



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI TAHUN 2020-2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020-2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Jambi disusun berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2020-2024, Renstra unit Eselon I, hasil evaluasi Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2015-2019, dan aspirasi masyarakat. Dalam proses penyusunannya, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menggunakan metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020-2024 ini memuat tujuan, sasaran kegiatan, Target kinerja dan kerangka pendanaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian tujuan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi ini telah mengacu pada 5 (lima) dari 6 (enam) tujuan pencapaian misi Kementerian Agama, yang mana kelima tujuan tersebut diterjemahkan ke dalam 60 (enam puluh) Sasaran Kegiatan berdasar pada Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.

Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020-2024 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Renstra di seluruh Satker di wilayah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh satuan kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam periode lima tahun ke depan. Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan Agama tahun 2024.

Jambi, 28 Agustus 2020

Kepala,

Muhammad



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA

PROVINSI JAMBI

NOMOR 352A TAHUN 2020

T E N T A N G

**RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAMBI TAHUN 2020 - 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI,

- Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Agama Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/ PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI TAHUN 2020-2024.**

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk :

1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi;
2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 28 Agustus 2020

KEPALA,


MUHAMAD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum	2
1.1.1. Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama	4
1.1.2. Penguatan Suasana Kerukunan Hidup Umat Beragama Yang Harmonis	8
1.1.3. Pemenuhan Kebutuhan akan Pelayanan Kehidupan Beragama yang Berkualitas dan Merata.....	13
1.1.4. Peningkatan Pemanfaatan dan Perbaikan Kualitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan.....	21
1.1.5. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah	25
1.1.6. Peningkatan Kualitas Tatakelola Pembangunan Bidang Agama	32
1.1.7. Peningkatan Akses Pendidikan Umum Berciri Khas Agama dan Pendidikan Keagamaan.	36
1.1.8. Peningkatan Mutu Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.....	40
1.2. Potensi dan Permasalahan	43
1.2.1 Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama	43
1.2.2 Penguatan Suasana Kerukunan Hidup Umat Beragama Yang Harmonis	44
1.2.3 Pemenuhan Kebutuhan akan Pelayanan Kehidupan Yang Berkualitas dan Merata	45
1.2.4 Peningkatan Pemanfaatan dan Perbaikan Kualitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan.....	46
1.2.5 Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah	46
1.2.6 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pembangunan Bidang Agama	47
1.2.7 Peningkatan Akses Pendidikan Umum Berciri Khas Agama dan Pendidikan Keagamaan	47
1.2.8 Peningkatan Mutu Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.....	48
BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN	50
2.1. Tujuan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi	51
2.2. Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.....	52
2.2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial	52
2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama Dan Kerukunan Umat Beragama.....	53
2.2.3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan	56
2.2.4. Peningkatan Peserta Didik Yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas.....	59

3.2.5. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan Yang Bersih, Melayani dan Responsif.....	64
2.3. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	68
BAB 3 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	83
3.1. Target Kinerja.....	84
3.2. Kerangka Pendanaan.....	98
BAB 4 PENUTUP.....	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Misi Kementerian Agama Republik Indonesia	3
Gambar 1.2	Foto Berbagai Kegiatan Keagamaan	7
Gambar 1.3	Grafik Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi Jambi 2015-2019	10
Gambar 1.4	Berbagai Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama	12
Gambar 1.5	Desa Sadar Kerukunan.....	12
Gambar 1.6	Rumah Ibadah di Provinsi Jambi Tahun 2019	15
Gambar 1.7	Jumlah Penyuluh, Penduduk dan Rasio di Provinsi Jambi	16
Gambar 1.8	Grafik Nikah Cerai 2015-2019	19
Gambar 1.9.	Kegiatan Bimbingan Pengelolaan Keuangan Bagi Keluarga Muda	20
Gambar 1.10	Data Dana Zakat dan Tanah Wakaf Provinsi Jambi	23
Gambar 1.11.	Grafik Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 2015-2019	26
Gambar 1.12.	Profil Pelayanan Haji Dan Umrah Provinsi Jambi.....	27
Gambar 1.13.	Izin Operasional Kantor Pusat PPIU dan Kantor Cabang PPIU.....	31
Gambar 1.14.	Evaluasi Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Tahun 2019.....	32
Gambar 1.15	Grafik APK RA, MI/Ula, MTs/Wustha, MA/Ulya Tahun 2015-2019	39
Gambar 1.16	Grafik APM MI/Ula, MTs/Wustha, MA/Ulya Tahun 2015-2019	40
Gambar 1.17	Grafik Rata-Rata Nilai Ujian Nasional MTs & MA Provinsi Jambi	41
Gambar 1.18	Indeks Integritas Siswa Provinsi Jambi	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Festival Keagamaan	6
Tabel 1.2	Sosialisasi Kerukunan Umat Beragama.....	11
Tabel 1.3	Meningkatnya Mutu Kesadaran Kerukunan Umat Beragama.....	13
Tabel 1.4	Potret Jumlah KUA Se-Provinsi Jambi Tahun 2015-2019	17
Tabel 1.5	Jumlah Penghulu yang Kompeten	19
Tabel 1.6.	Keterisian Kuota Haji Reguler Tahun 2015-2019	26
Tabel 1.7	Perkembangan Predikat Laporan Keuangan 2015-2019	33
Tabel 1.8	Daftar Inovasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2015-2019	34
Tabel 1.9	Pendidikan Umum Berciri Khas Agama Dan Pendidikan Keagamaan	37
Tabel 1.10	Jumlah Siswa Penerima BSM/PIP Tahun 2015-2019	38
Tabel 1.11	APK/APM RA, Mi/Ula, MTs/Wustha Dan MA/Ulya	39
Tabel 2.1	Rumusan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024	69
Tabel 3.1	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Sampai Dengan Tahun 2024	87
Tabel 3.2	Indikasi Kebutuhan Pendanaan 9 (Sembilan) Program Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020	99
Tabel 3.3	Indikasi Kebutuhan Pendanaan 4 (Empat) Program Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2021-2024	102



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Matrik Kinerja dan Pendanaan 4 Program
Lampiran II : Matrik Kinerja dan Pendanaan 9 Program
Lampiran III : Tim Penyusun Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2020-2024

DAFTAR SINGKATAN

3T	Tertinggal, Terdepan, Terluar	PAKIS	Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	PAPKIS	Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
APK	Angka Partisipasi Kasar	PDF	Pendidikan Diniyah Formal
APM	Angka Partisipasi Murni	PENDIS	Pendidikan Islam
ASN	Aparatur Sipil Negara	PENMAD	Pendidikan Madrasah
BAZNAS	Badan Amil Zakat Nasional		
BIDIKMISI	Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi	PERPRES	Peraturan Presiden
BIMAS	Bimbingan Masyarakat	PESPARANI	Pesta Paduan Suara Gerejani
BIMWIN	Bimbingan Perkawinan	PESPARAWI	Pesta Paduan Suara Gerejawi
BLU	Badan Layanan Umum	PGI	Persekutuan Gereja Indonesia
BMN	Barang Milik Negara	PHDI	Parisada Hindu Dharma Indonesia
BOS	Bantuan Operasional Sekolah	PIHK	Penyelenggara Ibadah Haji Khusus
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan	PMA	Peraturan Menteri Agama
BPS	Badan Pusat Statistik	PNBP	Pendapatan Negara Bukan Pajak
BWI	Badan Wakaf Indonesia	PNS	Pegawai Negeri Sipil
DITJEN	Direktorat Jenderal	PPIU	Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah
FGD	Focus Group Discussion	PPNS	Penyidik Pegawai Negeri Sipil
GNHR	Gerakan Nasional Hidup Rukun	PTK	Perguruan Tinggi Keagamaan
IKSK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	PTKIN	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	PTKIS	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	PTSP	Pelayanan Terpadu Satu Pintu
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam	RI	Republik Indonesia
JPH	Jaminan Produk Halal	RA	Raudhatul Athfal
KUA	Kantor Urusan Agama	RB	Reformasi Birokrasi
KUB	Kerukunan Umat Beragama	RENJA	Rencana Kerja
KUH	Kantor Urusan Haji	RKAK/L	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
MA	Madrasah Aliyah	RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
MI	Madrasah Ibtidaiyah	RPMA	Rancangan Peraturan Menteri Agama
MTQ	Musabaqah Tilawatil Qur'an	RPP	Rancangan Peraturan Pemerintah
MTS	Madrasah Tsanawiyah	SPM	Standar Pelayanan Minimal
MUI	Majelis Ulama Indonesia	RPP	Rancangan Peraturan Pemerintah
NR	Nikah Rujuk	UN	Ujian Nasional
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia	WDP	Wajar Dengan Pengecualian
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini	WTP	Wajar Tanpa Pengecualian

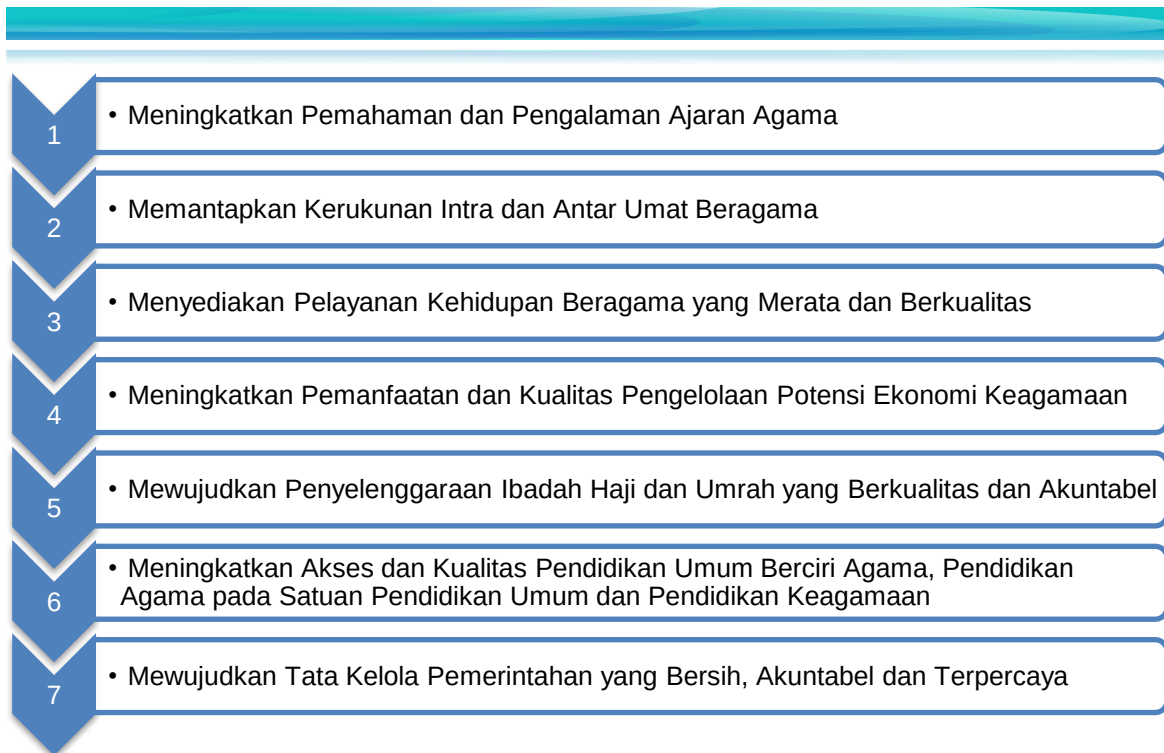
BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam BAB 1 ini, disajikan kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan yang merupakan gambaran atas hasil evaluasi pencapaian tujuan Pembangunan Bidang Agama dan Pendidikan dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi (Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi) periode sebelumnya (2015-2019). Selain capaian-capaian, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam lima tahun terakhir dan berbagai *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan pada beberapa kesempatan. Kondisi umum, potensi dan permasalahan yang dihadapi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada periode Renstra sebelumnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi periode 2020-2024.

1.1. Kondisi Umum

Kondisi umum dari Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada periode pembangunan sebelumnya, yaitu tahun 2015-2019. Pada Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2015-2019, program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi *“Terwujudnya Masyarakat Jambi Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas Dan Sejahtera Lahir Batin Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Yang Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*.

Berdasarkan Visi diatas, maka disimpulkan bahwa Visi Pembangunan pada periode Renstra Tahun 2015-2019 terbagi atas empat komponen, yaitu: *Taat beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera*. Dalam upaya mencapai visi tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah menyusun 7 (tujuh) misi yang mendukungnya yang dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Misi Kementerian Agama Republik Indonesia

Visi dan Misi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk 8 (delapan) tujuan dengan sarannya beserta indikatornya masing-masing guna memudahkan realisasi dan pengukuran capaiannya, yaitu:

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis;
3. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata;
4. Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama;
7. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
8. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.



Dalam upaya untuk menyelaraskan dan mempertajam tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi, berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor: B-3392/SJ/B.I.1/OT.01.2/2018 tanggal 26 April 2018 perihal Indikator Kinerja Utama (IKU) Kanwil Kementerian Agama Provinsi, delapan tujuan di atas kemudian disederhanakan ke dalam 5 (lima) sasaran, yakni:

1. meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama;
2. meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama;
3. meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan;
4. meningkatnya akses layanan pendidikan;
5. meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan.

Adapun capaian sasaran yang dimaksud selama kurun waktu 2015-2019 berdasarkan tujuan pembangunan disajikan dalam uraian berikut.

1.1.1. Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama

Upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama merupakan agenda penting dan strategis. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada pemeluk agama diukur melalui indikator: 1) Meningkatnya jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah yang mencakup komponen: (a) Pengetahuan, (b) Sikap, dan (c) Pengamalan/Perilaku, dan 2) Meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Akan tetapi dua indikator ini tidak tercantum di dalam Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi revisi tahun 2015-2019. Dikarenakan meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama tidak dapat diidentifikasi menggunakan dua indikator tersebut. Indikator jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah tidak dapat dijadikan ukuran tingkat keimanan seorang pemeluk agama, karena dengan tidak hadir



di rumah ibadah berarti seseorang dapat dianggap kualitas keimanannya kurang, hal ini dinilai kurang tepat. Terlebih lagi, dalam ajaran umat islam, seorang wanita tidak diwajibkan untuk beribadah ke masjid. Sehingga hal ini menunjukkan kadar pengukuran yang tidak seimbang dalam pemahaman ajaran masing-masing agama.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta terhadap Renstra provinsi Jambi 2015-2019 (Malihah. F, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2020), didapatkan jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan 4251 rumah ibadah, 56,50% dari jumlah rumah ibadah yang ada di provinsi Jambi tahun 2019. Perhitungan ini dilakukan secara global tidak memilah lebih dalam tentang ritual yang dilakukan di masing-masing rumah ibadah.

Terkait peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama ini, maka dilakukan kegiatan yang berperan penting dalam penanaman nilai-nilai ajaran agama yaitu Penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan ritual keagamaan bagi umat beragama. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan keagamaan, termasuk penyelenggaraan lomba membaca kitab suci tiap agama, seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Pesparawi, Jambore Pasraman, Sipra Dhamma Samajja dan festival-festival keagamaan lainnya, seperti yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Festival Keagamaan

NO	AGAMA	KEGIATAN	TAHUN	TUAN RUMAH	PRESTASI
<i>FESTIVAL KEAGAMAAN TINGKAT PROVINSI</i>					
1	ISLAM	MTQ PROVINSI	2015	Tebo	Juara Umum – Kab. Sarolangun
2			2016	Merangin	Juara Umum - Kota Jambi
3			2017	Tanjung Jabung Timur	Juara Umum - Kota Jambi
4			2018	Batang Hari	Juara Umum – Kab. Tanjung Jabung Timur
5			2019	Bungo	Juara Umum – Kab. Tanjung Jabung Timur
6	KATOLIK	PESPARANI PROVINSI	2019	Kota Jambi	Juara Umum – Kota Jambi
<i>FESTIVAL KEAGAMAAN TINGKAT NASIONAL</i>					
1	ISLAM	STQ NASIONAL	2019	Kalimantan Barat	• Juara 1 Tilawah Dewasa • Juara 2 Hafiz Gol.20 Juz
2		MTQ NASIONAL	2018	Sumatera Utara	• Juara 2 Mufassir B.Indonesia • Juara 3 Hafiz 10 Juz • Juara 3 Tilawah Tartil
3	KRISTEN	PESPARAWI NASIONAL	2015	Ambon	• Medali Emas dan Perak pada beberapa kategori Lomba
4			2018	Pontianak	
5	KATOLIK	PESPARANI NASIONAL	2018	Ambon	• Medali Emas Cerdas Cermat -Anak, Tutar Kitab Suci, Mazmur Anak • Medali Perak Mazmur Remaja, Mazmur Dewasa • Medali Perunggu Paduan Suara Dewasa Campuran
6	HINDU	JAMBORE PASRAMAN KE-V	2019	Bali	-
7	BUDDHA	SIPPA DHAMMA SAJJA (SDS)	2015	Jakarta	• Juara I Cerdas Cermat SD • Juara II Melafalkan kitab suci Dhammapada SMP • Juara III Cerdas Cermat Dhamma SMA

Sumber: Bimas masing-masing, 2020



Gambar 1.2 Foto Berbagai Kegiatan Keagamaan

1.1.2. Pengukuhan Suasana Kerukunan Hidup Umat Beragama Yang Harmonis

Upaya untuk mencapai suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan sosial ditandai dengan: (1) Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama, dan (2) Indeks Kerukunan Umat Beragama tingkat Provinsi.

Dalam upaya memperkuat Harmonisasi dalam kehidupan beragama, maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi berupaya meredam berbagai potensi yang dapat menimbulkan konflik Horizontal di tengah-tengah masyarakat yang terkait dengan persoalan Agama diantaranya dengan menyelesaikan 2 (dua) konflik antar umat beragama berikut:

1. Konflik Sengketa Penistaan Agama

Pada tanggal 23 Desember 2016 pukul 22.15 WIB. Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah menerima laporan dari masyarakat tentang adanya ornamen natal yang **bertuliskan lafadz Allah disebuah hotel**. Untuk meredam reaksi umat Islam, maka kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi menginisiasi pertemuan bersama pimpinan Daerah dan tokoh masyarakat, dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. meminta tokoh Lintas Agama untuk berperan aktif menenteramkan umat beragama masing-masing;
- b. Pemerintah Provinsi Jambi beserta Ormas Islam bersepakat untuk melaksanakan Dzikir dan Doa bersama pada tanggal 30 Desember 2016;
- c. Tanggal 31 Desember 2016, Keluarga Besar Kanwil Kementerian Agama akan menyelenggarakan Gerak Jalan Kerukunan yang melibatkan masyarakat, Tokoh dan Pemuda Lintas Agama;
- d. Meminta kepada aparat kepolisian untuk menindak tegas pelaku penistaan Agama sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

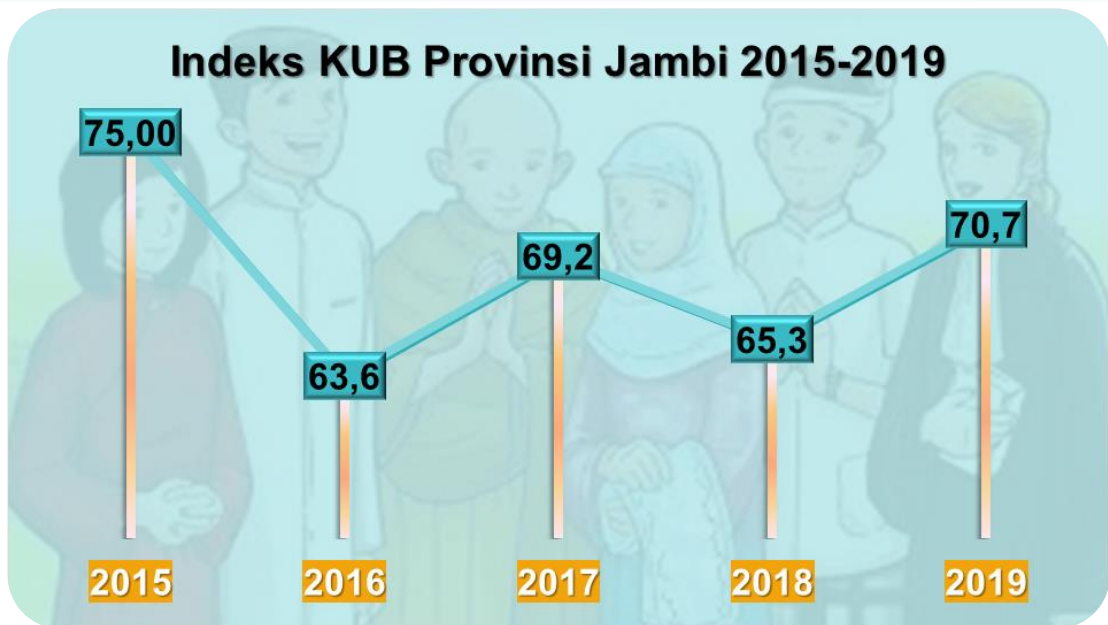
Langkah yang diambil oleh Kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi cukup strategis sehingga dapat meredam konflik horizontal di Provinsi Jambi.

2. Penyegehan Tiga Gereja

Kasus pendirian Rumah ibadah masih menjadi persoalan yang berpotensi melahirkan konflik ditengah-tengah masyarakat termasuk di Provinsi Jambi, pada tanggal 27 September 2018, tiga Gereja di Rt. 07 Kelurahan Kebali Besar Kecamatan Alam Berajo Kota Jambi resmi disegel oleh pemerintah Kota Jambi. Penyegehan tiga gereja dilakukan setelah adanya reaksi masyarakat yang akan melakukan Demo dengan melibatkan massa dalam jumlah besar akibat munculnya gereja yang tidak memiliki izin. Merespon perkembangan yang terjadi pasca penyegehan tiga gereja maka Pada tanggal 30 September 2018 Ka. Kanwil kementerian Agama bersama Dirjen Kristen melakukan peninjauan dan pertemuan dengan tokoh Agama Kristen dan pengguna gereja bertempat di gereja tersebut untuk menenangkan umat Kristen setempat agar tidak melakukan tindakan yang dapat memicu konflik dengan masyarakat setempat. Selanjutnya meminta kepada Walikota Jambi untuk memfasilitasi pelaksanaan ibadah jamaah gereja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Target penyelesaian konflik ini adalah 100% di tahun 2019. Hal ini tercapai, karena konflik yang ada dapat terselesaikan seluruhnya dengan baik.

Selanjutnya, untuk memotret realitas kerukunan umat beragama dalam hubungannya dengan pembangunan kehidupan sosial keagamaan, digunakan Indeks Kerukunan Umat Beragama yang mencakup tiga dimensi, yaitu: (1) toleransi; (2) kesetaraan; dan (3) kerja sama. Capaian Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) Provinsi Jambi tahun 2015-2019 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sumber: Balitbang dan Diklat, Kementerian Agama, 2020

Gambar 1.3 Grafik Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi Jambi 2015-2019

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks KUB Provinsi Jambi tahun 2015-2019 meski masih dibawah rata-rata Nasional, tetapi nilai nya masih tergolong tinggi, berada pada rentang nilai 60,00-80,00, fluktuatif selama lima tahun terakhir. Indeks KUB ini menunjukkan bahwa kondisi kerukunan umat beragama berjalan dinamis di wilayah Provinsi Jambi.

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan sosial.

1.1.2.1. Optimalisasi dan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan harmonisasi kerukunan umat beragama, maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah melakukan sosialisasi Regulasi terkait dengan kerukunan umat beragama, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Sosialisasi Kerukunan Umat Beragama

No	Kegiatan	Target					Realisasi				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Sosialisasi PBM 9 dan 8 tahun 2006	-	-	1	1	1	-	-	1	1	1
2	Sosialisasi KUB di Media, Kampanye Hidup Rukun di ruang Publik	-	-	1	1	1	-	-	3	3	3

Adapun manfaat dari pelaksanaan program sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang regulasi pembinaan kerukunan umat beragama terutama PBM 9 dan 8 tahun 2006 tentang pendirian rumah ibadah, agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan masyarakat dalam pendirian rumah ibadah menjadi sangat krusial dalam rangka menjaga konflik di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas disebabkan karena masalah pendirian rumah ibadah.

1.1.2.2. Peningkatan Kapasitas Aktor-aktor Kerukunan Umat Beragama

Dalam rangka mewujudkan peran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kerukunan umat beragama, maka dilaksanakan berbagai kegiatan sebagai upaya peningkatan kapasitas aktor-aktor kerukunan umat beragama dalam bentuk:

1. *Workshop* Pencegahan Konflik bagi perempuan lintas Agama yang melibatkan organisasi perempuan se-Provinsi Jambi;
2. Temu Pemuda Lintas Agama yang bertujuan menyatukan persepsi pemuda lintas Agama serta pembentukan forum pemuda lintas Agama;
3. Pencegahan Konflik bagi Pemuda Lintas Agama;
4. Dialog Lintas Agama dan Kerjasama Bidang Kerukunan Nasional, Regional dan internasional;
5. Dialog Lintas Agama dengan berbagai kalangan masyarakat dan profesi



Gambar 1.4 Berbagai Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama

Adapun manfaat dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kerukunan. Keterlibatan berbagai unsur masyarakat, baik tokoh, pemuda dan perempuan lintas agama dapat mempercepat membangun kesadaran pentingnya menjaga kerukunan umat beragama, serta memperluas ruang dialog lintas agama.

1.1.2.3. Pengembangan dan Penguatan Kesadaran Kerukunan Umat Beragama



Gambar 1.5 Desa Sadar Kerukunan

Untuk meningkatkan mutu kesadaran kerukunan umat beragama di Provinsi Jambi dapat dilihat dari beberapa hal: (1) Terbentuknya Desa sadar kerukunan yang mulai diluncurkan

sejak tahun 2017, dengan jumlah desa sadar kerukunan tahun 2017: 1 lokasi, tahun 2018: 1 lokasi, dan tahun 2019: 3 lokasi, jumlah keseluruhan 5 lokasi. Hal ini melebihi target Renstra yang hanya menetapkan 3 lokasi selama 5 tahun; (2) Penghargaan *Harmony Award*, sebagai apresiasi terhadap pimpinan daerah yang memiliki kepedulian terhadap kerukunan umat beragama, dan pada tahun 2017 Provinsi Jambi menerima penghargaan melalui Walikota kota Sungai Penuh sebagai peraih *Harmony Award*.

Tabel 1.3 Meningkatnya Mutu Kesadaran Kerukunan Umat Beragama

No	Kegiatan	Target					Realisasi				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Desa Sadar Kerukunan	-	-	1	1	1	-	-	1	1	3
2	Penghargaan Harmony Award	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
3	Dialog Lintas Agama	1	1	1	1	1	3	3	1	2	8
4	Temu Pemuda Lintas Agama	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-

Adapun manfaat dari terselenggaranya program peningkatan mutu kesadaran umat beragama ini adalah untuk melihat sampai sejauh mana peran dan fungsi dari berbagai elemen masyarakat dalam memelihara kerukunan umat beragama. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat sangat penting dan menjadi salah satu prasyarat dari keberhasilan sebuah program, sehingga nilai-nilai kerukunan umat beragama bukan sekedar dipahami tetapi bagaimana nilai-nilai tersebut terbangun menjadi perilaku masyarakat.

1.1.3. Pemenuhan Kebutuhan akan Pelayanan Kehidupan Beragama yang Berkualitas dan Merata

Untuk mengukur peningkatan kualitas pelayanan keagamaan pada level Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi adalah dilihat dari: (1) Jumlah sarana rumah ibadah yang



memenuhi standar; (2) Jumlah penyuluh agama yang memenuhi kompetensi; (3) Jumlah KUA yang memenuhi standar; dan (4) Jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

1.1.3.1. Pendistribusian Kitab Suci

Kementerian Agama telah mengadakan kitab suci dan buku keagamaan selama tahun 2015-2019. Untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kehidupan umat beragama yang berkualitas dan merata Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi bertugas untuk mendistribusikan kitab suci agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu ke lembaga-lembaga keagamaan dan rumah ibadah yang ada di Provinsi Jambi.

1.1.3.2. Pengembangan Rumah Ibadah

Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah selain sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jemaahnya, agar kehidupan spiritual keberagamaan bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan. Rumah ibadah yang memberikan keamanan, bersih, sehat dan memiliki prasarana dan sarana perlengkapan ibadah menjadi yang memadai menjadi sangat penting untuk diwujudkan.

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah memberikan bantuan stimulus fasilitasi sarana dan prasarana rumah ibadah dalam bentuk pembangunan, rehabilitasi, dan sarana kebersihan, yang berhasil mendorong masyarakat untuk menghimpun dana swadaya dalam penyelesaian pembangunan/rehabilitasi/pengembangan rumah ibadah. Selain bantuan fisik juga dilakukan pembinaan/workshop kepada para pengelola rumah ibadah seperti takmir

masjid/marbot agar dalam pengelolaan rumah ibadah mengikuti standar manajemen yang lebih tertata dan tertib.

Sampai dengan tahun 2019, jumlah rumah ibadah yang ada di wilayah provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut.



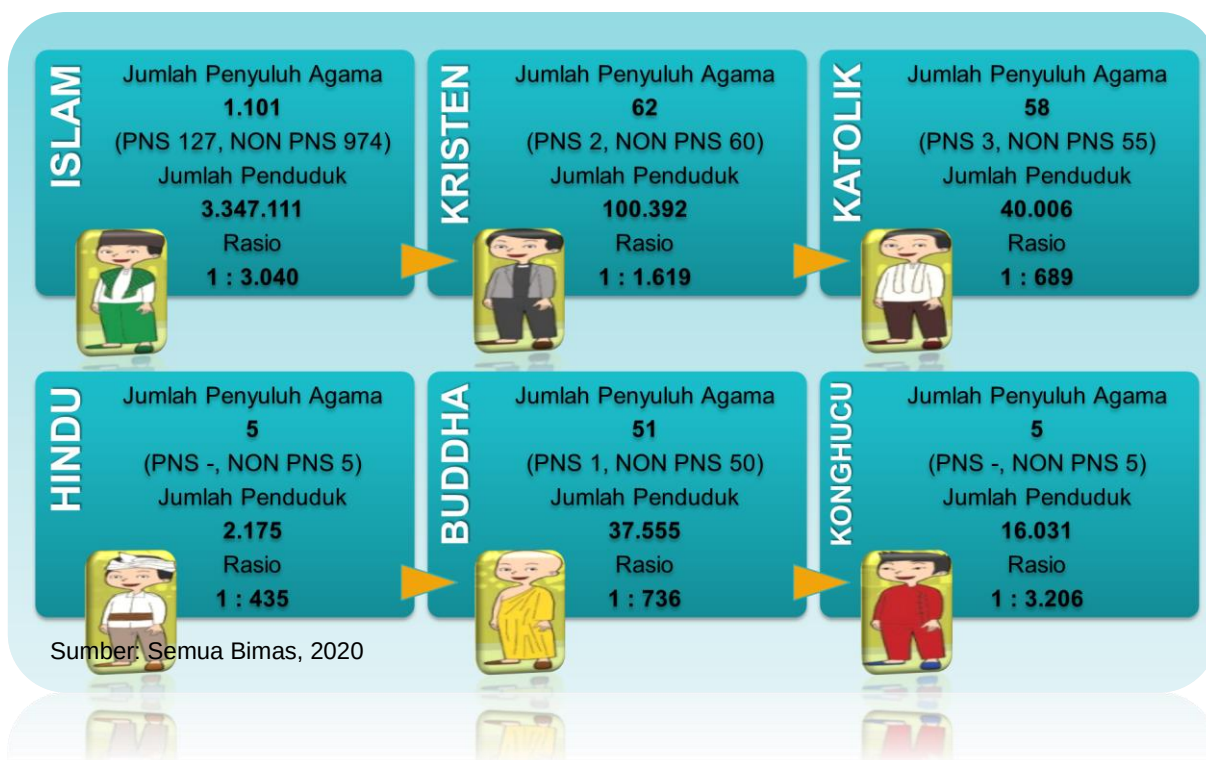
Sumber: Semua Bimas, 2020

Gambar 1.6 Rumah Ibadah di Provinsi Jambi Tahun 2019

Dari gambar diatas maka didapatkan jumlah rumah ibadah keseluruhan di provinsi Jambi adalah 9.276 rumah ibadah, dan berdasarkan hasil penelitian Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, terdapat 4.248 rumah ibadah yang memenuhi standar. Data ini jauh melebihi target yang ditetapkan pada Renstra revisi 2015-2019 yang berjumlah hanya 59 rumah ibadah. Hal ini disebabkan karena pada saat penetapan target belum berdasarkan data keseluruhan, sehingga terjadi selisih data yang begitu besar.

Selain kehadiran rumah ibadah yang nyaman, kehadiran penyuluh agama yang memberikan pemahaman dan pengajaran dalam beragama menjadi salah satu unsur penting dalam upaya

pemenuhan kebutuhan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata kepada masyarakat. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah memprogramkan peningkatan kuantitas penyuluh agama dengan merekrut tenaga penyuluh agama baik PNS maupun NON-PNS. Untuk meningkatkan kualitas Penyuluh agama telah dilakukan melalui kegiatan pembinaan penyuluh agama.



Gambar 1.7 Jumlah Penyuluh, Penduduk dan Rasio di Provinsi Jambi

Dari gambar 1.7, jika dijumlahkan secara keseluruhan maka jumlah penyuluh agama yang ada di Provinsi Jambi adalah 1.283 orang dan jumlah total penduduk Provinsi Jambi 3.546.369 orang, yang berarti 1 orang penyuluh harus melayani 2.764 pemeluk agama yang ada di Provinsi Jambi. Dan seluruh penyuluh dinilai memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya.

1.1.3.3. Pelayanan Administrasi Keagamaan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan

Berdasarkan PMA No. 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan, KUA Kecamatan menyelenggarakan fungsi : (1) Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk; (2) penyusunan statistik

layanan dan bimbingan masyarakat Islam; (3) pengelolaan dokumentasi dan system informasi manajemen KUA kecamatan; (4) pelayanan bimbingan keluarga sakinah; (5) pelayanan bimbingan kemasjidan; (6) pelayanan bimbingan hisab rukyat; (7) pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam; (8) pelayanan bimbingan zakat dan wakaf; dan (9) pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA kecamatan.

Dari 9 (sembilan) fungsi tersebut, ada 6 (enam) yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan keagamaan kepada masyarakat. Melihat begitu strategis peran dan fungsinya menjadikan Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama menempati posisi terdepan dalam pelayanan administrasi keagamaan umat Islam. Jumlah KUA pada tahun 2019 di Provinsi Jambi adalah 132 KUA, yang tersebar pada 11 (sebelas) Kabupaten/Kota. Pemekaran wilayah kecamatan di 3 (tiga) Kabupaten/Kota, menambah adanya 9 (Sembilan) Kecamatan baru. Namun dari 9 (Sembilan) kecamatan baru tersebut hanya 6 (enam) kecamatan yang diusulkan untuk menjadi KUA Pemekaran, selebihnya belum layak diusulkan menjadi KUA, karena minimnya peristiwa nikah serta jumlah penduduk yang sedikit. Berikut ini disajikan tabel potret Jumlah KUA yang ada di Provinsi Jambi tahun 2015-2019.

Tabel 1.4 Potret Jumlah KUA Se-Provinsi Jambi Tahun 2015-2019

JUMLAH KUA	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
	115	117	117	129	132

Sumber: Bidang Urais, 2020

Seluruh KUA dinilai telah memenuhi standar. Target jumlah KUA yang memenuhi standar berjumlah 44, sedangkan capaiannya adalah 132. Terjadi selisih yang terlalu jauh antara target dengan capaian. Alasannya sama dengan yang sebelumnya yaitu penetapan target belum didasarkan pada data keseluruhan dikarenakan kurangnya waktu pada saat melakukan penetapan target.

Jika menilik keberadaan KUA, tentunya tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan penghulu, karena berdasarkan PMA nomor 34 Tahun 2016, bahwa Kepala KUA Kecamatan adalah Penghulu dengan tugas tambahan. Secara historis keberadaan penghulu juga tidak dapat dilepaskan dari dinamika kehidupan masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan secara menyeluruh. Perkembangan dan dinamika masyarakat sekaligus menjadi tenaga lapangan yang andal dalam mensukseskan visi dan misi Kementerian Agama khususnya di bidang pernikahan dan pembinaan keluarga sakinah menuju masyarakat bahagia sejahtera dan makmur berkat ridho Allah SWT. Penghulu sebagai bagian dari pelayanan KUA yang bertugas dan bertatap muka langsung dengan masyarakat tentunya mempunyai kompetensi dibidang baca tulis Alquran, khotbah nikah, pembinaan keluarga sakinah, bimbingan perkawinan, memahami fikih munakahat, menurut Kepmen PAN Nomor PER/62/M.PAN/6/2005 pasal 4, tugas penghulu adalah:

1. Melakukan perencanaan kegiatan kepenghuluan;
2. Pengawasan pencatatan NR;
3. Pelaksanaan pelayanan NR,
4. Penasehatan dan konsultasi NR;
5. Pemantauan pelanggaran ketentuan NR;
6. Pelayanan fatwa hukum munakahat dan bimbingan muamalah;
7. Pembinaan keluarga sakinah;
8. Pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluan dan pengembangan kepenghuluan.

Perkembangan kebutuhan penghulu searah dengan perkembangan wilayah dan penduduk muslim yang ada di provinsi Jambi. Beberapa program dilakukan untuk mencukupi kebutuhan penghulu, antara lain: (1) Assesmen calon penghulu dari jabatan lain; (2) Inpassing jabatan Kepala KUA non penghulu; (3) Pembentukan jabatan penghulu melalui diklat pembentukan jabatan penghulu; dan (4) pengembalian jabatan penghulu. Berikut ini disajikan potret keadaan

jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi dari tahun 2015-2019 yang terlihat mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1.5 Jumlah Penghulu yang Kompeten

JUMLAH PENGHULU	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
	N/A	111	117	195	214

Sumber : Bidang Urais, 2020

Tugas-tugas penghulu berkaitan dengan penerapan ajaran dan syariat agama Islam dibidang pernikahan/perkawinan, tidak sekedar seremonial, namun tugas-tugas tersebut juga menjadi sarana perwujudan ketaatan seorang muslim dan ikatan suci lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita. Berikut ini disajikan grafik nikah dan cerai yang terjadi tahun 2015-2019 di Provinsi Jambi.



Sumber : Bidang Urais, 2020

Gambar 1.8 Grafik Nikah Cerai 2015-2019

KUA kecamatan yang ada di Provinsi Jambi terus berusaha meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Dalam hal pelayanan Pencatatan Nikah di Provinsi Jambi dalam kondisi baik, berdasarkan data di tahun 2019 hanya terdapat 1 pengaduan Layanan KUA Provinsi Jambi, bahwa KUA tidak mengeluarkan Rekomendasi Pindah Nikah, dan aduan ini sudah ditindaklanjuti melalui balasan via email Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

1.1.3.4. Bimbingan Perkawinan dan Keluarga

Salah satu penyebab meningkatnya kasus perceraian adalah kurangnya pemahaman dan komitmen calon pengantin ketika mulai menikah. Hal ini menjadikan kursus calon pengantin (Suscatin) dianggap kurang maksimal dan mulai tahun 2017, Kementerian Agama telah memunculkan program baru sebagai revitalisasi suscatin dengan istilah Bimbingan Perkawinan (Bimwin). Bimbingan perkawinan di provinsi Jambi dimulai pada tahun 2018 dengan rincian target jumlah peserta yang dibimbing tahun 2018 sebanyak 1700 orang dan tahun 2019 sebanyak 1700 orang. Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan dilaksanakan dalam beberapa program, yaitu bimbingan perkawinan pra nikah untuk calon pengantin, bimbingan perkawinan pra nikah untuk remaja usia nikah dan bimbingan perkawinan untuk pasangan muda, dan saat ini telah ada 50 orang fasilitator bimbingan perkawinan yang bersertifikat tersebar di 11 kabupaten/kota. Pelaksanaan bimwin tahun 2019 dilaksanakan disemua kabupaten/kota dalam provinsi Jambi.

Selain Bimbingan Perkawinan, juga diadakan Bimbingan keluarga untuk pencapaian ketahanan keluarga. Di tahun 2019 dilakukan bimbingan Pengelolaan Keuangan bagi keluarga muda di Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi.



Gambar 1.9 Kegiatan Bimbingan Pengelolaan Keuangan Bagi Keluarga Muda

Dengan diadakannya Bimbingan seperti ini diharapkan keluarga yang mengikuti bimbingan dapat mengambil manfaat yang dapat diterapkan di dalam kehidupan keluarganya.

1.1.3.5. Layanan Produk Halal

Pengurusan sertifikasi Halal sejak Oktober 2019 telah beralih dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) ke Kementerian Agama melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah menunjuk Satuan Tugas Halal Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota. Sejak mulai aktif pada tahun 2019, Satgas Halal Provinsi Jambi telah menerima sebanyak 65 pengajuan sertifikasi halal dari pelaku usaha di Provinsi Jambi, namun yang memenuhi persyaratan sebanyak 27 pelaku usaha. Proses sertifikasi dapat dilakukan melalui aplikasi SiHalal secara daring, langsung terhubung dengan BPJPH Pusat dan *progress*-nya dapat dipantau oleh pelaku usaha. Meski administrasi penerbitan sertifikasi halal telah berpindah dari MUI ke Kementerian Agama, namun penentuan kehalalan melalui pengkajian ilmiah dan sidang fatwa halal tetap merupakan kewenangan MUI.

1.1.4. Peningkatan Pemanfaatan dan Perbaikan Kualitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan

Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan adalah dengan Pengelolaan Dana Zakat, Wakaf, Kolekte, Punia dan Paramita.

Sesuai dengan Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tahun 2019 potensi zakat Provinsi Jambi mencapai Rp.48 Miliar pertahun, namun demikian penghimpunan zakat yang dapat dilakukan baru sebagian kecilnya saja. Untuk mengoptimalkan potensi zakat, beberapa kebijakan telah dilakukan pemerintah antara lain, telah diterbitkannya UU Nomor 23 Tahun 2011 sebagai revisi UU No.38 Tahun 1999 sejalan dengan semangat integrasi pengelolaan zakat. Selanjutnya telah diterbitkan juga Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Pengelolaan Zakat dan Inpres No 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat. Pembayaran zakat orang pribadi pada



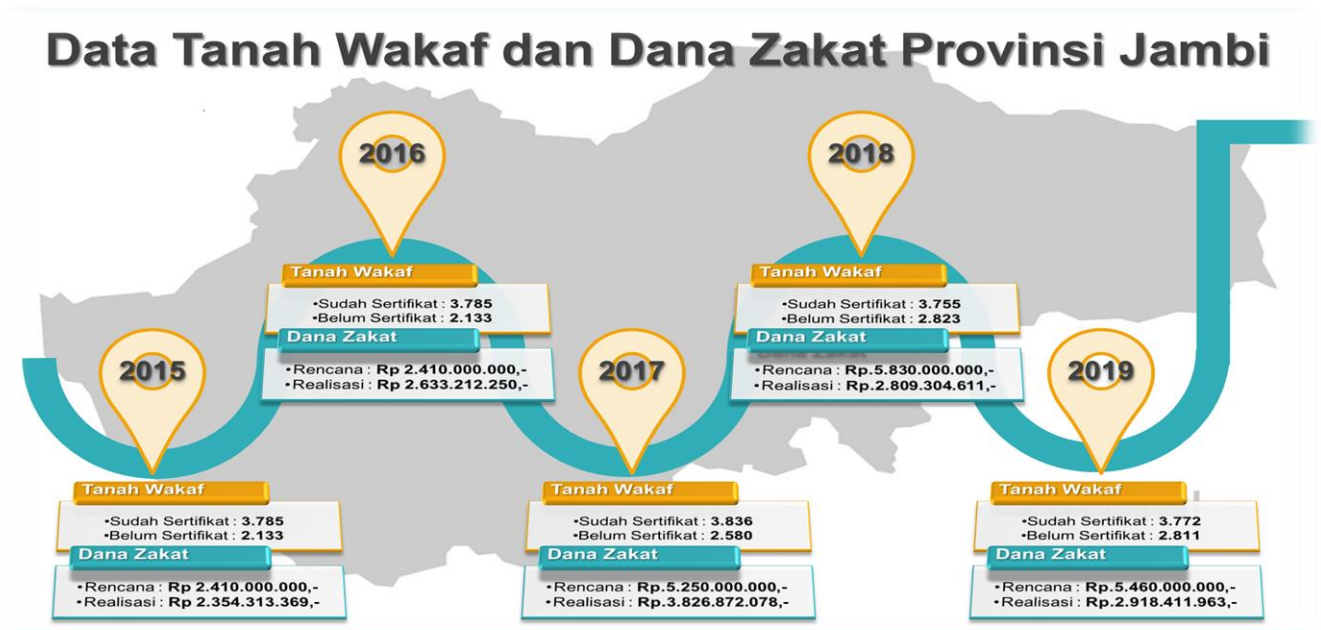
BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat yang disahkan pemerintah memperoleh insentif dari negara, yaitu sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Sebagai langkah penataan dan penguatan kelembagaan, Kementerian Agama mendorong dan memfasilitasi BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota untuk mengembangkan sistem informasi manajemen zakat yang terintegrasi, integrasi *database* muzakki dan Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ), *database* BAZNAS, LAZ, dan UPZ, pemetaan mustahik, serta perluasan sosialisasi dan konsultasi zakat. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi telah memberikan bantuan operasional pada tahun 2019 sebesar Rp.100 Juta untuk BAZNAS Provinsi dan Rp10 juta untuk bantuan operasional pada BAZNAS Kabupaten/Kota. Di Provinsi Jambi juga sudah terbentuk Lembaga Amil Zakat berskala Provinsi, baik yang berbentuk Cabang ataupun yang berdiri sendiri.

Untuk sektor wakaf, Kementerian Agama melakukan pengembangan Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) sebagai *database* aset wakaf, dan pemetaan dan identifikasi potensi harta wakaf diseluruh tanah air. Sejak terbitnya regulasi bidang wakaf, baik Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Agama, maupun lainnya telah terjadi gerak dinamika dunia perwakafan di tanah air. Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Jambi yang telah berdiri sejak tahun 2014 menjadi mitra strategis Kementerian Agama dalam mendorong perkembangan wakaf nasional untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja BWI Perwakilan Provinsi, Kementerian Agama sejak tahun anggaran 2018 memberikan bantuan sebesar Rp.100 juta rupiah setiap tahun sebagai dana operasional organisasi.

Langkah penting Kemenag untuk melindungi tanah wakaf adalah melaksanakan program nasional percepatan sertifikasi tanah wakaf sesuai amanat Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Program tersebut didukung dengan memberikan bantuan sertifikasi tanah wakaf pada sejumlah lokasi tanah wakaf yang belum memiliki sertifikat. Pada tahun 2019 Kementerian Agama Memberikan bantuan *Billboard* (Papan Merk) Tanah Wakaf

sebanyak 45 Lokasi dari target 170 lokasi dalam rangka menghindari hilangnya aset tanah wakaf. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan dalam penyelenggaraan wakaf, antara lain memberikan bantuan pemberdayaan wakaf produktif dengan peruntukan hotel Syariah, rumah kost, pertokoan, minimarket, peternakan, rumah sakit, SPBU, koperasi, perikanan, dan usaha mikro lainnya.



Sumber: Bidang Penais Zawa, 2020

Gambar 1.10 Data Dana Zakat dan Tanah Wakaf Provinsi Jambi

Gereja (umat Kristen) sebagai bagian dari masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia turut berpartisipasi dalam pembangunan bidang agama dengan memanfaatkan dana kolekte yang diprioritaskan untuk pelayanan umat. Hal ini terlihat dari pengelolaan dana kolekte atau persembahan yang dihimpun dari umat Kristen pada saat ibadah (kebaktian). Dana yang terhimpun dikelola oleh gereja (umat Kristen) yang pemanfaatannya antara lain untuk membiayai operasional gereja, pembangunan gedung gereja, dan sarana peribadatan lainnya (pengadaan alkitab, nyanyian rohani, alat musik, dan lain-lain). Dana tersebut di atas dikelola oleh gereja secara mandiri dan swadaya dengan akuntabel dan transparan melalui warta jemaat (penyampaian informasi kepada umat) dalam ibadah yang dibuat secara tertulis dan disampaikan berkala (minggu, bulan, dan tahun).



Selanjutnya Dana kolekte umat Katolik, digunakan untuk membantu kehidupan para pelayan altar, perayaan ibadat ilahi, karya kerasulan, karya amal, memenuhi kebutuhan rumah atau tempat ibadah, serta mengatasi kemiskinan. Bimas Katolik secara umum terus mendukung pengelolaan dana kolekte umat Katolik yang dikelola langsung oleh umat Katolik bersama Hirarki Gereja Katolik untuk penyelenggaraan pelayanan umat. Dana Kolekte tersebut juga merupakan tanda solidaritas dengan orang-orang yang membutuhkan, juga dengan keluarga, lingkungan, wilayah dan paroki bahkan keuskupan atau siapa saja yang menderita kekurangan tanpa batas wilayah maupun agama. Di beberapa tempat kolekte itu menjadi sumber untuk membentuk dana solidaritas, antara lain untuk membangun dan memperlengkapi kebutuhan rumah sakit, panti asuhan atau rumah para lansia, selain rumah ibada dan pastoran atau gedung paroki dan ruang serba guna untuk berbagai kegiatan umum.

Untuk agama Hindu Dana Punia dikelola langsung oleh Lembaga Artha. Lembaga Artha ini merupakan lembaga yang didirikan oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Jambi, sebagai Lembaga yang sah menerima dan Mengelola Dharma Dana Hindu di Provinsi Jambi. Pengelolaan dana punia sebagai upaya untuk menghimpun dana masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dana umat yang dikelola ini memiliki potensi ekonomi untuk dikembangkan. Karena potensi ekonomi dari dana yang dikumpulkan dari umat tersebut sangat berperan untuk memberikan bantuan pendidikan, kesehatan, dan meningkatkan kesejahteraan umat.

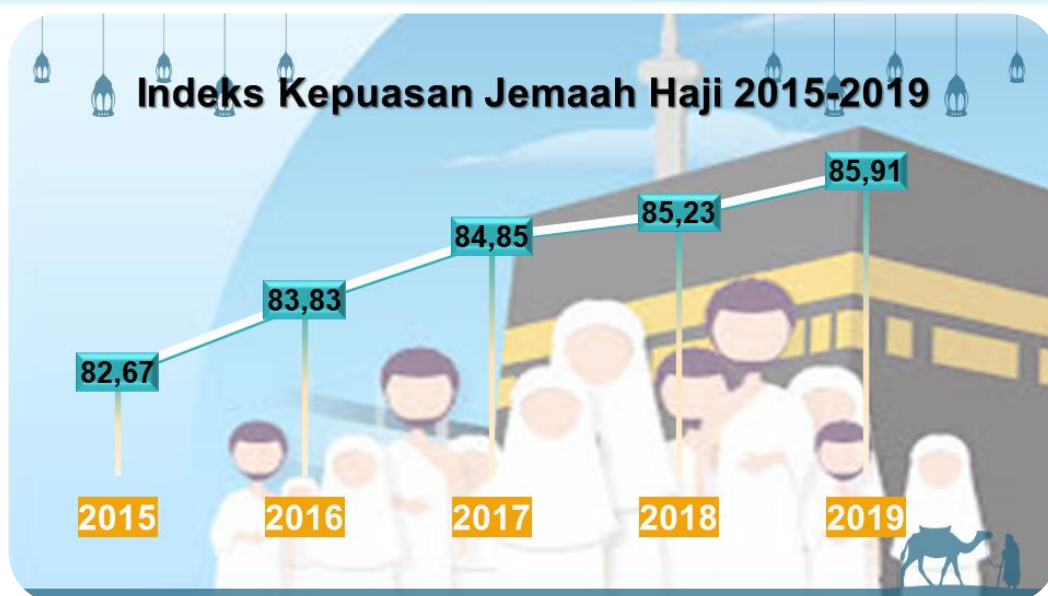
Peran umat Buddha dalam membiayai kebutuhan operasional harian rumah ibadah dilakukan salah satunya melalui pengelolaan Dana Paramita yang dikumpulkan secara sukarela. Pengelolaan Dana Paramita dilakukan oleh Pengurus Rumah Ibadah yang langsung dikelola masyarakat Buddha. Selain melalui bantuan operasional pendamping pengelolaan dana paramita, Pemerintah terus mendukung upaya peningkatkan peran dan manfaat pengelolaan dana paramita, melalui proses pembentukan Wadah/ Badan/Lembaga yang mengelola Dana

Paramita secara khusus. Dengan terbentuknya Lembaga Pengelola Dana Paramita, pengelolaan Dana Paramita lebih tertata dengan baik sehingga Dana Paramita tidak hanya digunakan untuk kebutuhan operasional kebutuhan sehari-hari rumah ibadah tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan umat.

1.1.5. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah

Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima ditandai dengan 2 (dua) indikator: (1) Meningkatnya nilai survei Kepuasan Layanan Jemaah Haji dalam Negeri; dan (2) Jumlah jemaah haji yang terlayani.

Salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima secara nasional dilakukan Kementerian Agama melalui Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (SKJHI) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Pelaksanaan survei tersebut telah dimulai sejak musim haji tahun 2010 secara berkelanjutan hingga saat ini yang dilakukan dengan metode ilmiah dan *scientific*. Survei tersebut dilakukan untuk menggali informasi tentang berbagai aspek dan dimensi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang diberikan kepada jemaah haji Indonesia selama berada di Arab Saudi. Pelaksanaan survei dilakukan dengan memberikan instrumen yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab jemaah haji Indonesia yang menjadi responden, dan melalui pengamatan (observasi) langsung di lapangan selama pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1.11 Grafik Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 2015-2019

Dari trend penilaian yang ditunjukkan pada hasil survey tersebut dapat terlihat cukup jelas bahwa indeks kepuasan jemaah haji menunjukkan tren perkembangan yang sangat positif. Salah satu indikator pencapaian sasaran pelaksanaan program penyelenggaraan haji dan umrah yaitu terwujudnya penyelenggaraan haji dan umrah yang aman, tertib dan lancar adalah persentase keterisian kuota haji reguler yang dapat dilihat pada tabel berikut.

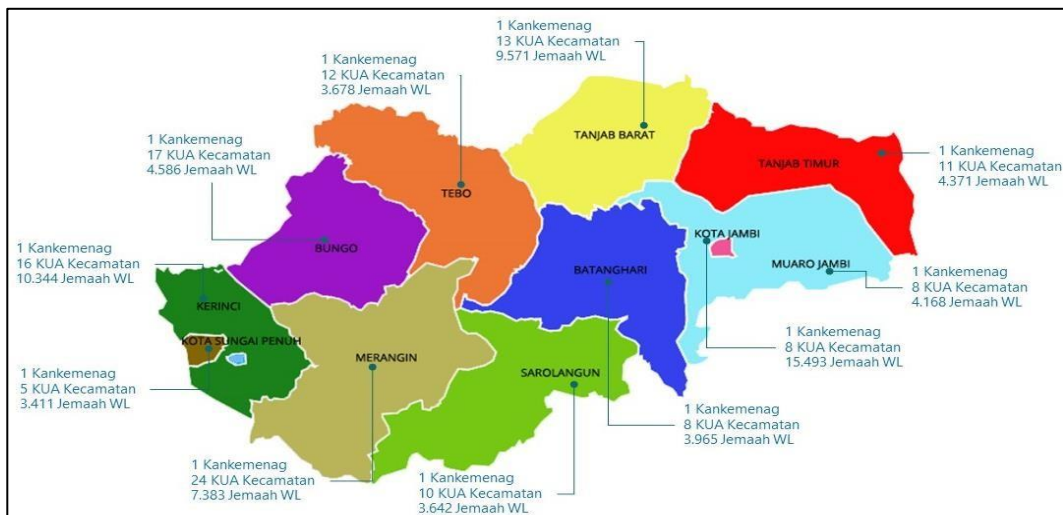
Tabel 1.6. Keterisian Kuota Haji Reguler Tahun 2015-2019

Tahun	Kuota	Terisi	%
2015	2.091	2.081	99,53
2016	2.091	2.085	99,72
2017	2.900	2.900	100,00
2018	2.899	2.877	99,25
2019	3.253	3.253	100,00
Total	13.234	13.196	99,70

Sumber: Bidang PHU, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah Jemaah haji yang mengisi kuota per tahun selalu diatas 90% dari kuota yang disediakan. Dan secara keseluruhan, jumlah Jemaah haji yang telah terlayani tahun 2015-2019 telah mencapai 13.196 orang.

Selain dari unsur internal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, pelaksanaan kegiatan pada program Penyelenggaraan Haji dan Umrah juga dilakukan oleh Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Adanya integrasi dalam distribusi data dan informasi merupakan komponen penting yang menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pelaksanaan pelayanan ibadah haji di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.



Sumber: Bidang PHU, 2020

Gambar 1.12 Profil Pelayanan Haji Dan Umrah Provinsi Jambi

Selain melibatkan satuan kerja internal Kementerian Agama, pelaksanaan program penyelenggaraan haji dan umrah juga melibatkan instansi maupun pihak terkait seperti Pemerintah Daerah, Kementerian Kesehatan, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Keuangan, TNI/Polri, maskapai penerbangan, bank penerima setoran Bipih. Keterlibatan berbagai pihak tersebut dalam pelaksanaan program penyelenggaraan haji dan umrah ini tentu membutuhkan koordinasi yang baik guna membangun sinergi antar lembaga sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing sehingga tidak terjadi benturan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan haji dan umrah.

Sejak Tahun 2015 pelaksanaan operasional pemberangkatan haji dilakukan melalui Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi (EHA). Peningkatan status Arama haji Jambi menjadi **Embarkasi Haji Antara** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada Jemaah Haji Provinsi Jambi. Peningkatan layanan dimaksud meliputi:

1. Layanan Konsumsi Jemaah Haji sebanyak 3 (tiga) kali saat keberangkatan menuju Arab Saudi (2 (dua) kali di Asrama Haji Jambi dan 1 (satu) kali saat transit Bandara Hang Nadim Batam) dan 2 (dua) kali saat kepulangan Jemaah haji dari Arab Saudi (1 (satu) kali saat transit Bandara Hang Nadim Batam dan 1 kali di Asrama Haji Jambi).
2. Layanan Akomodasi yaitu penginapan di Asrama Haji 1 (satu) hari sebelum keberangkatan dan 1 (satu) hari saat kepulangan ke daerah asal.
3. Layanan transportasi domestik berupa *charter flight* rute Jambi-Batam-Jambi dengan menggunakan maskapai Garuda Indonesia dan transportasi darat dari Kabupaten Kota ke Asrama Haji Jambi menuju Bandara Sultan Thaha Jambi.
4. Layanan Pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan saat Jemaah haji masuk asrama Haji Jambi pada H-1 keberangkatan dan pemberian bekal obat-obatan bagi Jemaah haji resiko tinggi.
5. Layanan keimigrasian yang dilakukan pada saat sebelum keberangkatan ke Bandara Hang Nadim Batam meliputi; pemeriksaan paspor dan stempel keimigrasian.
6. Layanan Biometrik yang sebelumnya dilakukan di Bandara King Abdul Aziz International Airport (KAAIA) Jeddah, dilakukan di Asrama Haji Jambi untuk mengurangi bertumpuknya Jemaah saat tiba di Arab Saudi (Past track)
7. Pemberian *Living Cost* sebesar \$1.500.
8. Pemberian souvenir berupa bekal makanan abon ikan patin bagi Jemaah Haji Provinsi Jambi.
9. Pemantapan Bimbingan Manasik Haji yang dilakukan ketika jemaah menginap di Asrama Haji Jambi sebelum keberangkatan.

Peningkatan status Provinsi Jambi menjadi Embarkasi Haji Antara merupakan upaya mendekatkan berbagai layanan yang diberikan kepada jamaah haji, yang tentunya sangat berpengaruh pada sosiopsikologis jemaah haji dan keluarga yang ditinggalkan.

Dalam pelaksanaannya, upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di Provinsi Jambi dilakukan dalam berbagai kegiatan antara lain:

1. Pelayanan Haji Dalam Negeri

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pelayanan haji dalam negeri adalah meningkatnya pelayanan ibadah haji dalam negeri yang antara lain dilakukan dengan:

- a. Revitalisasi Asrama Haji Jambi

Pada tahun anggaran 2016, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mendapat alokasi anggaran SBSN kegiatan Revitalisasi Asrama Haji Jambi sebesar Rp. 57.638.144.000 dengan batas waktu kontrak 31 Desember 2016. Dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung, terjadi keterlambatan yang antara lain disebabkan terhambatnya kedatangan bahan material (tiang pancang) yang berdampak pada keterlambatan atas *time schedule* pekerjaan yang direncanakan. Terhadap permasalahan keterlambatan tersebut, telah dilakukan adendum kontrak dimana sesuai peraturan, pelaksana pekerjaan dapat diberikan tambahan waktu 90 hari kalender untuk menyelesaikan pekerjaan namun demikian sampai dengan berakhirnya perpanjangan waktu yang diberikan, pelaksanaan pekerjaan tidak dapat diselesaikan 100%. Upaya penyelesaian pembangunan gedung Asrama Haji Jambi masih menunggu proses pembahasan di Ditjen PHU Kementerian Agama, Ditjen Anggaran Kemenkeu dan Bappenas.

- b. Pelayanan Pendaftaran Haji

Saat ini aturan tentang Sistem Pendaftaran Haji yang terbaru melalui PMA No. 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler telah mampu memangkas birokrasi dan mewujudkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Namun faktor kenyamanan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan masih belum maksimal. Maka dari itu, diperlukan langkah untuk mewujudkan hal tersebut dengan membangun lokasi pendaftaran haji yang memenuhi standar pelayanan agar menciptakan pelayanan efisien, efektif, serta

menjamin keamanan, dan kenyamanan masyarakat yang dilayani. Sehingga calon jemaah tidak perlu harus berpindah-pindah tempat saat proses pendaftaran haji. Begitu pula saat jemaah akan memilih penyelenggara ibadah haji khusus/umrah, disediakan ruang untuk penerimaan pendaftaran haji khusus/umrah yang akan dilayani langsung oleh penyelenggara ibadah haji khusus/penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah. Upaya pemenuhan standar pelayanan pendaftaran haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi pada periode 2015-2019 telah dilakukan secara bertahap.

2. Pembinaan Haji dan Umrah

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pembinaan haji dan umrah adalah meningkatnya kualitas pembinaan haji dan umrah yang antara lain dilakukan dengan:

a. Pelatihan Petugas Haji tingkat Daerah

Upaya meningkatkan kualitas petugas haji antara lain dilakukan dengan memberikan pembekalan dan pelatihan setiap tahunnya, yang dilaksanakan dengan melibatkan narasumber dari unsur pejabat terkait, ahli maupun praktisi perhajian secara profesional. Proses pembekalan petugas haji ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran berupa petugas haji yang profesional, kompeten dan memiliki karakter serta komitmen pelayanan.

b. Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji

Kegiatan sertifikasi pembimbing manasik haji adalah proses penilaian dan pengakuan pemerintah atas kemampuan dan keterampilan seseorang untuk melakukan bimbingan manasik haji secara profesional melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ditunjuk oleh Kementerian Agama. Dalam pelaksanaan sertifikasi pembimbing manasik haji, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mengirimkan peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut yang diselenggarakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat bekerjasama dengan

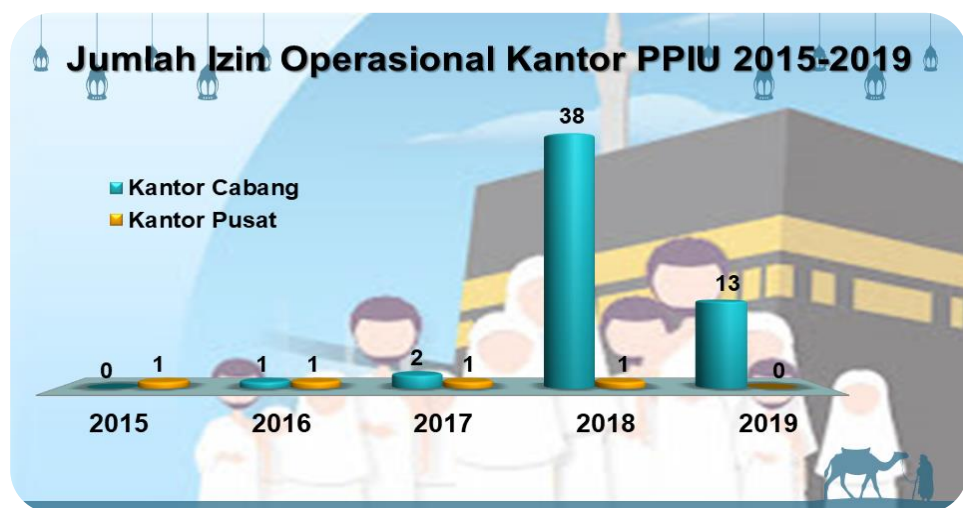
Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol pada tahun 2018 dan 2019 dengan jumlah peserta keseluruhan sebanyak 45 orang.

c. Bimbingan Manasik Haji

Salah satu upaya mewujudkan kemandirian jemaah haji sebagaimana diamanahkan oleh Undang Undang, Kementerian Agama memberikan bimbingan manasik haji bagi jemaah haji reguler sebelum keberangkatannya untuk menunaikan ibadah haji Pelaksanaan bimbingan manasik haji dilakukan di tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat kecamatan.

d. Akreditasi PPIU dan PIHK

Di bidang penyelenggaraan ibadah umrah, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah melakukan pembinaan penyelenggaraan ibadah umrah antara lain melalui perizinan Kantor Cabang PPIU secara terpadu melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan melaksanakan akreditasi PPIU. Sejak tahun 2015-2019, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah menetapkan 54 izin operasional Kantor Cabang PPIU dan memberikan 4 rekomendasi untuk 4 izin operasional Kantor Pusat PPIU yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Sumber: Bidang PHU, 2020

Gambar 1.13 Izin Operasional Kantor Pusat PPIU dan Kantor Cabang PPIU

Sebagai bahan perbaikan dalam penyelenggaraan Haji dan Umrah pada tahun-tahun berikutnya, maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melakukan kegiatan evaluasi mengenai pelaksanaan Haji dan Umrah di tahun berjalan.



Gambar 1.14 Evaluasi Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Tahun 2019

1.1.6. Peningkatan Kualitas Tatakelola Pembangunan Bidang Agama

Dalam upaya meningkatkan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, maka dilakukan dengan melihat indikator: Meningkatnya persentase temuan audit Itjen/BPK/BPKP yang ditindaklanjuti. Akan tetapi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tidak menetapkan indikator ini di dalam Renstra 2015-2019. Namun demikian, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan ini sebagai berikut.

1.1.6.1. Opini Laporan Keuangan

Dalam kurun waktu tahun 2015-2019 opini Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) mengalami kenaikan. Pada awal tahun 2015 mendapatkan opini WDP dari BPK RI dan pada empat tahun terakhir ini (2016-2019) berhasil meraih dan mempertahankan opini WTP. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan Kementerian Agama sudah bagus yang antara

lain didukung oleh komitmen pimpinan dalam melaksanakan Standar Akuntansi Pemerintahan dan oleh kualitas pelaporan keuangan yang sangat baik dari masing-masing satuan kerja Kementerian di Pusat dan Daerah, termasuk salah satunya Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Pencapaian opini WTP ini berkontribusi besar dalam menaikkan nilai Indeks Reformasi Birokrasi.

Tabel 1.7 Perkembangan Predikat Laporan Keuangan 2015-2019

Jenis Opini	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
WTP		✓	✓	✓	✓
WTP DPP					
WDP	✓				
TMP					

Sumber: Subbag Keuangan Dan BMN, 2020

1.1.6.2. Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dimulai dari sosialisasi Reformasi Birokrasi oleh tim Reformasi Birokrasi Sekretariat Jenderal Kementerian Agama dan kemudian dilanjutkan dengan internalisasi kepada seluruh pegawai di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya melalui perwujudan 8 (delapan) area perubahan yang ditetapkan dan ditandai dengan meningkatnya nilai PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi) Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dari tahun 2018 sampai dengan 2019 melalui Aplikasi e-pokjarb Kementerian Agama, yaitu: di tahun 2018 dengan nilai 81,33 dan di tahun 2019 meningkat di angka 87,7.

Hal yang perlu dipahami bahwasanya bagian terpenting dalam pengukuran ketercapaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi yaitu cara penilaian yang dilakukan adalah mengkuantifikasi kualitas ketercapaian, sehingga output yang dihasilkan adalah kualitas dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan bukan kuantitas (jumlah) output yang dihasilkan. Sehingga pada

akhirnya, penilaian reformasi birokrasi tidak hanya sekedar formalitas “*evidence based*” melainkan “*impact based*”.

Indikator keberhasilan pelaksanaan Reformasi Birokrasi tidak lepas dari pengejawantahan 8 (delapan) area perubahan Reformasi Birokrasi yaitu: (1) Manajemen Perubahan, (2) Penataan Hukum dan Perundangan, (3) Penataan dan Penguatan Organisasi, (4) Penguatan Tata laksana, (5) Penataan Sistem SDM Aparatur, (6) Penguatan Akuntabilitas, (7) Penguatan Pengawasan, dan (8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Dalam hal penataan dan penguatan organisasi, Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi melakukan berbagai inovasi sebagai bentuk upaya untuk mencapai tujuan terlaksananya sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efisien, efektif, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Berikut ini adalah pencapaian Inovasi-inovasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2015-2019 antara lain:

Tabel 1.8 Daftar Inovasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2015-2019

Tahun	Inovasi
2015	Inovasi di bidang konvergensi media yakni pengintegrasian beberapa media dalam satu media berbasis <i>website</i> . Dimulai dengan membuat website mandiri Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi di tahun 2015, membuat 11 website Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota se-Provinsi Jambi di tahun 2016 dan membuat 133 website Madrasah di tahun 2017
2017	Peluncuran Humas TV sebagai media penyampaian Informasi badan publik terhadap publik. Humas TV menggunakan OBS Studio yang berfungsi untuk melakukan <i>broadcasting</i> dan <i>live streaming</i>
2017-2018	Membangun 12 (dua belas) sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) berbasis online yang hadir di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Walaupun sudah berbasis daring (<i>online</i>), akan tetapi implementasinya

masih seperti luring (*offline*), karena pengguna layanan masih harus datang ke *counter* layanan untuk persyaratan dokumen fisik yang harus dihadirkan.

2019 Peluncuran Absensi Pegawai berbasis GPS dan verifikasi wajah untuk mempermudah pengendalian dan pemantauan kehadiran dan laporan Kinerja ASN di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi.

Peluncuran Sistem Pengendalian dan Monitoring Pelayanan (SPMP). Aplikasi ini merupakan Sistem Manajemen untuk mengelola, mendokumentasikan, mengendalikan, dan melakukan monitoring Pelayanan pada Sub Bagian Organisasi Tata Laksana dan Kepegawaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi. Peluncuran aplikasi ini dilatarbelakangi oleh adanya layanan yang kurang terkendali dengan indikasi tidak adanya kepastian layanan dari sisi waktu dan daya telusur yang lemah.

Selain menciptakan inovasi-inovasi, dalam konteks advokasi kasus hukum, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2017 telah melakukan pendampingan pada kasus hukum terkait dengan pengaduan masyarakat tentang keterbukaan Informasi Publik, sehingga Kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi bersengketa di Komisi Informasi Publik (KIP). Dalam putusan Komisi Informasi publik, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi diperintahkan untuk menyerahkan Dokumen Pengadaan barang dan jasa pada satker kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi dan Satker MAN Insan Cendekia Jambi. Namun Kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi mengajukan gugatan melalui PTUN Jambi terhadap putusan tersebut, dan setelah melalui proses persidangan, dan PTUN Jambi memenangkan gugatan kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi dengan amar putusan menerima gugatan untuk menolak memberikan dokumen pengadaan barang dan Jasa.

Berikut ini adalah bentuk peningkatan administrasi hukum yang telah dilakukan pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi selama tahun 2015-2019, yaitu:

1. Penyusunan juknis pengelolaan produk hukum kanwil kementerian Agama Provinsi dalam bentuk pengelolaan system kearsipan yang semula berada pada Subbag umum dialihkan ke Subbag Hukum dan KUB;
2. Pembinaan dan sosialisasi KMA 777 tahun 2016 tentang tata cara penyusunan produk pada kementerian Agama, sebagai panduan dalam menyusun produk hukum;
3. Inventaris produk hukum kanwil kementerian Agama provinsi Jambi dalam database sebagai panduan untuk mengukur volume penerbitan produk Hukum;
4. Sosialisasi Regulasi tentang Pelayanan Publik di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi agar proses pelayanan publik dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Untuk mendukung Program Pencegahan korupsi maka telah dilakukan pembinaan Program Inisiatif Anti Korupsi (**PIAK**).

1.1.7. Peningkatan Akses Pendidikan Umum Berciri Khas Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Indikator dari tercapainya peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan yaitu: Meningkatnya (1) APK RA/Pratama Widya Pasraman, (2) APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman, (3) APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman, (4) APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman, (5) APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman, (6) APM MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman, (7) APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman. Lembaga Pendidikan umum berciri khas agama diampu oleh bidang Pendidikan Madrasah, sedangkan Pendidikan Keagamaan diampu oleh bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam. Sementara untuk Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu saat ini belum memiliki Lembaga Pendidikan Keagamaan di seluruh wilayah Provinsi Jambi.

Siswa beragama Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu mendapatkan Pendidikan keagamaan melalui sekolah-sekolah umum dan melalui sekolah-sekolah tambahan, seperti Sekolah Minggu dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya siswa yang beragama Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu yang tidak mendapatkan pelajaran agama agama di sekolah umum yang tersebar di Provinsi Jambi.

Berikut ini disajikan tabel untuk rincian jenis dan jenjang layanan Pendidikan di wilayah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2019.

Tabel 1.9 Pendidikan Umum Berciri Khas Agama Dan Pendidikan Keagamaan

No.	Jenis	Lembaga Pendidikan	Jumlah Lembaga	Jumlah Peserta Didik
1	Pendidikan umum berciri khas agama	1. RA	271	10.670
		2. MI	284	37.029
		3. MTs	383	57.615
		4. MA	223	29.409
2	Pendidikan keagamaan	1. Pendidikan Muadalah/Diniyah Ula	11	73
		2. Pendidikan Muadalah/Diniyah Wustha	32	4.813
		3. Pendidikan Muadalah/Diniyah Ulya	18	832
		4. PTK Islam	19	29.459

Sumber: Bidang Penmad dan Papkis, 2020

Upaya Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jambi dalam meningkatkan akses Pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat dilakukan dengan pemberian bantuan untuk pengembangan Lembaga Pendidikan, antara lain Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) bagi RA dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi MI, MTs, MA, Pendidikan Muadalah/Diniyah Formal tingkat Ula, Wustha, dan Ulya.

Kontribusi Kantor Wilayah Agama Provinsi Jambi dalam mencapai tujuan ini juga dapat dilihat dalam penyaluran anggaran Beasiswa Siswa Miskin (BSM) pada tahun 2015 yang kemudian

berubah menjadi Program Indonesia Pintar (PIP) pada tahun-tahun berikutnya. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, anggaran BSM/PIP bagi siswa madrasah dan santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal dialokasikan oleh Kementerian Agama RI melalui Kanwil untuk didistribusikan kepada satuan kerja penyalur yaitu Madrasah Negeri dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

Tabel 1.10 Jumlah Siswa Penerima BSM/PIP Tahun 2015-2019

NO	JENJANG	REKAP JUMLAH SISWA PENERIMA BSM/PIP				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MI	3.631	2.544	2.583	1.203	5.807
2	MTS	11.893	5.694	6.794	8.703	16.171
3	MA	7.231	4.899	5.174	3.596	6.670
Total		22.755	13.137	14.551	13.502	28.648

Sumber: bidang Penmad, 2020

Selain peningkatan akses pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi juga berkontribusi dalam peningkatan akses masyarakat, khususnya kalangan santri untuk mengikuti jenjang pendidikan tinggi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk seleksi beasiswa bagi santri berprestasi untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

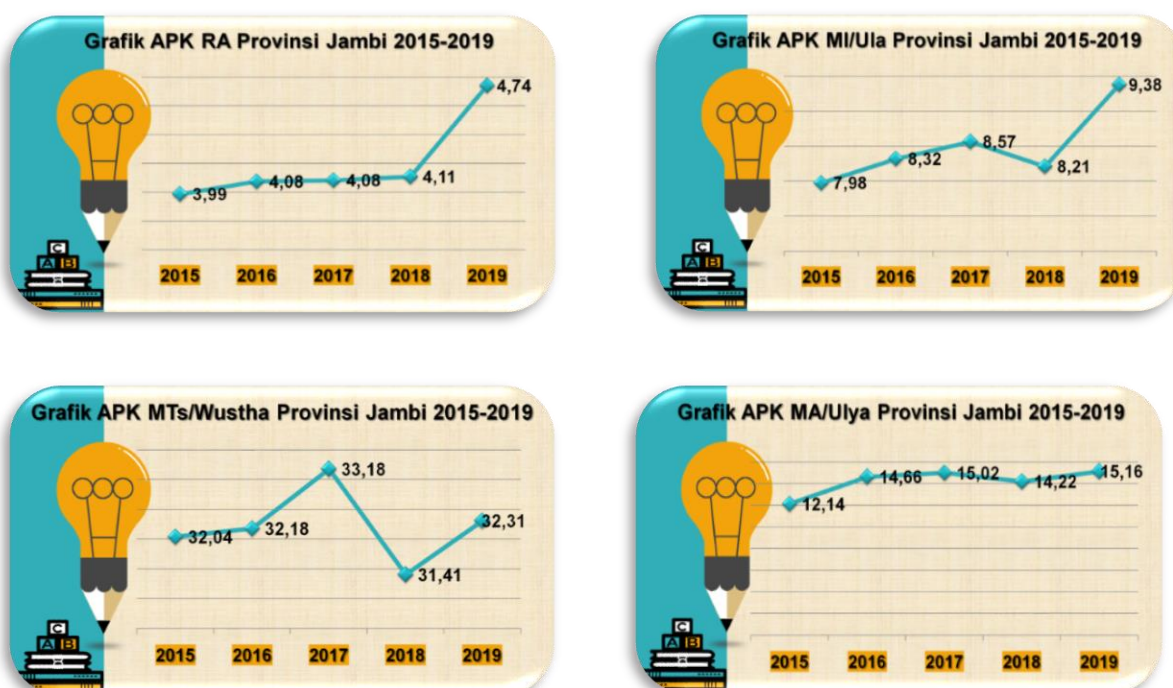
Sementara itu, sebagai indikator meningkatnya akses pendidikan agama dan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat maka digunakan nilai APK/APM. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. untuk melihat perkembangan capaian APK/APM pertahun selama 2015-2019 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.11 APK/APM RA, MI/Ula, MTs/Wustha Dan MA/Ulya

No	Jenjang Pendidikan	Nilai	Target 2019	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	RA	APK	33,16%	3,99%	4,08%	4,08%	4,11%	4,74%
2	MI/ULA	APK	16,27%	7,98%	8,32%	8,57%	8,21%	9,38%
		APM	13,06%	7,26%	7,64%	7,48%	7,53%	8,13%
3	MTS/WUSTHA	APK	20,32%	32,04%	32,18%	33,18%	31,41%	32,31%
		APM	16,70%	24,38%	25,20%	26,06%	25,09%	21,89%
4	MA/ULYA	APK	10,36%	12,14%	14,66%	15,02%	14,22%	15,16%
		APM	7,13%	9,47%	11,81%	11,59%	11,57%	11,19%

Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id/>, 2020

Perkembangan APK dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar berikut.



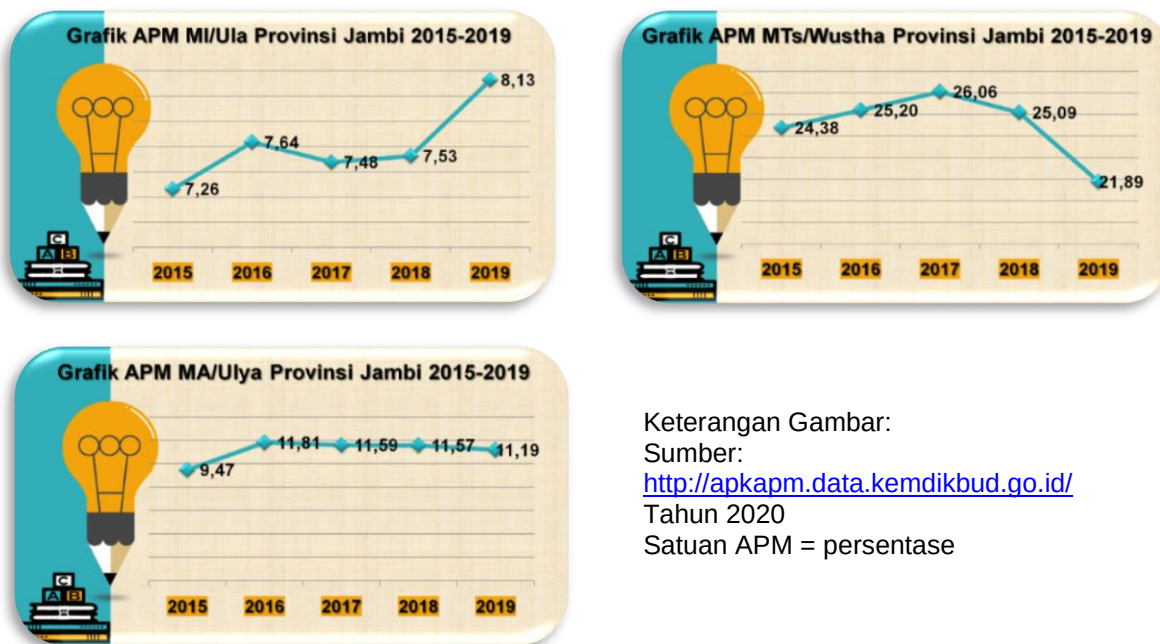
Keterangan Gambar: Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id/>
Tahun 2020
Satuan APK = persentase

Gambar 1.15 Grafik APK RA, MI/Ula, MTs/Wustha, MA/Ulya Tahun 2015-2019

Dari tabel 1.11 dan gambar grafik diatas, dapat dilihat bahwa meski sempat terjadi penurunan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018, akan tetapi di tahun 2019 APK RA, MI/Ula, MTs/Wustha, dan MA/Ulya kembali mengalami peningkatan. APK untuk jenjang RA dan MI

di tahun 2019 tidak mencapai target. Hal ini tidak serta merta dimaknai sebagai penurunan minat dan animo masyarakat terhadap RA dan MI/Ula. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peserta didik di RA dan MI. Ketidakberhasilan pencapaian target ini disebabkan penentuan target yang terlalu tinggi.

Untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.16 Grafik APM MI/Ula, MTs/Wustha, MA/Ulya Tahun 2015-2019

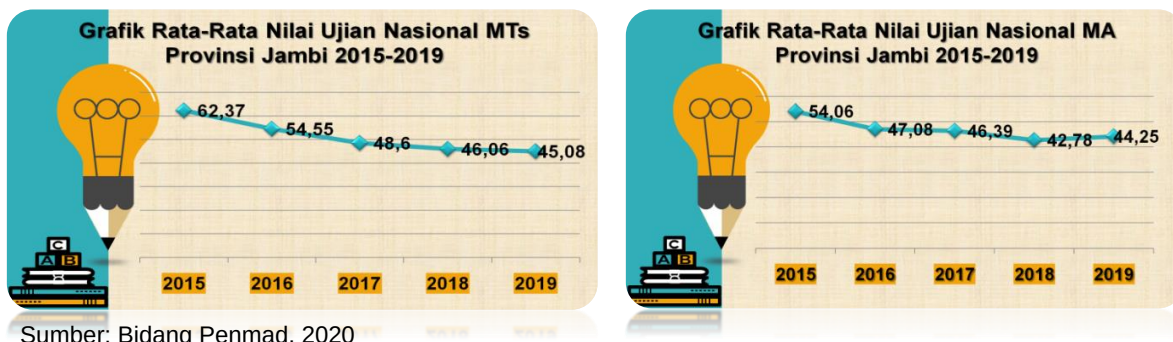
Berbeda halnya dengan APM, nilai APM mengalami peningkatan untuk MI/Ula, akan tetapi mengalami penurunan pada APM MTs/Wustha dan MA/Ulya di tahun 2019. Meski demikian Capaian target APM di tahun 2019 tetap terpenuhi berdasarkan tabel 1.11 di atas.

1.1.8. Peningkatan Mutu Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Pencapaian tujuan peningkatan mutu Pendidikan umum berciri khas agama, Pendidikan agama, dan Pendidikan keagamaan bagi seluruh masyarakat pada berbagai jenjang Pendidikan ditandai oleh 3 (tiga) hal, yaitu: (1) Meningkatnya rata-rata hasil Ujian Nasional

siswa MTs; (2) Meningkatnya rata-rata nilai hasil Ujian Nasional siswa MA; dan (3) Meningkatnya Indeks Integritas Siswa.

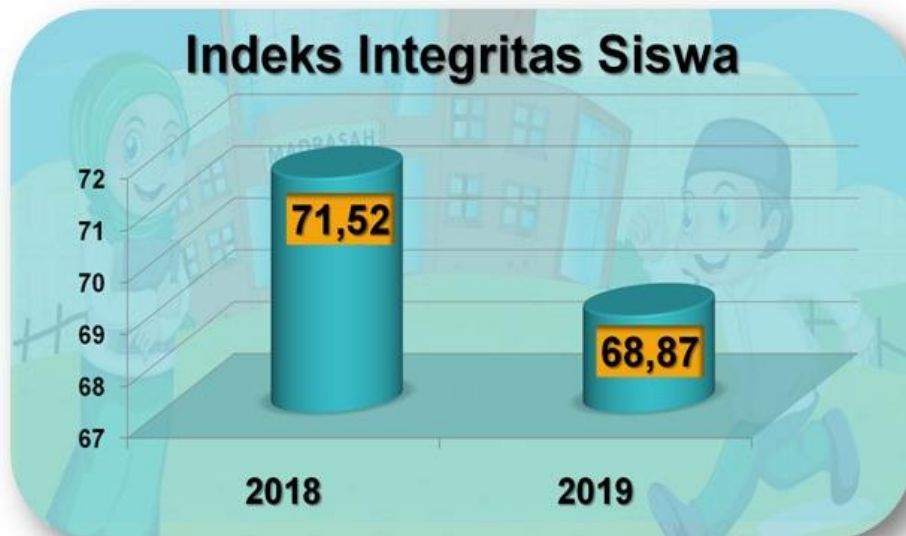
Pada pencapaian Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2015-2019, rerata nilai Ujian Nasional siswa MTs cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Begitu juga dengan rata-rata nilai Ujian Nasional MA, yang dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1.17 Grafik Rata-Rata Nilai Ujian Nasional MTs & MA Provinsi Jambi

Terjadinya kecenderungan penurunan setiap tahun ini disebabkan oleh tiga hal, yaitu: (1) tahun 2016 mulai diterapkan penyelenggaraan UN berbasis komputer yang memiliki tingkat akuntabilitas penyelenggaraan lebih tinggi, (2) meningkatnya tingkat kesulitan soal, dan (3) diintegrasikannya soal-soal kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dalam tes.

Salah satu misi pembangunan pendidikan nasional adalah meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral (penjelasan UU 20/2003). Amanat tersebut mempertegas peran pendidikan dalam mengembangkan watak dan karakter peserta didik, sekaligus memiliki integritas tinggi dalam menjalankan proses Pendidikan. Oleh karena itu sejak tahun 2017 Kementerian Agama telah melakukan survei untuk mengukur Indeks Integritas Siswa pada jenjang menengah atas, hasil Indeks Integritas Siswa untuk wilayah Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Balitbang dan Diklat Kementerian Agama, 2020

Gambar 1.18 Indeks Integritas Siswa Provinsi Jambi

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa Indeks Integritas Siswa untuk wilayah Provinsi Jambi mengalami penurunan di tahun 2019. Dimensi integritas yang menjadi fokus penelitian di tahun 2018 adalah kejujuran (*honesty*), tanggung jawab (*responsibility*), toleransi (*tolerance*) dan cinta tanah air. Sedangkan untuk tahun 2019, survey dilakukan untuk mendapatkan indeks karakter siswa karena pengukuran integritas dirasa perlu diperluas agar dapat mencakup unsur-unsur lain yang dapat mengukur karakter siswa. Dimensi karakter yang menjadi fokus penelitian adalah: Religiusitas, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong Royong dan Integritas. Dari hasil survey, maka didapatlah nilai indeks integritas siswa sesuai dengan data diatas. Menurunnya indeks integritas siswa di provinsi Jambi ini menjadi bahan perbaikan integritas proses pendidikan pada siswa, guru, dan madrasah. Namun tidak hanya itu, juga harus melibatkan keteladanan orang tua di rumah. Orang tua harus berkomunikasi dengan guru untuk memantau kegiatan siswa dalam kegiatan sehari-hari. Karena orang tua memiliki peran penting dalam peningkatan karakter siswa di sekolah/madrasah.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian-capaian kegiatan tahun 2015-2019, dan menelaah kondisi strategis saat ini, telah diidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan yang bisa memengaruhi hasil capaian yang lebih baik. Potensi yang diidentifikasi dapat dijadikan modal dasar untuk mendukung capaian Renstra yang akan datang, dan permasalahan untuk diatasi. Berikut merupakan sejumlah potensi dan permasalahan yang akan dihadapi oleh Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi pada masa-masa mendatang.

1.2.1 Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama, yaitu:

1. Tingginya partisipasi masyarakat di Provinsi Jambi dalam mengikuti berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, dan penyuluhan keagamaan yang selama ini dilakukan secara mandiri, swadaya dan swadana oleh masyarakat;
2. Berkembangnya berbagai media penyebaran Pendidikan keagamaan seperti TV dan internet memberikan peluang untuk pengembangan jalur media komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk percepatan, perluasan jangkauan, dan promosi pesan-pesan keagamaan.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama, yaitu:

1. Indikator jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah tidak dapat dijadikan ukuran tingkat keimanan seorang pemeluk agama, karena dengan tidak hadir di rumah ibadah seseorang dapat dianggap kualitas keimanannya kurang;

2. Kepercayaan yang masih ‘berbaur’ antara penganut agama Konghucu dan agama Buddha. Karena dua agama tersebut masih memiliki pemahaman yang selaras tentang ajaran Tridharma.

1.2.2 Pengukuhan Suasana Kerukunan Hidup Umat Beragama Yang Harmonis

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan pengukuhan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional, yaitu:

1. Sudah adanya dasar hukum pada tingkat implementasi dalam bentuk Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri (PBM) Nomor 8 dan 9 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadah;
2. Telah dibentuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di seluruh kabupaten di Provinsi Jambi sebanyak 12 (dua belas) FKUB dan desa sadar kerukunan;
3. Pemanfaatan dan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal Provinsi Jambi bagi pengelolaan perbedaan dan konflik.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat upaya pengukuhan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional, yaitu:

1. Amanat PBM belum dilaksanakan secara optimal;
2. Tidak semua aktor FKUB yang memahami konsep, indikator, strategi, dan implementasi moderasi beragama;
3. Masih berkembangnya kelompok-kelompok yang cenderung melakukan tindakan intoleran sehingga mengganggu ketertiban umum dan kerukunan umat beragama.

1.2.3 Pemenuhan Kebutuhan akan Pelayanan Kehidupan Yang Berkualitas dan Merata

Sejumlah potensi yang dapat mendukung upaya pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata, yaitu:

1. Kebiasaan membaca kitab suci menjadi modal masyarakat untuk memperoleh layanan kehidupan keagamaan secara kontinu;
2. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan di tingkat kecamatan, telah dibangun 132 KUA di Provinsi Jambi;
3. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat, terutama tokoh agama, juru penerang/dakwah, dan lembaga keagamaan dalam penyediaan pelayanan bagi umatnya masing-masing. Hal ini tentu menjadi potensi penting bagi keberhasilan pelayanan keagamaan mengingat terbatasnya kemampuan dan kapasitas di bidang penyediaan pelayanan keagamaan, terutama menyangkut urusan pernikahan, penyediaan kitab suci, serta bimbingan dan penyuluhan agama;
4. Terlaksananya kegiatan Bimbingan perkawinan, Bimbingan keluarga di Provinsi Jambi.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat upaya pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata, yaitu:

1. Belum maksimalnya pendistribusian kitab suci untuk wilayah Provinsi Jambi;
2. Masih ada KUA yang rusak berat dan rusak ringan di wilayah Provinsi Jambi;
3. Jumlah tenaga penyuluh agama, dilihat dari distribusi dan rasio kecukupan tenaga dibanding yang dibutuhkan, masih jauh dari memadai;
4. Pelaksanaan keluarga sudah dilakukan pada pasangan dalam keluarga namun belum banyak dilakukan pada remaja.

1.2.4 Peningkatan Pemanfaatan dan Perbaikan Kualitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan

Potensi yang dapat mendukung peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan, yaitu: Potensi dana sosial keagamaan yang terus meningkat setiap tahun.

Sedangkan permasalahan yang dapat menghambat upaya peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan, yaitu: Belum optimalnya pengelolaan dana sosial keagamaan yang terkumpul dalam meningkatkan ekonomi umat, dan untuk dana zakat yang dihitung untuk sementara hanya terbatas pada BAZNAS.

1.2.5 Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

Sejumlah potensi yang dapat mendukung upaya peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, yaitu:

1. Pendaftaran calon Jemaah haji semakin meningkat, melalui Siskohat, sistem pendaftaran dan pelaporan haji terpadu sangat intensif;
2. Pemanfaatan Embarkasi Haji Antara di Provinsi Jambi yang mempermudah pengaturan calon Jemaah Haji sebelum berangkat menuju Embarkasi Haji Batam;
3. Adanya pengembangan produk hukum terkait pelayanan Haji dari tahun ke tahun.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat upaya peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, yaitu:

1. Meningkatnya pendaftaran calon Jemaah Haji menimbulkan dampak pada waktu menunggu keberangkatan yang sangat Panjang;
2. Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji selama ini mendekati waktu keberangkatan jemaah haji, hal ini merupakan masalah nasional yang terjadi setiap

tahun. Pelunasan yang mendekati waktu keberangkatan berimplikasi pada pelaksanaan bimbingan ibadah haji yang tidak maksimal, kesempatan untuk menyelesaikan dokumen perjalanan haji sangat singkat, dan persiapan-persiapan lain yang tidak maksimal;

3. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji.

1.2.6 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pembangunan Bidang Agama

Potensi yang dapat mendukung upaya mewujudkan peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, yaitu: Meningkatnya Inovasi-inovasi terkait Reformasi Birokrasi.

Sedangkan permasalahan yang dapat menghambat upaya peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, yaitu: Belum terintegrasi nya database pada aplikasi-aplikasi yang diluncurkan sehingga menyebabkan begitu banyaknya aplikasi yang harus digunakan.

1.2.7 Peningkatan Akses Pendidikan Umum Berciri Khas Agama dan Pendidikan Keagamaan

Sejumlah potensi yang dapat mendukung upaya peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang Pendidikan yaitu:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini sebagai dampak dari perkembangan IPTEK;
2. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah semakin tinggi;
3. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan keagamaan;
4. Pemerintah telah memberikan bantuan operasional atau BOS, yang menjamin satuan pendidikan memperoleh anggaran untuk membiayai operasional dan peningkatan

mutu pendidikan. Melalui PIP, telah disalurkan bantuan afirmasi kepada peserta didik yang kurang mampu agar dapat terus bersekolah.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat upaya peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang Pendidikan yaitu:

1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana Pendidikan di wilayah Provinsi Jambi;
2. Dominasi kegiatan-kegiatan siswa sore hari di sekolah formal, menjadi kendala tersendiri bagi penyelenggaraan KBM di lembaga pendidikan keagamaan;
3. Belum maksimalnya dukungan pemerintah daerah bagi penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah mengenai pendanaan;
4. Proporsi dana BOS yang disediakan oleh pemerintah masih kecil dibandingkan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Penyaluran PIP sebagian besar dilakukan oleh Pusat sehingga proses distribusinya membutuhkan waktu yang lama.

1.2.8 Peningkatan Mutu Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Sejumlah potensi yang dapat mendukung upaya peningkatan mutu Pendidikan Umum berciri khas agama, Pendidikan agama, dan Pendidikan keagamaan

- 
1. Belum semua lembaga pendidikan keagamaan distandarisasi baik dalam aspek kurikulum maupun sarana prasarana penunjangnya;
 2. Ketersediaan tenaga guru kurang memadai dibanding jumlah mata pelajaran yang ada, masih banyak dilakukan tugas rangkap dan masih banyak guru yang belum tersertifikasi;
 3. Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan Pendidikan.



BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 adalah ***“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

2.1. Tujuan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi

Kementerian Agama RI pada Renstra tahun 2020-202

2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.2. Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menetapkan 62 (enam puluh dua) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung dan bersesuaian dengan Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) berdasarkan tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi adalah sebagai berikut.

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiwar agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama Dan Kerukunan Umat Beragama

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat	

2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat;
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah/ sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;

- b. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - c. Persentase guru pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - d. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - e. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.
10. Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan dengan indikator kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti;
 - b. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama.

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, sebagai berikut:

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;

2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll);
4. Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.2.3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan
		2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
		3. Menguatnya pengawasan dan pengendalian ibadah umrah dan ibadah haji khusus sesuai standar.

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 
- a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarannya;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina;
 - f. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.
2. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - c. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - d. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - e. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:
- a. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi;
 - b. Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Persentase petugas haji yang profesional;
 - b. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji;
 - c. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan;
 - d. Jumlah advokasi haji yang terselenggara;
 - e. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat.
8. Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji;
9. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*);

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah;
 - b. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi;
 - c. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.
3. Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan dengan indikator yaitu: Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.

2.2.4. Peningkatan Peserta Didik Yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku;
 - b. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi.

3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.
4. Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan indikator kegiatan yaitu: Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang.
5. Meningkatnya kualitas pendidik vokasi dengan indikator kegiatan, yaitu:
 - a. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi;
 - b. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;

- f. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah;
 - b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah;
 - c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional;
 - d. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesenjangan (PPK) di Pesantren.
4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan
		2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi;

- b. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - d. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - e. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP Pola PKB dan AKG.
2. Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah.
3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase Guru Pendidikan Agama yang mengikuti PPG;
 - c. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1;
 - d. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2.
4. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus;
 - c. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.
5. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
- b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.
3. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - c. Persentase madrasah yang ramah anak.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

1. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina.

3.2.5. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan Yang Bersih, Melayani dan Responsif

Tujuan ini dicapai dengan menetapkan Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Meningkatnya akuntabilitas keuangan Kementerian Agama
		2. Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi Kementerian Agama
		3. Meningkatnya tata kelola organisasi unit Eselon I yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, yaitu:

1. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
2. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai *Opname Physic* (OP) BMN.
3. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
- a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
4. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
- a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
5. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase rekomendasi izin orang asing;
6. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
- a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;

- b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang *diupdate*;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
7. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding.
12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *dicounter*.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem Informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar;
 - b. Persentase data bidang agama dan pendidikan yang valid dan reliabel.
15. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.

2.3. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran kegiatan. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.1 Rumusan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Jambi Tahun 2020-2024**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Menggunakan Instrumen/Aplikasi Penyuluh Agama	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	Jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah seluruh penyuluh agama dikali 100%			Triwulanan
		3. Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi.	Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi.			Triwulanan
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan			Triwulanan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Jumlah aktor kerukunan yang dibina			Tahunan
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina			Tahunan
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Jumlah Update Data Valid Lembaga agama, Organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang mendapatkan fasilitasi;	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan			Tahunan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Layanan Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah layanan Sekber FKUB dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat dikali 100%.	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan			Tahunan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Jumlah penyuluh agama yang berwawasan moderat dibagi penyuluh agama dikali 100%.	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	Jumlah rumah ibadah yang ramah dibagi Jumlah rumah ibadah dikali 100%.	Urais Binsyar, Semua Bimas	Urais Binsyar, Semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah dikali 100%.			Tahunan
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Urais Binsyar	Urais Binsyar	Tahunan
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan (Islam)	Urais Binsyar	Urais Binsyar	Tahunan
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Penais zawa, Semua Bimas	Penais zawa, Semua Bimas	Tahunan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi siswa di madrasah/sekolah keagamaan dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	Jumlah guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%.			Tahunan
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru Pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%.			Tahunan
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%.			Tahunan
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Jumlah pesantren yang berwawasan moderat dibagi jumlah pesantren dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis	Tahunan
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	Jumlah Kenaikan Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Qur'an dibagi jumlah Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Qur'an tahun sebelumnya dikali 100%.			Tahunan
11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	Jumlah guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dibagi guru pendidikan agama Islam dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis	Tahunan
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	Jumlah pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama dibagi jumlah pengawas agama dikali 100%.			Tahunan
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais zawa, semua Bimas	Tahunan
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas	Tahunan
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Semua Bimas	Semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina			Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	Jumlah KUA yang direvitalisasi	Bidang Urais, Penais zawa	Bidang Urais, Penais zawa	Tahunan
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana			Tahunan
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah			Bulanan
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah			Bulanan
		5. Jumlah penghulu yang dibina	Jumlah penghulu yang dibina			Tahunan
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.			Semester-an
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Penais zawa, Semua Bimas	Penais zawa, Semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan			Tahunan
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Penais zawa	Penais zawa	Tahunan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Penais zawa	Penais zawa	Tahunan
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Penais zawa	Penais zawa	Tahunan
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	Semua Bimas	Semua Bimas	Tahunan
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dibagi jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi dibagi Jumlah Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Jumlah pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah pusat layanan haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan dibagi jumlah calon Jemaah haji pada tahun bersangkutan dikali 100%.			Tahunan
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	Jumlah asrama haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah asrama haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dibagi jumlah pelayanan transportasi haji dikali 100%.			Tahunan
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	Jumlah petugas haji yang profesional dibagi jumlah petugas haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi jumlah calon Jemaah haji dikali 100%.			Tahunan
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	Jumlah kasus jemaah haji yang terselesaikan dibagi jumlah kasus Jemaah haji dikali 100%.			Tahunan
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	Jumlah advokasi haji yang terselenggara dikali 100%.			Tahunan
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	Jumlah pembimbing haji yang bersertifikat dibagi jumlah pembimbing haji dikali 100%.			Tahunan
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	Jumlah realisasi pelaksanaan dana operasional haji dibagi jumlah dana operasional haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	Jumlah layanan sistem informasi haji yang berlanjut dibagi total layanan sistem informasi haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	Jumlah lembaga zakat yang terakreditasi sesuai Syariah dibagi jumlah Lembaga zakat dikali 100%.	Bidang Penais zawa	Bidang Penais zawa	Tahunan
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah amil yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah amil dikali 100%.			Tahunan
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	Jumlah lembaga zakat yang dibina dibagi jumlah Lembaga zakat dikali 100%.			Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi jumlah Lembaga wakaf. dikali 100%.	Bidang Penais zawa	Bidang Penais zawa	Tahunan
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi jumlah akta ikrar wakaf dikali 100%.			Tahunan
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi jumlah tanah wakaf dikali 100%.	Bidang Penais zawa	Bidang Penais zawa	Tahunan
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	Bidang Penais zawa, semua Bimas	Bidang Penais zawa, semua Bimas	Tahunan
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	Jumlah madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku dibagi jumlah madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi Persentase pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%.			Tahunan
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan.			Tahunan
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa di madrasah dikali 100%.	Penmad, Papkis, Semua Bimas	Penmad, Papkis, Semua Bimas	Tahunan
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran dikali 100%.			Tahunan
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	Jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang dibagi jumlah Persentase MA Kejuruan dan MA Program keterampilan dikali 100%.	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	Bidang Papkis	Bidang Papkis	Tahunan
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah RA yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah RADikali 100%.	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MI/Ula dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Tahunan
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MTs/ Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MTs/ Wustha dikali 100%.			Tahunan
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MA/Ulya dikali 100%.			Tahunan
		5. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	Jumlah Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya dibagi Jumlah Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T dikali 100%.			Tahunan
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah sekolah minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah sekolah minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal dikali 100%.	Bimas Buddha	Bimas Buddha	Tahunan
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
	mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	Jumlah siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah dibagi jumlah siswa pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah dikali 100%.			Tahunan
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	Jumlah Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional dibagi jumlah pondok pesantren dikali 100%.			Tahunan
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.			Tahunan
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	Jumlah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi dibagi jumlah madrasah dikali 100%.	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren dibagi jumlah ATS dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis	Tahunan
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi dibagi Jumlah guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah dikali 100%	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	Jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG dibagi jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%	Bidang Papkis	Bidang Papkis	Tahunan
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	Jumlah Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG jumlah Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	Jumlah guru pendidikan agama yang mengikuti PPG dibagi jumlah guru Pendidikan Agama Islam dikali 100%.			Tahunan
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 dibagi jumlah guru Pendidikan agama Islam dikali 100%.			Tahunan
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	Jumlah Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2 dibagi jumlah calon pengawas madrasah dikali 100%.			Tahunan
40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	Jumlah guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus dibagi Jumlah guru pada madrasah daerah khusus (3T) dikali 100%	Penmad	Penmad	Tahunan
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	Jumlah tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus dibagi jumlah tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) dikali 100%	Penmad	Penmad	Tahunan
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	Jumlah guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus 3T yang mendapatkan tunjangan khusus dibagi guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah 3T dikali 100%	Bidang Papkis	Bidang Papkis	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah guru dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Jumlah tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah tenaga kependidikan dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Tahunan
42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas	Tahunan
43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadallah yang menerapkan budaya mutu	Jumlah madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadallah yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadallah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadallah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadallah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadallah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadallah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadallah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadallah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadallah dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis	Tahunan
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	Jumlah madrasah yang ramah anak dibagi Jumlah madrasah dikali 100%.	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan
45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadallah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadallah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis	Tahunan
46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN	Tahunan
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN	Tahunan
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi anggaran dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN	Tahunan
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama dibagi jumlah kerugian negara pada Kementerian Agama dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN	Tahunan
47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi seluruh nilai BMN dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN	Tahunan
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	Jumlah tanah yang bersertifikat dibagi jumlah tanah dikali 100%			Tahunan
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN			Tahunan
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	Jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi jumlah produk hukum dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan dibagi jumlah kasus hukum dikali 100%			Tahunan
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan			Tahunan
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	Jumlah rekomendasi izin orang asing dibagi jumlah permintaan izin orang asing dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi jumlah dokumen perencanaan ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
	pengembangan pegawai)	2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti dibagi jumlah Persentase laporan permasalahan kepegawaian dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dibagi pemanfaatan hasil assessment dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi jumlah ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi jumlah ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu dibagi jumlah ASN yang diusulkan mutasi dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
		7. Persentase data ASN yang diupdate	Jumlah data ASN yang diupdate dibagi jumlah data ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses dibagi jumlah layanan administrasi kepegawaian dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Tahunan
51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Jumlah satuan kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dibagi jumlah laporan seluruhnya dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah administrasi hasil pengawasan dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	Jumlah satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB	Tahunan
53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi jumlah output perencanaan dikali 100%	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi	Tahunan
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jumlah muatan Renja dikali 100%			Tahunan
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah perencanaan Kerjasama dikali 100%			Tahunan
54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi jumlah laporan capaian kinerja dan anggaran dikali 100%	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi	Tahunan
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi dikali 100%			Tahunan
55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dibagi jumlah kebutuhan prasarana kantor dikali 100%	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas	Tahunan
56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi jumlah surat masuk dikali 100%	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas	Tahunan
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi Persentase dokumen yang dikirim dikali 100%			Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen dibagi Persentase surat yang diarsipkan dikali 100%			Tahunan
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	Persentase lelang gagal tahun ini dikurangi persentase lelang gagal tahun sebelumnya			Tahunan
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding			Tahunan
57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Survey kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas	Tahunan
58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas	Tahunan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi jumlah pemberitaan Kementerian Agama dikali 100%	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas	Tahunan
59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid dan reliable dibagi jumlah data agama dikali 100%	Subbag Perencanaan Data dan Informasi	Subbag Perencanaan Data dan Informasi	Tahunan
60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	Jumlah madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM dibagi jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Penmad	Bidang Penmad	Tahunan

Sumber: Setjen, bidang Penmad, Papkis, semua Bimas



BAB 3 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1. Target Kinerja

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, pada tahun 2020 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi memiliki strategi melalui 9 (Sembilan) Program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama,
2. Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah,
3. Program Pendidikan Islam,
4. Program Bimbingan Masyarakat Islam,
5. Program Bimbingan Masyarakat Kristen,
6. Program Bimbingan Masyarakat Katolik,
7. Program Bimbingan Masyarakat Hindu,
8. Program Bimbingan Masyarakat Buddha,
9. Program Kerukunan Umat Beragama.

Sementara itu, mulai tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jambi menjalankan arah kebijakan tersebut melalui Program yang sudah disederhanakan menjadi 4 (empat) program, yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama
3. Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran
4. Program Paud Dan Wajib Belajar 12 Tahun

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program dimaksud, yaitu:

1. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN
2. Pembinaan Administrasi Kepegawaian
3. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
4. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
5. Pembinaan Administrasi Perencanaan

6. Pembinaan Administrasi Umum
7. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
8. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah
9. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
10. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
11. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen
12. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen
13. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
14. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik
15. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu
16. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu
17. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha
18. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha
19. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
20. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
21. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
22. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
23. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
24. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
25. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
26. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu
27. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha
28. Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu
29. Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
30. Pelayanan Haji Dalam Negeri
31. Pembinaan Haji

- 
32. Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu
 33. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah
 34. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
 35. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam
 36. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam
 37. Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen
 38. Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik
 39. Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu
 40. Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha
 41. Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu
 42. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
 43. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam
 44. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen
 45. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik
 46. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu
 47. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha

Selanjutnya untuk mendukung tercapainya keberhasilan Program-program dimaksud, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menetapkan 5 (lima) tujuan dan telah dilengkapi dengan 60 (enam puluh) sasaran kegiatan, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam 5 tahun ke depan, seperti yang tertera pada BAB 2. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap Sasaran Kegiatan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian
Agama Provinsi Jambi Sampai Dengan Tahun 2024**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	NA	89	Nilai	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	77	91	%	
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi.	NA	8	Orang	
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	NA	743	Kelompok	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	%	Subbag Ortala dan KUB
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	270	200	Orang	
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3	3	Lokasi	
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	6	Lembaga/ Orang	Subbag Ortala dan KUB
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	10	Kegiatan	
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	%	Subbag Ortala dan KUB
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	51	%	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	8	Kegiatan	
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	97	%	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	80	66	%	Urais Binsyar, Semua Bimas
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	30	49	%	
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	NA	647	Orang	Urais Binsyar
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	NA	1	Lokasi	Urais Binsyar

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2	5	Kegiatan/ Konten	Penais zawa, Semua Bimas
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	NA	100	%	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	NA	14,5	%	
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	NA	21	%	
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	NA	70	%	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	NA	410	Kegiatan	Bidang Penmad
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	5	100	%	Bidang Papkis
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	5	10	%	Bidang Papkis
11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	NA	52	%	Bidang Papkis
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	NA	31	%	Bidang Papkis
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	NA	30	Kegiatan	Subbag Ortala dan KUB

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	NA	7	Unit	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	NA	4	Kegiatan	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	NA	17	Dokumen	Semua Bimas
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	NA	21	Orang	
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	16	3	Lokasi	Bidang Urais, Penais zawa
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	25	10	Lokasi	
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1700	3000	Orang	
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	3000	Orang	
		5. Jumlah penghulu yang dibina	NA	88	Orang	
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	NA	140	Dokumen	
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	NA	36	Unit	Penais zawa, Semua Bimas
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	NA	30	Eksemplar	Semua Bimas
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58	58	Kegiatan	Penais zawa
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29	29	Lokasi	Penais zawa
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	20	20	Orang	Penais zawa

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	400	93	Pasangan	Semua Bimas
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	94,97	96	%	Bidang PHU
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	77,08	82	%	Bidang PHU
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	9,09	51,59	%	Bidang PHU
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,55	0,3	%	Bidang PHU
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	NA	100	%	Bidang PHU
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	%	Bidang PHU
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	87,66	88	%	Bidang PHU
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	94,5	96,5	%	Bidang PHU
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	70	85	%	Bidang PHU
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34	34	Orang	Bidang PHU
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	82,71	88,89	%	Bidang PHU
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	92	98,5	%	Bidang PHU
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	92	99	%	Bidang PHU
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	75	78,72	%	Bidang Penais zawa
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	NA	6,13	%	Bidang Penais zawa
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	6,38	87,77	%	Bidang Penais zawa

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	9,82	88,77	%	Bidang Penais zawa
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	20	%	Bidang Penais zawa
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	6,67	20	%	Bidang Penais zawa
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	NA	5	Lembaga	Bidang Penais zawa, semua Bimas
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	70	96	%	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	20	62,5	%	
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1	3	Lembaga	
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	NA	100	%	Penmad, Papkis,
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	NA	32,67	%	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	NA	45	%	
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	60	90	%	Bidang Penmad
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	NA	12	Orang	Bidang Penmad
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	NA	4	Orang	Bidang Papkis

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	NA	83	%	Bidang Penmad
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	NA	65	%	Bidang Penmad, Papkis
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	NA	65	%	Bidang Penmad, Papkis
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	NA	69	%	Bidang Penmad, Papkis
		5. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	NA	55	%	Bidang Penmad, Papkis
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhamaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	30	%	Bimas Buddha
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	5000	8148	Orang	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	0,5	20	%	Bidang Penmad, Papkis
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	20	15	%	Bidang Papkis
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	NA	100	Lembaga	
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	NA	0,2	%	Bidang Penmad
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	NA	43	%	Bidang Papkis
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	10670	56841	Orang	Bidang Penmad
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	NA	84,5	%	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	NA	20,36	%	Bidang Penmad, Papkis

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	NA	90	%	Bidang Penmad, Papkis
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	NA	12,23	%	Bidang Penmad
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	NA	30	%	Bidang Papkis
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	NA	50,78	%	Bidang Penmad
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	NA	4	Orang	Bidang Penmad
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	80	28,5	%	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	10	50,5	%	Bidang Papkis, semua Bimas
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	90	85	%	Bidang Papkis
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	NA	2,5	%	Bidang Penmad
40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	100	100	%	Penmad
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	NA	100	%	Penmad
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	90	97	%	Bidang Papkis
41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	NA	90	%	Bimas Kristen, Katolik, Hindu, Buddha

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	NA	85	%	
42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	10	497	Lembaga	Bidang Penmad, Papkis
43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	NA	95	%	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	NA	52,5	%	Bidang Penmad, Papkis
44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	60	95	%	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	NA	100	%	Bidang Papkis
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	NA	80	%	Bidang Penmad
45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	NA	44	Kegiatan	Bidang Penmad, Papkis
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	NA	42	Unit	Bidang Penmad, Papkis
46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	Dokumen	Subbag Keuangan dan BMN
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	99	%	Subbag Keuangan dan BMN
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94	97,8	%	Subbag Keuangan dan BMN
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	25	70	%	Subbag Keuangan dan BMN

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95	49,93	%	Subbag Keuangan dan BMN
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	25	40	%	
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	95	99	%	
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	85	95	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	45	100	%	
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	NA		Kegiatan	
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	99	%	Subbag Ortala dan KUB
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	100	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	80	95	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	50	95	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	90	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40	90	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	95	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	90	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	70	90	%	Subbag Kepegawaian dan Hukum

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	NA	90	%	Subbag Ortala dan KUB
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	15	100	%	Subbag Ortala dan KUB
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	71,30	95	%	Subbag Ortala dan KUB
52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	80	100	%	Subbag Ortala dan KUB
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	NA		Satker	Subbag Ortala dan KUB
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	NA	7	Orang	Subbag Ortala dan KUB
53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	100	%	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	92,5	%	
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	75	%	
54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	92,26	96	%	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70	80	%	
55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60	95	%	Subbag Umum dan Humas
56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	80	100	%	Subbag Umum dan Humas
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	55	100	%	Subbag Umum dan Humas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	72	100	%	
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	65	95	%	
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	50	98	%	
57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60	95	%	Subbag Umum dan Humas
58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	15	18	Kegiatan	Subbag Umum dan Humas
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	90	100	%	Subbag Umum dan Humas
59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	60	100	%	Subbag Perencanaan Data dan Informasi
60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	NA	100	%	Bidang Penmad

Sumber: Setjen, Bidang Penmad, Bidang Papkis, Bidang PHU, dan Semua Bimas, 2020

3.2. Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan program beserta kegiatan pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah baik dari pusat maupun daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Langsung Dalam Negeri, dan Sumber Pembiayaan lainnya yang tidak mengikat. Kerangka pendanaan dalam Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2020- 2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi berbasis Renstra, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi sampai dengan 2024 pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Indikasi Kebutuhan Pendanaan 9 (Sembilan) Program Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					
	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi	978.562.588					
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	39.973.802					
Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN						
Pembinaan Administrasi Kepegawaian						
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	25.780.351					
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana						
Pembinaan Administrasi Perencanaan						
Pembinaan Administrasi Umum	14.193.451					
Program Kerukunan Umat Beragama	888.055					
Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	60.000					
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	779.055					
Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu	49.000					
Program Bimbingan Masyarakat Islam	99.579.079					
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	11.912.850					
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	642.000					
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	9.287.410					
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	440.250					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	77.296.569					
Program Pendidikan Islam	806.884.429					

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					
	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	107.437.200					
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	9.057.700					
Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	160.578.413					
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	176.786.110					
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	353.025.006					
Program Bimbingan Masyarakat Kristen	3.589.253					
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	138.000					
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	477.000					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	729.414					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	2.244.839					
Program Bimbingan Masyarakat Katolik	2.672.128					
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	344.252					
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	557.500					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	927.044					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	843.332					
Program Bimbingan Masyarakat Hindu	1.415.475					

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					TOTAL
	2020	2021	2022	2023	2024	
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	488.970					
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	202.820					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	423.479					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	300.206					
Program Bimbingan Masyarakat Buddha	5.279.886					
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha	502.000					
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha	1.046.600					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	3.731.286					
Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah	18.280.481					
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	-					
Pelayanan Haji Dalam Negeri	6.414.659					
Pembinaan Haji	1.494.490					
Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	308.798					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	10.062.534					

Sumber: Sekjen, Bidang Penmad, Bidang Papkis, Bidang PHU, dan Semua Bimas, 2020

Tabel 3.3 Indikasi Kebutuhan Pendanaan 4 (Empat) Program Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2021-2024

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					TOTAL
	2020	2021	2022	2023	2024	
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi		1.050.406.170	951.902.658	1.143.547.641	1.190.789.949	4.336.646.418
Program Dukungan Manajemen		524.375.292	553.038.175	581.801.947	610.566.969	2.269.782.384
Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN						-
Pembinaan Administrasi Kepegawaian		3.085.740	3.673.500	3.673.500	2.902.065	13.334.805
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN		27.069.369	28.422.837	29.843.979	31.336.178	116.672.363
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana						-
Pembinaan Administrasi Perencanaan						-
Pembinaan Administrasi Umum		14.903.124	15.648.280	16.430.694	17.252.228	64.234.326
Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan						-
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam		371.941.921	391.556.096	411.170.271	430.784.446	1.605.452.734
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam		81.003.897	85.054.092	89.306.797	93.772.137	349.136.923
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen		880.080	1.056.096	1.267.315	1.520.778	4.724.269
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen		2.693.806	3.232.567	3.879.080	4.654.000	14.459.453
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik		3.175.000	3.810.000	4.573.000	5.487.000	17.045.000

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					TOTAL
	2020	2021	2022	2023	2024	
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik		2.239.000	2.687.000	3.225.000	3.870.000	12.021.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu		504.200	528.900	555.415	583.903	2.172.418
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu		599.700	632.630	667.907	705.731	2.605.968
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha		100.000	110.000	121.000	133.000	464.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha		4.104.415	4.309.635	4.525.117	4.751.373	17.690.540
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah		12.075.041	12.316.542	12.562.872	12.814.130	49.768.585
Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama		50.695.754	56.412.870	63.410.466	71.419.585	241.938.674
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama Setjen		2.545.275	2.570.728	2.581.011	2.601.917	10.298.931
Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu Setjen		63.000	66.150	69.458	72.930	271.538
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah Bimas Islam		15.534.848	17.865.076	20.544.837	23.626.563	77.571.324
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Bimas Islam		1.381.104	1.588.270	1.826.510	2.100.487	6.896.371
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam Bimas Islam		14.106.431	16.222.396	18.655.755	21.454.119	70.438.701
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Bimas Islam		1.508.538	1.734.819	1.995.042	2.294.298	7.532.697
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen Bimas Kristen		1.144.800	1.179.144	1.639.010	2.048.762	6.011.716
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik Bimas Katolik		1.912.000	2.294.000	2.753.000	3.304.000	10.263.000

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					TOTAL
	2020	2021	2022	2023	2024	
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu Bimas Hindu		630.220	624.720	656.220	778.720	2.689.880
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha Bimas Buddha		2.008.000	2.208.800	2.429.680	2.672.648	9.319.128
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus PHU						-
Pelayanan Haji Dalam Negeri PHU		7.697.591	7.851.543	8.008.573	8.168.745	31.726.452
Pembinaan Haji PHU		1.793.388	1.829.256	1.865.841	1.903.158	7.391.642
Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji PHU		370.558	377.969	385.528	393.239	1.527.293
Pelayanan Haji Luar Negeri PHU						-
Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran		295.003.776	303.731.481	312.811.201	322.027.102	1.233.573.560
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah		178.292.781	179.799.452	181.306.123	182.812.794	722.211.150
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam Pendis		1.796.875	3.017.149	4.282.926	5.311.095	14.408.045
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam Pendis		112.646.310	118.278.626	124.192.557	130.402.185	485.519.677
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen Bimas Kristen		466.360	610.932	745.337	916.764	2.739.392
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik Bimas Katolik		618.000	741.000	889.000	1.067.000	3.315.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu Bimas Hindu		170.000	170.000	170.000	170.000	680.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha Bimas Buddha		1.004.000	1.104.400	1.214.840	1.336.324	4.659.564

Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					TOTAL
	2020	2021	2022	2023	2024	
Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu Setjen		9.450	9.923	10.419	10.940	40.732
Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun		180.331.348	38.720.132	185.524.027	186.776.294	591.351.800
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah		161.827.833	16.210.297	161.552.755	161.179.860	500.770.745
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam		16.069.235	19.665.827	20.662.163	21.867.014	78.264.239
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen						-
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik		1.107.000	1.329.000	1.595.000	1.914.000	5.945.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu		490.000	594.000	701.000	701.000	2.486.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha		837.280	921.008	1.013.109	1.114.420	3.885.816

Sumber: Sekjen, Bidang Penmad, Bidang Papkis, Bidang PHU, dan Semua Bimas, 2020

BAB 4 PENUTUP

Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020-2024 merupakan turunan dari Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020-2024. Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi ini memuat hasil evaluasi Renstra tahun 2015-2019, tujuan, sasaran kegiatan dan kerangka pendanaan yang direncanakan untuk lima tahun yang akan datang.

Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi ini hendaknya dapat dipedomani dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), RKAK/L hingga penetapan Perjanjian Kinerja maupun Sasaran Kinerja Pegawai.

Dalam implementasinya, setiap upaya yang dilakukan oleh Kanwil bersama seluruh unit kerjanya selama lima tahun yang akan datang harus mengarah pada terpenuhinya target capaian yang tertuang dalam Renstra ini. Dengan demikian, kinerja Kantor Wilayah diharapkan lebih terukur dan terevaluasi. Disamping itu, dengan tetap mengacu pada Renstra ini, maka kontribusi Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dalam mewujudkan pembangunan bidang agama maupun bidang pendidikan akan sejalan dengan target dari Kementerian Agama. Komitmen dari semua pihak menjadi salah satu faktor tercapainya target dalam Renstra ini serta peningkatan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Jambi,



Muhamad



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI
NOMOR 352A TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI TAHUN 2020-2024

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN 4 PROGRAM
RENCANA STRATEGIS KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI 2020-2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
KEMENTERIAN AGAMA										780.286.704	819.301.039	860.266.091	903.279.396	948.443.366	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama														Semua BIMAS, Subbag Ortala dan KUB
IKSK.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama		Nilai	NA	85,00	87,00	87,00	88,00	89,00						
IKSK.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina		%	77,00	77,00	80,00	84,00	88,00	91,00						
IKSK.1.3	Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi		Orang	NA	6,00	7,00	7,00	8,00	8,00						
IKSK.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok	NA	684,00	698,60	713,27	728,02	742,84						
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama														Subbag Ortala dan KUB
IKSK.2.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina		Orang	270,00	180,00	180,00	180,00	180,00	200,00						
IKSK.2.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina		Lokasi	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
SK.3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa														Subbag Ortala dan KUB
IKSK.3.1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi		Lembaga/ Orang	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.3.2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan		Keg	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	10,00						
SK.4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)														Subbag Ortala dan KUB
IKSK.4.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP		%	100,00	96,00	97,00	100,00	100,00	100,00						
SK.5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama														Semua BIMAS dan Subbag Ortala dan KUB
IKSK.5.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama		%	100,00	23,00	31,00	36,00	44,00	51,00						
IKSK.5.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan		Kegiatan	1,00	6,00	7,00	7,00	8,00	8,00						
SK.6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama														Semua BIMAS dan Subbag Ortala dan KUB
IKSK.6.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		%	100,00	94,00	95,00	95,00	96,00	97,00						
SK.7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran														Semua BIMAS dan Subbag Ortala dan KUB
IKSK.7.1	Persentase rumah ibadah yang ramah		%	80,00	40,00	48,00	54,00	59,00	66,00						
IKSK.7.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina		%	30,00	5,00	15,00	24,00	34,00	49,00						
IKSK.7.3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya		Orang	NA	0,00	161,76	323,53	485,29	647,06						Penais Zawa
IKSK.7.4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan		Lokasi	NA	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00						Penais Zawa
SK.8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik														Semua BIMAS
IKSK.8.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		Kegiatan/ Konten	2,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00						
SK.9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama														Bidang Penmad, semua BIMAS

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.9.1	Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	NA	50,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
IKSK.9.2	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;		%	NA	14,50	14,50	14,50	14,50	14,50						
IKSK.9.3	Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;		%	NA	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00						
IKSK.9.4	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;		Kegiatan	NA	33,00	43,00	55,00	61,00	70,00						
IKSK.9.5	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;		Kegiatan	NA	123,00	287,00	328,00	369,00	410,00						
SK.10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam														PAPKIs
IKSK.10.1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat		%	5,00	80,00	95,00	97,00	98,00	100,00						
IKSK.10.2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an		%	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00						
SK.11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan														PAPKIs
IKSK.11.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti		%	NA	40,00	47,00	49,00	50,00	52,00						
IKSK.11.2	Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama		%	NA	20,00	25,00	27,00	29,00	31,00						
SK.12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya														Subbag Ortala dan KUB
IKSK.12.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan		Kegiatan	NA	15,00	15,00	15,00	30,00	30,00						
SK.13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat														Semua BIMAS
IKSK.13.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)		Lokasi	NA	1,00	2,00	3,00	5,00	7,00						
SK.14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama														Semua BIMAS
IKSK.14.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)		Kegiatan	NA	3,00	4,00	3,00	6,00	4,00						
SK.15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama														Semua BIMAS
IKSK.15.1	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina		Dokumen	NA	0,00	10,00	12,00	14,00	17,00						
IKSK.15.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina		Orang	NA	2,00	4,00	10,00	20,00	21,00						
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)														Urais Binsyar
IKSK.16.1	Jumlah KUA yang direvitalisasi		Lokasi	16,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
IKSK.16.2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana		Lokasi	25,00	20,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.16.3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah		Orang	1700,00	3,00	1500,00	2000,00	2500,00	3000,00						
IKSK.16.4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah		Orang	30,00	1000,00	1500,00	2000,00	2500,00	3000,00						
IKSK.16.5	Jumlah penghulu yang dibina		Orang	NA	54,00	88,00	88,00	88,00	88,00						
IKSK.16.6	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan		Dokumen	NA	140,00	140,00	140,00	140,00	140,00						
SK.17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan														Urais Binsyar
IKSK.17.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan		Unit	NA	10,00	22,00	27,00	32,00	36,00						
IKSK.17.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan		Eksemplar	NA	50,00	30,00	30,00	30,00	30,00						
IKSK.17.3	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan		Kegiatan	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00						
IKSK.17.4	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat		Lokasi	29,00	29,00	29,00	29,00	29,00	29,00						
IKSK.17.5	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina		Orang	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga														Semua BIMAS

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.18.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya		Keluarga	400,00	589,00	1859,00	2135,00	2417,00	2703,00						
SK.19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus														PHU
IKSK.19.1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi		%	94,97	95,00	95,20	95,50	95,80	96,00						
IKSK.19.2	Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi		%	77,08	78,00	79,00	80,00	81,00	82,00						
SK.20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji														PHU
IKSK.20.1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan		%	9,09	11,16	19,52	30,88	42,23	51,59						
IKSK.20.2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan		%	0,55	0,50	0,45	0,40	0,35	0,30						
SK.21	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji														PHU
IKSK.21.1	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan		%	NA	40,89	40,89	100,00	100,00	100,00						
IKSK.21.2	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji														PHU
IKSK.22.1	Persentase petugas haji yang profesional		%	87,66	87,70	87,75	87,80	87,85	88,00						
IKSK.22.2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji		%	94,50	95,00	95,50	95,75	96,00	96,50						
IKSK.22.3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan		%	70,00	91,00	92,00	93,00	94,00	85,00						
IKSK.22.4	Jumlah advokasi haji yang terselenggara		Kegiatan	34,00	34,00	34,00	34,00	34,00	34,00						
IKSK.22.5	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat		%	82,71	83,33	83,54	85,53	87,50	88,89						
SK.23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel														PHU
IKSK.23.1	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji		%	92,00	98,90	98,80	98,70	98,60	98,50						
SK.24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu														PHU
IKSK.24.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)			92,00	93,00	94,00	96,00	97,00	99,00						
SK.25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat														Penais Zawa
IKSK.25.1	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah		%	75,00	53,94	59,27	65,14	71,56	78,72						
IKSK.25.2	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi		%	NA	1,82	2,74	4,38	4,93	6,13						
IKSK.25.3	Persentase lembaga zakat yang dibina		%	6,38	6,38	56,54	65,43	73,51	87,77						
SK.26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf														Penais Zawa
IKSK.26.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina		%	9,82	9,82	62,46	71,23	80,00	88,77						
IKSK.26.2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan		%	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSK.26.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat		%	6,67	6,67	10,00	13,33	16,67	20,00						
SK.27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan														Semua BIMAS
IKSK.27.1	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan		NA	NA	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00						
SK.28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif														Penmad, PAPKis
IKSK.28.1	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku		%	70,00	88,50	90,00	91,00	92,50	96,00						
IKSK.28.2	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum		%	20,00	42,50	47,50	52,50	57,50	62,50						
IKSK.28.3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan		Lembaga	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00						
SK.29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														Penmad
IKSK.29.1	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi		%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														Penmad, PAPKis
IKSK.30.1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	3,25	7,33	14,67	24,00	32,67						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.30.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	6,00	10,00	20,00	32,50	45,00						
SK.31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi														Penmad
IKSK.31.1	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang		%	60,00	70,00	80,00	85,00	87,00	90,00						
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi														Penmad
IKSK.32.1	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang		NA	1,00	4,00	6,00	8,00	12,00						
IKSK.32.2	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang		NA	NA	1,00	1,00	1,00	4,00						
SK.33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan														Penmad, PAPKIs
IKSK.33.1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	76,00	78,00	79,00	80,00	83,00						
IKSK.33.2	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	52,00	55,50	58,50	62,00	65,00						
IKSK.33.3	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	51,00	54,50	58,00	61,50	65,00						
IKSK.33.4	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	54,50	58,50	62,00	65,50	69,00						
IKSK.33.5	Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya		%	NA	43,00	46,00	49,00	52,00	55,00						
IKSK.33.6	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	25,00	25,00	26,00	27,00	28,00	30,00						Bimas Buddha
SK.34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat														Penmad, PAPKIs
IKSK.34.1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	Orang		5000,00	5816,00	7242,00	7786,00	7967,00	8148,00						
IKSK.34.2	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah		%	0,50	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSK.34.3	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional		%	20,00	4,00	9,00	11,00	13,00	15,00						
IKSK.34.4	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	Lembaga		NA	50,00	75,00	80,00	90,00	100,00						
SK.35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS														Penmad, PAPKIs
IKSK.35.1	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi		%	NA	0,05	0,10	0,15	0,17	0,20						
IKSK.35.2	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren		%	NA	37,00	38,00	39,00	40,00	43,00						
SK.36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah														Penmad
IKSK.36.1	Jumlah siswa RA yang tingkatan mutunya melalui BOP	Orang		10670,00	54623,00	55169,00	55721,00	56278,00	56841,00						
SK.37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan														Penmad, PAPKIs
IKSK.37.1	Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi		%	NA	87,00	81,00	82,00	83,00	84,50						
IKSK.37.2	Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	NA	11,34	13,83	15,16	16,51	20,36						
IKSK.37.3	Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	NA	5,26	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSK.37.4	Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	NA	0,04	12,23	12,23	12,23	12,23						
IKSK.37.5	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG		%	NA	5,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
SK.38	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														Penmad
IKSK.38.1	Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	NA	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						
IKSK.38.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Orang		NA	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00						
SK.39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik														Penmad, PAPKIs
IKSK.39.1	Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG		%	80,00	4,50	6,50	12,50	18,50	28,50						
IKSK.39.2	Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG		%	10,00	38,50	41,50	44,50	47,50	50,50						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.39.3	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1		%	90,00	78,00	80,00	81,00	82,00	85,00						
IKSK.39.4	Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2		%	NA	2,10	2,20	2,30	2,40	2,50						
SK.40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan														Penmad, PAPKis
IKSK.40.1	Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.40.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus		%	NA	NA	50,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.40.3	Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.		%	90,00	92,00	93,00	94,00	95,00	97,00						
SK.41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														Penmad, PAPKis
IKSK.41.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	70,00	75,00	80,00	86,00	90,00						
IKSK.41.2	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	75,00	77,50	80,00	82,50	85,00						
SK.42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi														Penmad, PAPKis
IKSK.42.1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga		10,00	16,00	52,00	432,00	454,00	497,00						
SK.43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														Penmad, PAPKis
IKSK.43.1	Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu		%	NA	50,00	65,00	75,00	85,00	95,00						
IKSK.43.2	Persentase siswa/santri madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	NA	7,00	22,25	27,35	42,45	52,50						
SK.44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														Penmad, PAPKis
IKSK.44.1	Persentase MTs/MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	60,00	60,00	67,50	75,00	87,50	95,00						
IKSK.44.2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman		%	NA	10,00	40,00	50,00	80,00	100,00						
IKSK.44.3	Persentase madrasah yang ramah anak		%	NA	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00						
SK.45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														Penmad, PAPKis
IKSK.45.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kegiatan		NA	21,00	30,00	35,00	40,00	44,00						
IKSK.45.2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina	Unit		NA	30,00	35,00	38,00	41,00	42,00						
SK.46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan														Subbag Keuangan dan BMN
IKSK.46.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
IKSK.46.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)		%	90,00	90,00	92,00	95,00	98,00	99,00						
IKSK.46.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal		%	94,00	94,00	94,80	95,69	96,59	97,80						
IKSK.46.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama		%	25,00	25,00	30,00	50,00	60,00	70,00						
SK.47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel														Subbag Keuangan dan BMN
IKSK.47.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		%	41,95	41,95	41,95	41,95	45,77	49,93						
IKSK.47.2	Persentase tanah yang bersertifikat		%	25,00	25,00	28,52	31,35	36,50	40,00						
IKSK.47.3	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN		%	95,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.47.3	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN		%	95,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
SK.48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum														Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.48.1	Persentase produk hukum yang diterbitkan		%	85,00	85,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.48.2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan		%	45,00	50,00	75,00	80,00	95,00	100,00						
IKSK.48.3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan		Kegiatan	NA											
SK.49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri														Subbag Ortala dan KUB
IKSK.49.1	Persentase rekomendasi izin orang asing		%	90,00	94,00	95,00	96,00	97,00	99,00						
SK.50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)														Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.50.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja		%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.50.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti		%	80,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.50.3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan		%	50,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSK.50.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	50,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSK.50.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		%	40,00	40,00	60,00	70,00	85,00	95,00						
IKSK.50.6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu		%	90,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.50.7	Persentase data ASN yang diupdate		%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.50.8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses		%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
SK.51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi														Subbag Ortala dan KUB
IKSK.51.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis		%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.51.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi		%	15,00	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00						
IKSK.51.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti		%	71,30	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
SK.52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi														Subbag Ortala dan KUB
IKSK.52.1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;		%	80,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00						
IKSK.52.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas		Satker	NA											
IKSK.52.3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja		Orang	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00						
SK.53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran														Subbag Perencanaan Data dan Informasi
IKSK.53.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data		%	90,00	90,00	93,00	95,00	95,00	100,00						
IKSK.53.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00						
IKSK.53.3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti		%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	75,00						
SK.54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran														Subbag Perencanaan Data dan Informasi
IKSK.54.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas		%	92,26	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00						
IKSK.54.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti		%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	80,00						
SK.55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor														Subbag Umum dan Humas
IKSK.55.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar		%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa														Subbag Umum dan Humas
IKSK.56.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu		%	80,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.56.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik		%	55,00	60,00	70,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.56.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen		%	72,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.56.4	Persentase menurunnya lelang gagal		%	65,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
IKSK.56.5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding		%	50,00	60,00	75,00	85,00	95,00	98,00						
SK.57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga														Subbag Umum dan Humas
IKSK.57.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan		%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
SK.58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi														Subbag Umum dan Humas
IKSK.58.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi		Kegiatan	15,00	15,00	16,00	17,00	18,00	18,00						
IKSK.58.2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter		%	90,00	90,00	91,00	93,00	95,00	100,00						
SK.59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi														Subbag Perencanaan Data dan Informasi
IKSK.59.1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable		%	60,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
SK.60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan														Bidang Penmad
IKSK.60.1	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.		%	NA	20,00	35,00	70,00	100,00	100,00						
025.01-PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		PUSAT-DAERAH													
2098-Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN															SETJEN
SK.1.2098.1	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum														Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.1.2098.1.1	Persentase produk hukum yang diterbitkan		%	85,00	85,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.1.2098.1.2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan		%	45,00	50,00	75,00	80,00	95,00	100,00						
IKSK.1.2098.1.3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan		Kegiatan	NA											
SK.1.2098.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri														
IKSK.1.2098.2.1	Persentase rekomendasi izin orang asing		%	90,00	94,00	95,00	96,00	97,00	99,00						
2099-Pembinaan Administrasi Kepegawaian										6.502.095	3.085.740	3.673.500	3.673.500	2.902.065	SETJEN
SK.1.2099.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)														Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.1.2099.1.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja		%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2099.1.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti		%	80,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan		%	50,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSK.1.2099.1.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	50,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSK.1.2099.1.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya		%	40,00	40,00	60,00	70,00	85,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu		%	90,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.7	Persentase data ASN yang <i>diupdate</i>		%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.1.2099.1.8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses		%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
2100-Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN										25.780.351	27.069.369	28.422.837	29.843.979	31.336.178	SETJEN

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1.2100.1	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan														Subbag Keuangan dan BMN
IKSK.1.2100.1.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu		Dokumen	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
IKSK.1.2100.1.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)		%	90,00	90,00	92,00	95,00	98,00	99,00						
IKSK.1.2100.1.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal		%	94,00	94,00	94,80	95,69	96,59	97,80						
IKSK.1.2100.1.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama		%	25,00	25,00	30,00	50,00	60,00	70,00						
SK.1.2100.2	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel														
IKSK.1.2100.2.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		%	41,95	41,95	41,95	45,77	49,93	100,00						
IKSK.1.2100.2.2	Persentase tanah yang bersertifikat		%	25,00	28,52	31,35	36,50	40,00	43,77						
IKSK.1.2100.2.3	Persentase nilai <i>Opname Physic (OP)</i> BMN		%	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00						
2101-Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana															
SK.1.2101.1	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi														SETJEN
IKSK.1.2101.1.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis		%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						Subbag Ortala dan KUB
IKSK.1.2101.1.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi		Dokumen	15,00	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00						
IKSK.1.2101.1.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti		%	71,30	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
SK.1.2101.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi														
IKSK.1.2101.2.1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi		%	80,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00						
IKSK.1.2101.2.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas		Satker												
IKSK.1.2101.2.3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja		Orang	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00						
2102-Pembinaan Administrasi Perencanaan Data Dan Informasi															
SK.1.2102.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran														SETJEN
IKSK.1.2102.1.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data		%	90,00	90,00	93,00	95,00	95,00	100,00						Subbag Keuangan dan BMN
IKSK.1.2102.1.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2102.1.3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti		%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	75,00						
SK.1.2102.2	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran														
IKSK.1.2102.2.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas		%	92,26	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00						
IKSK.1.2102.2.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti		%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	80,00						
2103-Pembinaan Administrasi Umum															
SK.1.2103.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor									14.193.451	14.903.124	15.648.280	16.430.694	17.252.228	SETJEN
IKSK.1.2103.1.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar		%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						Subbag Umum dan Humas
SK.1.2103.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa														
IKSK.1.2103.2.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu		%	80,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2103.2.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik		%	55,00	60,00	70,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2103.2.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen		%	72,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2103.2.4	Persentase menurunny lelang gagal		%	65,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
IKSK.1.2103.2.5	Persentase menurunny sanggah dan sanggah banding		%	50,00	60,00	75,00	85,00	95,00	98,00						
SK.1.2103.3	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga														
IKSK.1.2103.3.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan		%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
2106-Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan															
SK.1.2106.1	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi														SETJEN
IKSK.1.2106.1.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi		Kegiatan	15,00	15,00	16,00	17,00	18,00	18,00						Subbag Umum dan Humas

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK 1.2125.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK 1.2125.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan		%	85,00	85,00	90,00	93,00	96,00	100,00						
SK 1.2125.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK 1.2125.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	90,00	90,00	93,00	95,00	97,00	100,00						
IKSK 1.2125.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		%	70,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00						
IKSK 1.2125.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		%	65,00	65,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
SK 1.2125.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK 1.2125.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel		%	70,00	70,00	75,00	75,00	80,00	80,00						
IKSK 1.2125.4.2	Persentase data bidang agama yang komprehensif, valid dan reliabel		%	70,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00						
SK 1.2125.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK 1.2125.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	85,00	85,00	87,00	89,00	91,00	93,00						
IKSK 1.2125.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
2138-Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen										733.400	880.080	1.056.096	1.267.315	1.520.778	BIMAS KRISTEN
SK 1.2138.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK.1.2138.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan		%	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00						
SK 1.2138.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK.1.2138.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2138.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan		%	NA											
SK 1.2138.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK.1.2138.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.1.2138.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.1.2138.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		%	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
SK 1.2138.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK.1.2138.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel		%	30,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00						
IKSK.1.2138.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel		%	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00						
SK 1.2138.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK.1.2138.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00						
IKSK.1.2138.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00						
5100-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen										2.244.839	2.693.806	3.232.567	3.879.080	4.654.000	BIMAS KRISTEN
SK 1.5100.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan														
IKSK.1.5100.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian		Dokumen	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00						
IKSK.1.5100.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan		Unit	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00						
IKSK.1.5100.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan		Unit	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.1.5100.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan		Dokumen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
2141-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik										927.000	3.175.000	3.810.000	4.573.000	5.487.000	Bimas Katolik
SK 1.2141.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK.1.2141.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan		%	70,00	70,00	71,00	72,00	73,00	74,00						
SK 1.2141.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK.1.2141.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.1.2141.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.1.2141.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK.1.2141.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2141.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2141.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.1.2141.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK.1.2141.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2141.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.1.2141.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK.1.2141.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	NA	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00						
IKSK.1.2141.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya		%	75,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00						
5102-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik										843.000	2.239.000	2.687.000	3.225.000	3.870.000	Bimas Katolik
SK.1.5102.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan														
IKSK.1.5102.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian		Dokumen	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.1.5102.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan		Unit	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.1.5102.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan		Unit	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.1.5102.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan		Dokumen	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
2144-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu										510.479	504.200	528.900	555.415	583.903	BIMAS HINDU
SK.1.2144.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK.1.2144.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan		%	63,45	70,00	75,00	75,00	80,00	85,00						
SK.1.2144.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK.1.2144.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis		%	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.1.2144.2.2	Persentase produk hukum yang diharmonisasikan/diterbitkan		%	100,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
SK.1.2144.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK.1.2144.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	60,00	60,00	70,00	80,00	85,00	85,00						
IKSK.1.2144.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	85,00						
IKSK.1.2144.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		%	60,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
SK.1.2144.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK.1.2144.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel		%	NA	NA	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.1.2144.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel		%	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
SK.1.2144.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK.1.2144.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	NA	NA	70,00	75,00	80,00	85,00						
IKSK.1.2144.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya		%	45,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
5103-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu										402.206	599.700	632.630	667.907	705.731	BIMAS HINDU
SK.1.5103.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan														
IKSK.1.5103.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian		Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan		Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan		Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan		Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.5	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional		Orang	NA	6,00	6,00	7,00	7,00	8,00						
2146-Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha										-	100.000	110.000	121.000	133.000	Bimas Buddha

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1.2146.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK.1.2146.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan		%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
SK.1.2146.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK.1.2146.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis		%	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
IKSK.1.2146.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan		%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
SK.1.2146.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK.1.2146.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.1.2146.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		%	80,00	80,00	82,00	85,00	87,00	90,00						
IKSK.1.2146.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		%	90,00	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00						
SK.1.2146.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK.1.2146.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel		%	NA	60,00	70,00	75,00	75,00	80,00						
IKSK.1.2146.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel		%	50,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
SK.1.2146.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK.1.2146.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.1.2146.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		%	60,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
5105-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha										3.731.286	4.104.415	4.309.635	4.525.117	4.751.373	Bimas Buddha
SK.1.5105.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan														
IKSK.1.5105.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian		Dokumen	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
IKSK.1.5105.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan		Unit												
IKSK.1.5105.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan		Unit												
IKSK.1.5105.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan		Dokumen												
025-02 PROGRAM KERUKUNAN UMAT DAN LAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA PUSAT-DAERAH															
5620-Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama										779.055	2.545.275	2.570.728	2.581.011	2.601.917	SETJEN
SK.2.5620.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama														Subbag Ortala KUB
IKSK.2.5620.1.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.5620.1.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina		Orang	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	200,00						
IKSK.2.5620.1.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina		Lokasi	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
SK.2.5620.2	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa														
IKSK.2.5620.2.1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi		Lembaga	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.2.5620.2.2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan		Kegiatan	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00						
SK.2.5620.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)														
IKSK.2.5620.3.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP		%	96,00	96,00	97,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.5620.4	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya														
IKSK.2.5620.4.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan		Kegiatan	15,00	15,00	15,00	15,00	30,00	30,00						
2104-Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah										15.051.129	15.534.848	17.865.076	20.544.837	23.626.563	BIMAS ISLAM
SK.2.2104.1	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk														Urais Binsyar
IKSK.2.2104.1.1	Jumlah KUA yang direvitalisasi		Lokasi	16,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
IKSK.2.2104.1.2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana		Lokasi	25,00	20,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.2.2104.1.3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah		Orang	1700,00	1000,00	1500,00	2000,00	2500,00	3000,00						
IKSK.2.2104.1.4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah		Orang	30,00	2050,00	4740,00	6320,00	7900,00	9480,00						
IKSK.2.2104.1.5	Jumlah penghulu yang dibina		Orang	214,00	54,00	88,00	88,00	88,00	88,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.2.2104.1.6	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan		Dokumen	NA	140,00	140,00	140,00	140,00	140,00						
SK.2.2104.2	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga														
IKSK.2.2104.2.1	Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah		Pasangan	400,00	540,00	1800,00	2070,00	2340,00	2610,00						
2122-Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf										757.724	1.381.104	1.588.270	1.826.510	2.100.487	BIMAS ISLAM
SK.2.2122.1	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat														Penais Zawa
IKSK.2.2122.1.1	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah		%	49,00	53,94	59,27	65,14	71,56	78,72						
IKSK.2.2122.1.2	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi		%	NA	1,82	2,74	4,38	4,93	6,13						
IKSK.2.2122.1.3	Persentase lembaga zakat yang dibina		%	53,19	6,38	56,54	65,43	73,51	87,77						
SK.2.2122.2	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf														
IKSK.2.2122.2.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina		%	54,56	9,82	62,46	71,23	80,00	88,77						
IKSK.2.2122.2.2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan		%	83,91	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSK.2.2122.2.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat		%	9,47	6,67	10,00	13,33	16,67	20,00						
SK.2.2122.3	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat														
IKSK.2.2122.3.1	Persentase partisipasi umat Islam dalam pangsa pasar keuangan syariah		%	6,01	8,00	12,00	16,00	20,00	20,00						
IKSK.2.2122.3.2	Persentase lembaga ekonomi umat berbasis zakat dan wakaf yang mendapat pembinaan		%	40,00	15,00	45,00	55,00	65,00	75,00						
2123-Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam										9.157.550	14.106.431	16.222.396	18.655.755	21.454.119	BIMAS ISLAM
SK.2.2123.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama														Penais Zawa
IKSK.2.2123.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama		Nilai	99,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2123.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina		%	50,09	49,90	49,90	49,90	49,90	49,90						
IKSK.2.2123.1.3	Jumlah penyar agama yang dibina kompetensi		Orang	40,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2123.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok	110396,00	493,00	493,00	493,00	493,00	493,00						
SK.2.2123.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama														
IKSK.2.2123.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama		%	6,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.2.2123.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan		Lokasi	34,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2123.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama														
IKSK.2.2123.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		%	50,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.2123.4	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik														
IKSK.2.2123.4.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		Lokasi	10,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2123.5	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat														
IKSK.2.2123.5.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)		Unit	NA	NA	NA	NA	1,00	1,00						
SK.2.2123.6	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi														
IKSK.2.2123.6.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuh kembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2123.7	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama														
IKSK.2.2123.7.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, dll)		Kegiatan	35,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
SK.2.2123.8	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan														
IKSK.2.2123.8.1	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi		%	6,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
2124-Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah										886.521	1.508.538	1.734.819	1.995.042	2.294.298	BIMAS ISLAM
SK.2.2124.1	Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama														Urais Binsyar
IKSK.2.2124.1.1	Persentase konflik intra umat beragama yang ditindaklanjuti		%	30,00	35,00	35,00	35,00	40,00	40,00						
SK.2.2124.2	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran														
IKSK.2.2124.2.1	Persentase rumah ibadah yang ramah		%	0,10	0,11	0,30	0,31	0,33	0,35						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.2.2137.11	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga														
IKSK.2.2137.11.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga kristiani		pasangan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2137.12	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen														
IKSK.2.2137.12.1	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan		Lembaga												
2140-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik										558.000	1.912.000	2.294.000	2.753.000	3.304.000	Bimas Katolik
SK.2.2140.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Katolik														
IKSK.2.2140.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama		Nilai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2140.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina		%	15,00	15,00	33,00	56,00	79,00	100,00						
IKSK.2.2140.1.3	Jumlah penyar agama yang dibina kompetensi		Orang	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2140.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok	10,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00						
SK.2.2140.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Katolik														
IKSK.2.2140.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Katolik		%	15,00	15,00	35,00	50,00	75,00	100,00						
IKSK.2.2140.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Katolik yang diselenggarakan		Kegiatan	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00						
SK.2.2140.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama														
IKSK.2.2140.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.2140.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran														
IKSK.2.2140.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah		%	5,00	4,77	35,00	55,00	75,00	100,00						
IKSK.2.2140.4.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina		%	NA	NA	35,00	55,00	75,00	100,00						
SK.2.2140.5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik														
IKSK.2.2140.5.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		Lokasi	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2140.6	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama														
IKSK.2.2140.6.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)		Kegiatan	NA	-	-	-	1,00	1,00						
SK.2.2140.7	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama														
IKK.2.2140.7.1	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodifikasi, dan didigitalisasi		Dokumen	NA	NA	-	-	-	1,00						
IKK.2.2140.7.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina		Orang	NA	NA	-	1,00	2,00	3,00						
SK.2.2140.8	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat														
IKSK.2.2140.8.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)		Unit	NA	NA	-	-	-	1,00						
SK.2.2140.9	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi														
IKSK.2.2140.9.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)		Kegiatan	0,00	-	-	-	-	-						
SK.2.2140.10	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan														
IKSK.2.2140.10.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan		Unit	NA	NA	NA	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2140.10.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan		Eksemplar	NA	50,00	30,00	30,00	30,00	30,00						
IKSK.2.2140.10.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi		%	15,00	15,00	35,00	55,00	70,00	100,00						
SK.2.2140.11	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga														
IKSK.2.2140.11.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga bahagia		Pasangan	10,00	10,00	12,00	14,00	16,00	18,00						
SK.2.2140.12	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan katolik														
IKSK.2.2140.12.1	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan katolik yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan		Lembaga	1,00	-	-	-	-	-						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
2143-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu											202.820	630.220	624.720	656.220	778.720	Bimas Hindu
SK.2.2143.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Hindu															
IKSK.2.2143.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama		Nilai	70,00	70,00	75,00	77,00	79,00	85,00							
IKSK.2.2143.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK.2.2143.1.3	Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi		Orang	NA	4,00	5,00	5,00	6,00	6,00							
IKSK.2.2143.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok	63,00	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00							
SK.2.2143.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Hindu															
IKSK.2.2143.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Hindu		%	75,00	75,00	85,00	90,00	95,00	100,00							
IKSK.2.2143.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Hndu yang diselenggarakan		Lokasi	30,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00							
SK.2.2143.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama															
IKSK.2.2143.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
SK.2.2143.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran															
IKSK.2.2143.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah		%	70,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00							
IKSK.2.2143.4.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina		%	NA	0,01	1,00	10,00	20,00	50,00							
SK.2.2143.5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik															
IKSK.2.2143.5.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		Lokasi	30,00	1,00	2,00	2,00	3,00	3,00							
SK.2.2143.6	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama															
IKSK.2.2143.6.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Dharmagita, dll)		Kegiatan	1,00	NA	1,00	NA	1,00	NA							
SK.2.2143.7	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama															
IKSK.2.2143.7.1	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodifikasi, dan didigitalisasi		Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.2.2143.7.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina		Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.2.2143.8	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat															
IKSK.2.2143.8.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)		Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.2.2143.9	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi															
IKSK.2.2143.9.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan, sekaten, dll)		Kegiatan	6,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00							
SK.2.2143.10	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan															
IKSK.2.2143.10.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan		Unit	310,00	7,00	8,00	9,00	11,00	12,00							
IKSK.2.2143.10.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan		Eksemplar	36400,00	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.2.2143.10.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi		%	74,00	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00							
SK.2.2143.11	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga															
IKSK.2.2143.11.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sukinah		Pasangan	2889,00	38,00	46,00	50,00	60,00	74,00							
SK.2.2143.12	Meningkatnya pemberdayaan lembaga darma dana															
IKSK.2.2143.12.1	Jumlah lembaga darma dan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan		Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
2145-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha										502.000	2.008.000	2.208.800	2.429.680	2.672.648	Bimas Buddha	
SK.2.2145.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Buddha															
IKSK.2.2415.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama		Nilai	70,00	75,00	76,00	77,00	78,00	79,00							
IKSK.2.2415.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK.2.2415.1.3	Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi		Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.2.2415.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.2.2145.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Buddha															

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.2.2415.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Buddha		%	15,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSK.2.2415.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Buddha yang diselenggarakan		Lokasi	36,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
SK.2.2145.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama														
IKSK.2.2145.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		%	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00						
SK.2.2145.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran														
IKSK.2.2145.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah		%	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSK.2.2145.4.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina		%	12,00	15,00	20,00	25,00	35,00	40,00						
SK.2.2145.5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik														
IKSK.2.2145.5.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		Lokasi	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2145.6	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama														
IKSK.2.2145.6.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, dll)		Kegiatan	NA	1,00	NA	NA	1,00	NA						
SK.2.2145.7	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama														
IKSK.2.2145.7.1	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodifikasi, dan didigitalisasi		Dokumen	NA	NA	5,00	7,00	9,00	11,00						
IKSK.2.2145.7.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina		Orang	NA											
SK.2.2145.8	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat														
IKSK.2.2145.8.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)		Unit	NA	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00						
SK.2.2145.9	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi														
IKSK.2.2145.9.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)		Kegiatan	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
SK.2.2145.10	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan														
IKSK.2.2145.10.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan		Unit	3125,00											
IKSK.2.2145.10.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan		Eksemplar	20000,00	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.2.2145.10.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi		%	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2145.11	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga														
IKSK.2.2145.11.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga hita sukhava		Pasangan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2145.12	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana paramitha														
IKSK.2.2145.12.1	Jumlah lembaga dana paramitha yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan		Lembaga	NA	NA	5,00	5,00	5,00	5,00						
2130-Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu															
SK.2.2130.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Khonghucu														SETJEN Subbag Ortala KUB
IKSK.2.2130.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama		Nilai	NA	70,00	72,00	73,00	74,00	75,00						
IKSK.2.2130.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2130.1.3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi		Orang	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2130.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2130.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Khonghucu														
IKSK.2.2130.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Khonghucu		%	20,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00						
IKSK.2.2130.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Khonghucu yang diselenggarakan		Kegiatan	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2130.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama														
IKSK.2.2130.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.2130.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran														
IKSK.2.2130.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah		%	80,00	9,50	9,50	9,50	9,50	9,50						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4422.1.1	Persentase siswa madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	NA	50,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4422.1.2	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	NA	123,00	287,00	328,00	369,00	410,00						
SK.3.4422.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif														
IKSK.3.4422.2.1	Persentase madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku		%	90,00	90,00	92,00	93,00	95,00	100,00						
IKSK.3.4422.2.2	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum		%	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	95,00						
IKSK.3.4422.2.3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan		Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4422.2.4	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan		Lembaga	NA	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00						
SK.3.4422.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.4422.3.1	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi		%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.3.4422.4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														
IKSK.3.4422.4.1	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran		%	5,00	6,00	10,00	20,00	35,00	50,00						
IKSK.3.4422.4.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran		%	5,00	6,00	10,00	20,00	35,00	50,00						
SK.3.4422.5	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi														
IKSK.3.4422.5.1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		Lembaga	10,00	16,00	41,00	410,00	410,00	410,00						
SK.3.4422.6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														
IKSK.4422.6.1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu		%	NA	50,00	70,00	80,00	80,00	90,00						
IKSK.4422.6.2	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	NA	4,00	4,50	4,70	4,90	5,00						
SK.3.4422.7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan														
IKSK.3.4422.7.1	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM		%	NA	20,00	35,00	70,00	100,00	100,00						
SK.3.4422.8	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														
IKSK.3.4422.8.1	Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.3.4422.8.2	Persentase madrasah yang ramah anak		%	NA	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00						
SK.3.4422.9	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														
IKSK.3.4422.9.1	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		Kegiatan	NA	21,00	29,00	33,00	37,00	41,00						
IKSK.3.4422.9.2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina		Unit	NA	30,00	34,00	37,00	40,00	41,00						
SK.3.4422.10	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi														
IKSK.3.4422.10.1	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan <i>life skill</i> melalui program magang		%	NA	70,00	80,00	85,00	87,00	90,00						
2133-Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah										176.786.110	178.292.781	179.799.452	181.306.123	182.812.794	PENDIS
SK.3.2133.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama														Penmad
IKSK.3.2133.1.1	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	14,50	14,50	14,50	14,50	14,50						
IKSK.3.2133.1.2	Persentase pengawas madrasah yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	9,28	20,10	20,84	21,65	28,14						
SK.3.2133.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.2133.2.1	Persentase guru pada madrasah yang lulus sertifikasi		%	NA	NA	74,00	75,00	76,00	77,00						
IKSK.3.2133.2.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	NA	14,67	17,65	18,31	19,01	24,71						
IKSK.3.2133.2.3	Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	NA	0,51	9,30	9,30	9,30	9,30						
IKSK.3.2133.2.4	Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	NA	0,04	12,23	12,23	12,23	12,23						
SK.3.2133.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.2133.3.1	Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	NA	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.2133.3.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah		Orang	NA	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00						
SK.3.2133.4	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik														
IKSK.3.2133.4.1	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG		%	NA	2,00	3,00	5,00	7,00	7,00						
IKSK.3.2133.4.2	Persentase calon pengawas yang menerima beasiswa S2		%	NA	2,10	2,20	2,30	2,40	2,50						
SK.3.2133.5	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan														
IKSK.3.2133.5.1	Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.3.2133.5.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus		%	NA	NA	50,00	100,00	100,00	100,00						
SK.3.2133.6	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi														
IKSK.3.2133.6.1	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi		Orang	NA	1,00	4,00	6,00	8,00	12,00						
4433-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam										284.331	1.796.875	3.017.149	4.282.926	5.311.095	PENDIS
SK.3.4433.1	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama														PAPKis
IKSK.3.4433.1.1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat		%	NA	80,00	95,00	97,00	98,00	100,00						
IKSK.3.4433.1.2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an		%	2,00	3,00	3,50	4,00	4,50	5,00						
SK.3.4433.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir														
IKSK.3.4433.2.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku		%	85,00	87,00	88,00	89,00	90,00	92,00						
SK.3.4433.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif														
IKSK.3.4433.3.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum		%	NA	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
SK.3.4433.4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.4433.4.1	Persentase ustadz pada pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi		%	85,00	87,00	88,00	89,00	90,00	92,00						
IKSK.3.4433.4.2	Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	3,00	8,00	10,00	12,00	14,00	16,00						
IKSK.3.4433.4.3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	NA	10,00	12,00	14,00	16,00	18,00						
IKSK.3.4433.4.4	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP Pola PKB dan AKG		%	NA	5,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
SK.3.4433.5	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.4433.5.1	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	46,71	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						
SK.3.4433.6	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														
IKSK.3.4433.6.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	0,50	2,00	4,00	7,00	8,00						
SK.3.4433.7	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi melalui peningkatan kualifikasi pendidik														
IKSK.3.4433.7.1	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mengikuti PPG		%	7,00	7,00	10,00	20,00	30,00	50,00						
IKSK.3.4433.7.2	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah berkualifikasi minimal S1		%	20,00	60,00	70,00	80,00	85,00	90,00						
SK.3.4433.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi														
IKSK.3.4433.8.1	Jumlah pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		Lembaga	NA	NA	11,00	22,00	44,00	87,00						
SK.3.4433.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														
IKSK.3.4433.9.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan budaya mutu		%	NA	50,00	60,00	70,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4433.9.2	Persentase santri pendidikan diniyah/muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	NA	10,00	40,00	50,00	80,00	100,00						
SK.3.4433.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														
IKSK.3.4433.10.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	NA	50,00	60,00	70,00	90,00	100,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4433.10.2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman		%	NA	10,00	40,00	50,00	80,00	100,00						
SK.3.4433.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														
IKSK.3.4433.11.1	Jumlah organisasi siswa pendidikan diniyah/muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		Kegiatan	50,00	NA	1,00	2,00	3,00	3,00						
IKSK.3.4433.11.2	Jumlah gugus pramuka pada pendidikan diniyah/muadalah yang dibina		Unit	50,00	NA	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.3.4433.12	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi														
IKSK.3.4433.12.1	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi		Orang	NA	NA	1,00	1,00	1,00	4,00						
2127-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam										107.282.200	112.646.310	118.278.626	124.192.557	130.402.185	PENDIS
SK.3.2127.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama														PAPKis
IKSK.3.2127.1.1	Persentase siswa muslim di sekolah yang memperoleh pendidikan agama Islam bermuatan moderasi beragama		%	47,00	50,00	55,00	60,00	70,00	75,00						
IKSK.3.2127.1.2	Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00						
IKSK.3.2127.1.3	Persentase pengawas pendidikan agama Islam di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00						
SK.3.2127.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.2127.2.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	50,00	55,00	57,00	60,00	65,00	70,00						
SK.3.2127.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.2127.3.1	Persentase guru pendidikan agama Islam pada sekolah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	45,00	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						
SK.3.2127.4	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik														
IKSK.3.2127.4.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG		%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.3.2127.4.2	Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1		%	77,50	78,00	80,00	81,00	82,00	85,00						
SK.3.2127.5	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan														
IKSK.3.2127.5.1	Persentase guru pendidikan agama Islam pada Sekolah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus		%	90,00	92,00	93,00	94,00	95,00	97,00						
SK.3.2127.6	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan														
IKSK.3.2127.6.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama		%	NA	40,00	47,00	49,00	50,00	52,00						
IKSK.3.2127.6.2	Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama		%	NA	20,00	25,00	27,00	29,00	31,00						
4434-Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen										178.000	466.360	610.932	745.337	916.764	BIMAS KRISTEN
SK.3.4434.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama														
IKSK.3.4434.1.1	Persentase siswa di SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.1.2	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.1.3	Persentase pengawas SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.1.4	Jumlah kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.1.5	Persentase siswa beragama Kristen di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama Kristen bermuatan moderasi beragama		%	NA	71,00	72,00	73,00	74,00	75,00						
IKSK.3.4434.1.6	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4434.1.7	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir														
IKSK.3.4434.2.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan kurikulum yang berlaku		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif														
IKSK.3.4434.3.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.4	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.4434.4.1	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.4.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.4.3	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi		Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														
IKSK.3.4434.5.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.5.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.6	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														
IKSK.3.4434.6.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.6.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.7	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.4434.7.1	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengikuti PPG		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.7.2	Persentase guru pendidikan agama Kristen yang mengikuti PPG		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.7.3	Persentase Calon Pengawas dan Kepala SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerima beasiswa S2		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan														
IKSK.3.4434.8.1	Jumlah SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														
IKSK.3.4434.9.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan budaya mutu		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.9.2	Persentase siswa SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														
IKSK.3.4434.10.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.10.2	Persentase SMPTK/SMTK/SMAK yang Ramah Anak		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4434.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														
IKSK.3.4434.11.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4434.11.2	Jumlah gugus pramuka pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina		Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
4435-Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik										0	618.000	741.000	889.000	1.067.000	Bimas Katolik
SK.3.4435.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama														
IKSK.3.4435.1.1	Persentase siswa SMAK yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.1.2	Persentase guru SMAK yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4435.1.3	Persentase pengawas SMAK yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.1.4	Persentase guru pendidikan agama Katolik yang dibina dalam moderasi beragama		%	25,00	25,00	50,00	75,00	85,00	100,00						
IKSK.3.4435.1.5	Persentase pengawas pendidikan agama Katolik yang dibina dalam moderasi beragama		%	25,00	25,00	50,00	75,00	85,00	100,00						
IKSK.3.4435.1.6	Persentase siswa beragama Katolik di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama Katolik bermuatan moderasi beragama		%	10,00	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00						
IKSK.3.4435.1.7	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir														
IKSK.3.4435.2.1	Persentase SMAK yang menerapkan kurikulum yang berlaku		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif														
IKSK.3.4435.3.1	Persentase SMAK yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.4	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.4435.4.1	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														
IKSK.3.4435.5.1	Persentase SMAK yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.5.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.6	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														
IKSK.3.4435.6.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.6.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.7	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.4435.7.1	Persentase guru SMAK yang mengikuti PPG		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.7.2	Persentase guru Pendidikan Agama Katolik yang mengikuti PPG		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.7.3	Persentase Calon Pengawas dan Kepala SMAK yang menerima beasiswa S2		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan														
IKSK.3.4435.8.1	Jumlah SMAK yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														
IKSK.3.4435.9.1	Persentase SMAK yang menerapkan budaya mutu		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.9.2	Persentase siswa SMAK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														
IKSK.3.4435.10.1	Persentase SMAK yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.10.2	Persentase SMAK yang Ramah Anak		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														
IKSK.3.4435.11.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada SMAK yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.11.2	Jumlah gugus pramuka pada SMAK yang dibina		Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
4436-Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu															
SK.3.4436.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama									60.000	170.000	170.000	170.000	170.000	BIMAS HINDU
IKSK.3.4436.1.1	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4436.1.1	Persentase guru Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.1.3	Persentase pengawas Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.1.4	Persentase guru pendidikan agama Hindu yang dibina dalam moderasi beragama		%	80,00	80,00	80,00	90,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4436.1.5	Persentase pengawas pendidikan agama Hindu yang dibina dalam moderasi beragama		%	80,00	80,00	80,00	90,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4436.1.6	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.1.7	Persentase siswa beragama Hindu di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	10,00	15,00	30,00	50,00	70,00	90,00						
SK.3.4436.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir														
IKSK.3.4436.2.1	Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang menerapkan kurikulum yang berlaku		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4436.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif														
IKSK.3.4436.3.1	Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4436.4	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.4436.4.1	Persentase guru Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.4.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman		Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.4.3	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa		Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.4.4	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi		Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4436.5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														
IKSK.3.4436.5.1	Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	NA	10,00	20,00	30,00	40,00						
IKSK.3.4436.5.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran		%	NA	NA	10,00	20,00	30,00	40,00						
SK.3.4436.6	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														
IKSK.3.4436.6.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	70,00	75,00	80,00	86,00	90,00						
IKSK.3.4436.6.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00						
SK.3.4436.7	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.4436.7.1	Persentase guru Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang mengikuti PPG		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.7.2	Persentase guru Pendidikan Agama Hindu yang mengikuti PPG		%	NA	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4436.7.3	Persentase Calon Pengawas dan Kepala Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang menerima beasiswa S2		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4436.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan														
IKSK.3.4436.8.1	Jumlah Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4436.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														
IKSK.3.4436.9.1	Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang menerapkan budaya mutu		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4436.9.2	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4436.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														
IKSK.3.4436.10.1	Persentase Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.10.2	Persentase Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang Ramah Anak		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4436.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														
IKSK.3.4436.11.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		Organisasi	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.11.2	Jumlah gugus pramuka pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang dibina		Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
4437-Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha										-	1.004.000	1.104.400	1.214.840	1.336.324	Bimas Buddha
SK.3.4437.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama														
IKSK.3.4437.1.1	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4437.1.2	Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4437.1.3	Persentase siswa beragama Buddha di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama Buddha yang bermuatan moderasi beragama		%	50,00	87,02	90,53	92,00	93,00	94,00						
SK.3.4437.2	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														
IKSK.3.4437.2.1	Persentase guru pendidikan agama Buddha yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	10,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.3.4437.2.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.3.4437.3	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.4437.3.1	Persentase guru pendidikan agama Buddha yang mengikuti PPG		%	NA	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00						
5621-Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu															SETIEN
SK.3.5621.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama														
IKSK.3.5621.1.1	Persentase guru pendidikan agama Khonghucu di sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.5621.2	Meningkatnya kompetensi guru pendidikan agama Khonghucu														
IKSK.3.5621.2.1	Persentase guru pendidikan agama Khonghucu yang mengikuti pembinaan kompetensi		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
025-04 PROGRAM PAUD DAN WAJAR 12 TAHUN PUSAT-DAERAH															
2129-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah										157.961.502	161.827.833	16.210.297	161.552.755	161.179.860	Pendis
SK.4.2129.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan														Penmad
IKSK.4.2129.1.1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	76,00	78,00	79,00	80,00	83,00						
IKSK.4.2129.1.2	Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	79,00	81,00	82,00	84,00	85,00						
IKSK.4.2129.1.3	Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	82,00	84,00	86,00	88,00	90,00						
IKSK.4.2129.1.4	Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	84,00	87,00	89,00	91,00	93,00						
IKSK.4.2129.1.5	Persentase madrasah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya		%	NA	66,00	67,00	68,00	69,00	70,00						
SK.4.2129.2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat														
IKSK.4.2129.2.1	Jumlah siswa MI penerima BOS		Orang	NA	159795,00	162991,00	166251,00	167913,00	169593,00						
IKSK.4.2129.2.2	Jumlah siswa MTs penerima BOS		Orang	NA	137819,00	140575,00	143386,00	144820,00	146269,00						
IKSK.4.2129.2.3	Jumlah siswa MA penerima BOS		Orang	NA	61356,00	62583,00	63834,00	64473,00	65117,00						
IKSK.4.2129.2.4	Persentase siswa MI penerima PIP		%	NA	21,50	21,50	21,50	21,50	21,50						
IKSK.4.2129.2.5	Persentase siswa MTs penerima PIP		%	NA	24,00	24,00	24,00	24,00	24,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.4.2142.3.1	Jumlah siswa Pratama Widya Pasraman yang tingkatkan mutunya melalui BOP		Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
4012-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha										1.046.600	837.280	921.008	1.013.109	1.114.420	Bimas Buddha
SK.4.4012.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan														
IKSK.4.4012.1.1	Persentase Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.4012.1.2	Persentase Nava Dhammasekha di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.4012.1.3	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	NA	25,00	26,00	27,00	28,00	30,00						
SK.4.4012.2	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah														
IKSK.4.4012.2.1	Jumlah Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP		Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI
NOMOR 352A TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI TAHUN 2020-2024

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN 9 PROGRAM
RENCANA STRATEGIS KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI 2020-2024

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
KEMENTERIAN AGAMA									780.286.704	819.301.039	860.266.091	903.279.396	948.443.366	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama													Semua BIMAS, Subbag Ortala dan KUB
IKSK.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	NA	85,00	87,00	87,00	88,00	89,00						
IKSK.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	77,00	77,00	80,00	84,00	88,00	91,00						
IKSK.1.3	Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	Orang	NA	6,00	7,00	7,00	8,00	8,00						
IKSK.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	NA	684,00	698,60	713,27	728,02	742,84						
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.2.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	270,00	180,00	180,00	180,00	180,00	200,00						
IKSK.2.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Lokasi	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
SK.3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.3.1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Lembaga/Orang	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.3.2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Keg	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	10,00						
SK.4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.4.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	100,00	96,00	97,00	100,00	100,00	100,00						
SK.5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama													Semua BIMAS dan Subbag Ortala dan KUB
IKSK.5.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	100,00	23,00	31,00	36,00	44,00	51,00						
IKSK.5.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	1,00	6,00	7,00	7,00	8,00	8,00						
SK.6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama													Semua BIMAS dan Subbag Ortala dan KUB
IKSK.6.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	100,00	94,00	95,00	95,00	96,00	97,00						
SK.7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran													Semua BIMAS dan Subbag Ortala dan KUB
IKSK.7.1	Persentase rumah ibadah yang ramah	%	80,00	40,00	48,00	54,00	59,00	66,00						
IKSK.7.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	30,00	5,00	15,00	24,00	34,00	49,00						
IKSK.7.3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Orang	NA	0,00	161,76	323,53	485,29	647,06						Penais Zawa
IKSK.7.4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Lokasi	NA	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00						Penais Zawa
SK.8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik													Semua BIMAS
IKSK.8.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Kegiatan/Konten	2,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00						
SK.9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama													Bidang Penmad, semua BIMAS
IKSK.9.1	Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	NA	50,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
IKSK.9.2	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	%	NA	14,50	14,50	14,50	14,50	14,50						
IKSK.9.3	Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	%	NA	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00						
IKSK.9.4	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	Kegiatan	NA	33,00	43,00	55,00	61,00	70,00						
IKSK.9.5	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	Kegiatan	NA	123,00	287,00	328,00	369,00	410,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam													PAPKis
IKSK.10.1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	%	5,00	80,00	95,00	97,00	98,00	100,00						
IKSK.10.2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	%	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00						
SK.11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan													PAPKis
IKSK.11.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	%	NA	40,00	47,00	49,00	50,00	52,00						
IKSK.11.2	Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	%	NA	20,00	25,00	27,00	29,00	31,00						
SK.12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.12.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	Kegiatan	NA	15,00	15,00	15,00	30,00	30,00						
SK.13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat													Semua BIMAS
IKSK.13.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Lokasi	NA	1,00	2,00	3,00	5,00	7,00						
SK.14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama													Semua BIMAS
IKSK.14.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	Kegiatan	NA	3,00	4,00	3,00	6,00	4,00						
SK.15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama													Semua BIMAS
IKSK.15.1	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Dokumen	NA	0,00	10,00	12,00	14,00	17,00						
IKSK.15.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Orang	NA	2,00	4,00	10,00	20,00	21,00						
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)													Urais Binsyar
IKSK.16.1	Jumlah KUA yang direvitalisasi	Lokasi	16,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
IKSK.16.2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Lokasi	25,00	20,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.16.3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Orang	1700,00	3,00	1500,00	2000,00	2500,00	3000,00						
IKSK.16.4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	30,00	1000,00	1500,00	2000,00	2500,00	3000,00						
IKSK.16.5	Jumlah penghulu yang dibina	Orang	NA	54,00	88,00	88,00	88,00	88,00						
IKSK.16.6	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Dokumen	NA	140,00	140,00	140,00	140,00	140,00						
SK.17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan													Urais Binsyar
IKSK.17.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	NA	10,00	22,00	27,00	32,00	36,00						
IKSK.17.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Eksemplar	NA	50,00	30,00	30,00	30,00	30,00						
IKSK.17.3	Jumlah bimbingan layanan syariaH yang disediakan	Kegiatan	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00						
IKSK.17.4	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Lokasi	29,00	29,00	29,00	29,00	29,00	29,00						
IKSK.17.5	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	Orang	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga													Semua BIMAS
IKSK.18.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Keluarga	400,00	61359,00	62586,00	63837,00	64476,00	65120,00						
SK.19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus													PHU
IKSK.19.1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	94,97	95,00	95,20	95,50	95,80	96,00						
IKSK.19.2	Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	%	77,08	78,00	79,00	80,00	81,00	82,00						
SK.20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji													PHU
IKSK.20.1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	9,09	11,16	19,52	30,88	42,23	51,59						
IKSK.20.2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	0,55	0,50	0,45	0,40	0,35	0,30						
SK.21	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji													PHU
IKSK.21.1	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	%	NA	40,89	40,89	100,00	100,00	100,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.21.2	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji													PHU
IKSK.22.1	Persentase petugas haji yang profesional	%	87,66	87,70	87,75	87,80	87,85	88,00						
IKSK.22.2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	94,50	95,00	95,50	95,75	96,00	96,50						
IKSK.22.3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	%	70,00	91,00	92,00	93,00	94,00	85,00						
IKSK.22.4	Jumlah advokasi haji yang terselenggara	Kegiatan	34,00	34,00	34,00	34,00	34,00	34,00						
IKSK.22.5	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	%	82,71	83,33	83,54	85,53	87,50	88,89						
SK.23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel													PHU
IKSK.23.1	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	%	92,00	98,90	98,80	98,70	98,60	98,50						
SK.24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu													PHU
IKSK.24.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)		92,00	93,00	94,00	96,00	97,00	99,00						
SK.25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat													Penais Zawa
IKSK.25.1	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	%	75,00	53,94	59,27	65,14	71,56	78,72						
IKSK.25.2	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	%	NA	1,82	2,74	4,38	4,93	6,13						
IKSK.25.3	Persentase lembaga zakat yang dibina	%	6,38	6,38	56,54	65,43	73,51	87,77						
SK.26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf													Penais Zawa
IKSK.26.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	9,82	9,82	62,46	71,23	80,00	88,77						
IKSK.26.2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	%	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSK.26.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	6,67	6,67	10,00	13,33	16,67	20,00						
SK.27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan													Semua BIMAS
IKSK.27.1	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang bermartisinasi dalam pembinaan keagamaan	NA	NA	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00						
SK.28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif													Penmad, PAPKis
IKSK.28.1	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	%	70,00	88,50	90,00	91,00	92,50	96,00						
IKSK.28.2	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	20,00	42,50	47,50	52,50	57,50	62,50						
IKSK.28.3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Lembaga	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00						
SK.29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan													Penmad
IKSK.29.1	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran													Penmad, PAPKis
IKSK.30.1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	NA	3,25	7,33	14,67	24,00	32,67						
IKSK.30.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	NA	6,00	10,00	20,00	32,50	45,00						
SK.31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi													Penmad
IKSK.31.1	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	%	60,00	70,00	80,00	85,00	87,00	90,00						
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi													Penmad
IKSK.32.1	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang	NA	1,00	4,00	6,00	8,00	12,00						
IKSK.32.2	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang	NA	NA	1,00	1,00	1,00	4,00						
SK.33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan													Penmad, PAPKis
IKSK.33.1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	76,00	78,00	79,00	80,00	83,00						
IKSK.33.2	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.33.3	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
IKSK.33.4	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	78,51	82,76	86,00	89,00	92,00						
IKSK.33.5	Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	NA	43,00	46,00	49,00	52,00	55,00						
IKSK.33.6	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	25,00	25,00	26,00	27,00	28,00	30,00						Bimas Buddha
SK.34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat													Penmad, PAPKis
IKSK.34.1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/N	Orang	5000,00	5816,00	7242,00	7786,00	7967,00	8148,00						
IKSK.34.2	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	%	0,50	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.34.3	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	%	20,00	4,00	9,00	11,00	13,00	15,00						
IKSK.34.4	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	Lembaga	NA	50,00	75,00	80,00	90,00	100,00						
SK.35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS													Penmad, PAPKIs
IKSK.35.1	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	%	NA	0,05	0,10	0,15	0,17	0,20						
IKSK.35.2	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	%	NA	37,00	38,00	39,00	40,00	43,00						
SK.36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah													Penmad
IKSK.36.1	Jumlah siswa RA yang tingkatan mutunya melalui BOP	Orang	10670,00	54623,00	55169,00	55721,00	56278,00	56841,00						
SK.37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan													Penmad, PAPKIs
IKSK.37.1	Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	%	NA	87,00	81,00	82,00	83,00	84,50						
IKSK.37.2	Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
IKSK.37.3	Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	#DIV/0!	60,00	70,00	80,00	90,00						
IKSK.37.4	Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.37.5	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	%	NA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
SK.38	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal													Penmad
IKSK.38.1	Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	NA	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						
IKSK.38.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Orang	NA	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00						
SK.39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik													Penmad, PAPKIs
IKSK.39.1	Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	%	80,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						
IKSK.39.2	Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	%	10,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00						
IKSK.39.3	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	%	90,00	78,00	80,00	81,00	82,00	85,00						
IKSK.39.4	Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	%	NA	2,10	2,20	2,30	2,40	2,50						
SK.40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan													Penmad, PAPKIs
IKSK.40.1	Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.40.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	%	NA	NA	50,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.40.3	Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	%	90,00	92,00	93,00	94,00	95,00	97,00						
SK.41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal													Penmad, PAPKIs
IKSK.41.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	NA	70,00	75,00	80,00	86,00	90,00						
IKSK.41.2	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	NA	75,00	77,50	80,00	82,50	85,00						
SK.42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi													Penmad, PAPKIs
IKSK.42.1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga	10,00	16,00	52,00	432,00	454,00	497,00						
SK.43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan													Penmad, PAPKIs
IKSK.43.1	Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	%	NA	50,00	65,00	75,00	85,00	95,00						
IKSK.43.2	Persentase siswa/santri madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	NA	7,00	22,25	27,35	42,45	52,50						
SK.44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan													Penmad, PAPKIs
IKSK.44.1	Persentase MTs/MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	60,00	60,00	67,50	75,00	87,50	95,00						
IKSK.44.2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	%	NA	10,00	40,00	50,00	80,00	100,00						
IKSK.44.3	Persentase madrasah yang ramah anak	%	NA	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00						
SK.45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelaan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan													Penmad, PAPKIs

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.45.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan	Kegiatan	NA	21,00	30,00	35,00	40,00	44,00						
IKSK.45.2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina	Unit	NA	30,00	35,00	38,00	41,00	42,00						
SK.46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan													Subbag umum dan Humas
IKSK.46.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
IKSK.46.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	%	90,00	90,00	92,00	95,00	98,00	99,00						
IKSK.46.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	%	94,00	94,00	94,80	95,69	96,59	97,80						
IKSK.46.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	%	25,00	25,00	30,00	50,00	60,00	70,00						
SK.47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel													Subbag Keuangan dan BMN
IKSK.47.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	41,95	41,95	41,95	41,95	45,77	49,93						
IKSK.47.2	Persentase tanah yang bersertifikat	%	25,00	25,00	28,52	31,35	36,50	40,00						
IKSK.47.3	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	%	95,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00						
SK.48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum													Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.48.1	Persentase produk hukum yang diterbitkan	%	85,00	85,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.48.2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	45,00	50,00	75,00	80,00	95,00	100,00						
IKSK.48.3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Kegiatan	0,00											
SK.49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.49.1	Persentase rekomendasi izin orang asing	%	90,00	94,00	95,00	96,00	97,00	99,00						
SK.50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)													Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.50.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.50.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandakanlajuti	%	80,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.50.3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	%	10,00	10,00	25,00	50,00	75,00	95,00						
IKSK.50.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	10,00	10,00	50,00	70,00	80,00	95,00						
IKSK.50.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	20,00	20,00	40,00	60,00	80,00	95,00						
IKSK.50.6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	%	90,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.50.7	Persentase data ASN yang diupdate	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.50.8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	%	40,00	40,00	50,00	60,00	80,00	100,00						
SK.51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.51.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	85,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.51.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	%	NA	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00						
IKSK.51.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	NA	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
SK.52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.52.1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	%	50,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00						
IKSK.52.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	NA											
IKSK.52.3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00						
SK.53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran													Subbag Perencanaan Data dan Informasi
IKSK.53.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	90,00	90,00	93,00	95,00	95,00	100,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.53.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00						
IKSK.53.3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	75,00						
SK.54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran													Subbag Perencanaan Data dan Informasi
IKSK.54.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran	%	92,26	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00						
IKSK.54.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	80,00						
SK.55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor													Subbag Umum dan Humas
IKSK.55.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
SK.56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa													Subbag Umum dan Humas
IKSK.56.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	97,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.56.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	55,00	60,00	70,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.56.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	72,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.56.4	Persentase menurunnya lelang gagal	%	65,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
IKSK.56.5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%	50,00	60,00	75,00	85,00	95,00	98,00						
SK.57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga													Subbag Umum dan Humas
IKSK.57.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
SK.58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi													Subbag Umum dan Humas
IKSK.58.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Kegiatan	NA	15,00	16,00	17,00	18,00	18,00						
IKSK.58.2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	%	90,00	90,00	91,00	93,00	95,00	100,00						
SK.59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi													Subbag Perencanaan Data dan Informasi
IKSK.59.1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	%	60,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
SK.60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan													Bidang Penmad
IKSK.60.1	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM	%	NA	20,00	35,00	70,00	100,00	100,00						
025.01-PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA KEMENTERIAN AGAMA									39.973.802	41.972.492	44.071.117	46.274.673	48.588.406	
2098-Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN														
SK.1.2098.1	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum													Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.1.2098.1.1	Persentase produk hukum yang diterbitkan	%	85,00	85,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.1.2098.1.2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	45,00	50,00	75,00	80,00	95,00	100,00						
IKSK.1.2098.1.3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Kegiatan												
SK.1.2098.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri													
IKSK.1.2098.2.1	Persentase rekomendasi izin orang asing	%	90,00	94,00	95,00	96,00	97,00	99,00						
2099-Pembinaan Administrasi Kepegawaian									6.502.095	3.085.740	3.673.500	3.673.500	2.902.065	SETJEN
SK.1.2099.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)													Subbag Kepegawaian dan Hukum
IKSK.1.2099.1.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	%	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2099.1.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	%	80,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	%	10,00	10,00	25,00	50,00	75,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	10,00	10,00	50,00	70,00	80,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	20,00	20,00	40,00	60,00	80,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	%	90,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
IKSK.1.2099.1.7	Persentase data ASN yang diupdate	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00						
IKSK.1.2099.1.8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	%	40,00	40,00	50,00	60,00	80,00	100,00						

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023		2024
2100-Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN									25.780.351	27.069.369	28.422.837	29.843.979	31.336.178	SETJEN
SK.1.2100.1	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan													Subbag Keuangan dan BMN
IKSK.1.2100.1.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
IKSK.1.2100.1.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	%	90,00	90,00	92,00	95,00	98,00	99,00						
IKSK.1.2100.1.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	%	94,00	94,00	94,80	95,69	96,59	97,80						
IKSK.1.2100.1.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	%	25,00	25,00	30,00	50,00	60,00	70,00						
SK.1.2100.2	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel													
IKSK.1.2100.2.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	41,95	41,95	41,95	45,77	49,93	100,00						
IKSK.1.2100.2.2	Persentase tanah yang bersertifikat	%	25,00	28,52	31,35	36,50	40,00	43,77						
IKSK.1.2100.2.3	Persentase nilai <i>Opname Physic (OP)</i> BMN	%	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00						
2101-Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana														
SK.1.2101.1	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi													Subbag Ortala dan KUB
IKSK.1.2101.1.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	85,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.1.2101.1.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Dokumen	NA	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00						
IKSK.1.2101.1.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	NA	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00						
SK.1.2101.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi													
IKSK.1.2101.2.1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	%	50,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00						
IKSK.1.2101.2.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker												
IKSK.1.2101.2.3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00						
2102-Pembinaan Administrasi Perencanaan Data Dan Informasi														
SK.1.2102.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran													Subbag Keuangan dan BMN
IKSK.1.2102.1.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	90,00	90,00	93,00	95,00	95,00	100,00						
IKSK.1.2102.1.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2102.1.3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	75,00						
SK.1.2102.2	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran													
IKSK.1.2102.2.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	92,26	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00						
IKSK.1.2102.2.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00	80,00						
2103-Pembinaan Administrasi Umum									14.193.451	14.903.124	15.648.280	16.430.694	17.252.228	SETJEN
SK.1.2103.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor													Subbag Umum dan Humas
IKSK.1.2103.1.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
SK.1.2103.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa													Subbag Umum dan Humas
IKSK.1.2103.2.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	97,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2103.2.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	55,00	60,00	70,00	100,00	100,00	100,00						Subbag Umum dan Humas
IKSK.1.2103.2.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	72,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2103.2.4	Persentase menurunnya lelang gagal	%	65,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						Subbag Umum dan Humas
IKSK.1.2103.2.5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%	50,00	60,00	75,00	85,00	95,00	98,00						
SK.1.2103.3	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga													Subbag Umum dan Humas
IKSK.1.2103.3.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	%	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00						
2106-Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan														SETJEN

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1.2106.1	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi													
IKSK.1.2106.1.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Kegiatan	NA	15,00	16,00	17,00	18,00	18,00						Subbag Umum dan Humas
IKSK.1.2106.1.2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	%	90,00	90,00	91,00	93,00	95,00	100,00						Subbag Umum dan Humas
SK.1.2106.2	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi													Subbag Umum dan Humas
IKSK.1.2106.2.1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid , dan reliable	%	60,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
025.06-PROGRAM PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH									18.280.481	19.194.505	20.154.230	21.161.942	22.220.039	
2126-Pembinaan Umrah dan Haji Khusus														PHU
SK.2.2126.1	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus													
IKSK.2.2126.1.1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	75,00	78,00	78,50	89,00	90,00	95,00						
IKSK.2.2126.1.2	Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	%	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00	85,00						
2147-Pelayanan Haji Dalam Negeri									6.414.659	7.697.591	7.851.543	8.008.573	8.168.745	PHU
SK.2.2147.1	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji													
IKSK.2.2147.1.1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	3,19	11,16	19,52	30,88	42,23	51,59						
IKSK.2.2147.1.2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	0,60	0,50	0,45	0,40	0,35	0,30						
SK.2.2147.2	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji													
IKSK.2.2147.2.1	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	%	15,00	17,00	21,00	24,00	27,00	30,00						
IKSK.2.2147.2.2	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	%	80,34	85,00	85,50	86,00	87,00	87,50						
2148-Pembinaan Haji									1.494.490	1.793.388	1.829.256	1.865.841	1.903.158	PHU
SK.2.2148.1	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji													
IKSK.2.2148.1.1	Persentase petugas haji yang profesional	%	87,66	87,70	87,75	87,80	87,85	88,00						
IKSK.2.2148.1.2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	94,50	95,00	95,50	95,75	96,00	96,50						
IKSK.2.2148.1.3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	%	70,00	91,00	92,00	93,00	94,00	85,00						
IKSK.2.2148.1.4	Jumlah advokasi haji yang terselenggara	Kegiatan	34,00	34,00	34,00	34,00	34,00	34,00						
IKSK.2.2148.1.5	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	%	82,71	83,33	83,54	85,53	87,50	88,89						
2149-Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu									308.798	370.558	377.969	385.528	393.239	PHU
SK.2.2149.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel													
IKSK.2.2149.1.1	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	%	92,00	98,90	98,80	98,70	98,60	98,50						
SK.2.2149.2	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu													
IKSK.2.2149.2.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	%	92,00	93,00	94,00	96,00	97,00	99,00						
IKSK.2.2149.2.2	Tingkat kepuasan pengakses layanan website haji	Nilai	70,00	72,00	75,00	77,00	80,00	80,00						
2150-Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah									10.062.534	12.075.041	12.316.542	12.562.872	12.814.130	PHU
SK.1.2150.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal													
IKSK.1.2150.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	NA	80,00	81,00	82,00	82,00	84,00						
SK.1.2150.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi													
IKSK.1.2150.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	NA	85,00	86,00	87,00	88,00	90,00						
IKSK.1.2150.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	80,00	85,00	86,00	87,00	88,00	90,00						
SK.1.2150.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja													
IKSK.1.2150.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	70,00	70,00	71,00	72,00	73,00	75,00						
IKSK.1.2150.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	91,00	92,00	92,50	93,00	93,50	94,00						
IKSK.1.2150.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	NA	85,00	86,00	87,00	88,00	90,00						
SK.1.2150.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern													
IKSK.1.2150.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	NA	85,00	86,00	87,00	88,00	90,00						
SK.1.2150.5	Meningkatnya ASN yang profesional													
IKSK.1.2150.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	80,00	90,00	90,00	90,00	90,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.1.2150.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya	%	NA	73,00	74,00	77,00	80,00	84,00						
025.07-PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM									806.884.429	847.228.650	889.590.083	934.069.587	980.773.066	
4422-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah									268.910.863	279.292.606	287.159.184	294.913.952	302.238.860	PENDIS
SK.3.4422.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama													
IKSK.3.4422.1.1	Persentase siswa madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	NA	50,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4422.1.2	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	NA	123,00	287,00	328,00	369,00	410,00						
SK.3.4422.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif													
IKSK.3.4422.2.1	Persentase madrasah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	%	90,00	90,00	92,00	93,00	95,00	100,00						
IKSK.3.4422.2.2	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	95,00						
IKSK.3.4422.2.3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4422.2.4	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Lembaga	NA	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00						
SK.3.4422.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan													
IKSK.3.4422.3.1	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.3.4422.4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran													
IKSK.3.4422.4.1	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	6,00	10,00	20,00	35,00	50,00						
IKSK.3.4422.4.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	6,00	10,00	20,00	35,00	50,00						
SK.3.4422.5	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi													
IKSK.3.4422.5.1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga	10,00	16,00	41,00	410,00	410,00	410,00						
SK.3.4422.6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan													
IKSK.4422.6.1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	%	NA	50,00	70,00	80,00	80,00	90,00						
IKSK.4422.6.2	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	NA	4,00	4,50	4,70	4,90	5,00						
SK.3.4422.7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan													
IKSK.3.4422.7.1	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM	%	NA	20,00	35,00	70,00	100,00	100,00						
SK.3.4422.8	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan													
IKSK.3.4422.8.1	Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.3.4422.8.2	Persentase madrasah yang ramah anak	%	NA	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00						
SK.3.4422.9	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan													
IKSK.3.4422.9.1	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kegiatan	NA	21,00	29,00	33,00	37,00	41,00						
IKSK.3.4422.9.2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Unit	NA	30,00	34,00	37,00	40,00	41,00						
SK.3.4422.10	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi													
IKSK.3.4422.10.1	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan <i>life skill</i> melalui program magang	%	NA	70,00	80,00	85,00	87,00	90,00						
2133-Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah									176.786.110	178.292.781	179.799.452	181.306.123	182.812.794	PENDIS
SK.3.2133.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama													
IKSK.3.2133.1.1	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	14,50	14,50	14,50	14,50	14,50						
IKSK.3.2133.1.2	Persentase pengawas madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	9,28	20,10	20,84	21,65	28,14						
SK.3.2133.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan													
IKSK.3.2133.2.1	Persentase guru pada madrasah yang lulus sertifikasi	%	NA	NA	74,00	75,00	76,00	77,00						
IKSK.3.2133.2.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	14,67	17,65	18,31	19,01	24,71						
IKSK.3.2133.2.3	Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	0,51	9,30	9,30	9,30	9,30						
IKSK.3.2133.2.4	Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	0,04	12,23	12,23	12,23	12,23						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.3.2133.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan													
IKSK.3.2133.3.1	Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	NA	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						
IKSK.3.2133.3.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Orang	NA	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00						
SK.3.2133.4	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik													
IKSK.3.2133.4.1	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	%	NA	2,00	3,00	5,00	7,00	7,00						
IKSK.3.2133.4.2	Persentase calon pengawas yang menerima beasiswa S2	%	NA	2,10	2,20	2,30	2,40	2,50						
SK.3.2133.5	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan													
IKSK.3.2133.5.1	Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.3.2133.5.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	%	NA	NA	50,00	100,00	100,00	100,00						
SK.3.2133.6	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi													
IKSK.3.2133.6.1	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang	NA	1,00	4,00	6,00	8,00	12,00						
4433-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam									284.331	1.796.875	3.017.149	4.282.926	5.311.095	PENDIS
SK.3.4433.1	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama													
IKSK.3.4433.1.1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	%	NA	80,00	95,00	97,00	98,00	100,00						
IKSK.3.4433.1.2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	%	2,00	3,00	3,50	4,00	4,50	5,00						
SK.3.4433.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir													
IKSK.3.4433.2.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	%	85,00	87,00	88,00	89,00	90,00	92,00						
SK.3.4433.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif													
IKSK.3.4433.3.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	NA	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
SK.3.4433.4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan													
IKSK.3.4433.4.1	Persentase ustadz pada pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	%	85,00	87,00	88,00	89,00	90,00	92,00						
IKSK.3.4433.4.2	Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	3,00	8,00	10,00	12,00	14,00	16,00						
IKSK.3.4433.4.3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	10,00	12,00	14,00	16,00	18,00						
IKSK.3.4433.4.4	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP Pola PKB dan AGK	%	NA	5,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
SK.3.4433.5	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan													
IKSK.3.4433.5.1	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	46,71	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						
SK.3.4433.6	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran													
IKSK.3.4433.6.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	NA	0,50	2,00	4,00	7,00	8,00						
SK.3.4433.7	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi melalui peningkatan kualifikasi pendidik													
IKSK.3.4433.7.1	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mengikuti PPG	%	7,00	7,00	10,00	20,00	30,00	50,00						
IKSK.3.4433.7.2	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah berkualifikasi minimal S1	%	20,00	60,00	70,00	80,00	85,00	90,00						
SK.3.4433.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi													
IKSK.3.4433.8.1	Jumlah pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga	NA	NA	11,00	22,00	44,00	87,00						
SK.3.4433.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan													
IKSK.3.4433.9.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan budaya mutu	%	NA	50,00	60,00	70,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4433.9.2	Persentase santri pendidikan diniyah/muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	NA	10,00	40,00	50,00	80,00	100,00						
SK.3.4433.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan													
IKSK.3.4433.10.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	50,00	60,00	70,00	90,00	100,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4433.10.2	Persentase kepala pendidikan dinyiah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	%	NA	10,00	40,00	50,00	80,00	100,00						
SK.3.4433.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan													
IKSK.3.4433.11.1	Jumlah organisasi siswa pendidikan dinyiah/muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kegiatan	50,00	NA	1,00	2,00	3,00	3,00						
IKSK.3.4433.11.2	Jumlah gugus pramuka pada pendidikan dinyiah/muadalah yang dibina	Unit	50,00	NA	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.3.4433.12	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi													
IKSK.3.4433.12.1	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang	NA	NA	1,00	1,00	1,00	4,00						
2127-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam									107.282.200	112.646.310	118.278.626	124.192.557	130.402.185	PENDIS
SK.3.2127.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran /mata kuliah agama													
IKSK.3.2127.1.1	Persentase siswa muslim di sekolah yang memperoleh pendidikan agama Islam bermuatan moderasi beragama	%	47,00	50,00	55,00	60,00	70,00	75,00						
IKSK.3.2127.1.2	Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00						
IKSK.3.2127.1.3	Persentase pengawas pendidikan agama Islam di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00						
SK.3.2127.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan													
IKSK.3.2127.2.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	50,00	55,00	57,00	60,00	65,00	70,00						
SK.3.2127.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan													
IKSK.3.2127.3.1	Persentase guru pendidikan agama Islam pada sekolah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	45,00	47,78	48,53	49,28	50,03	50,78						
SK.3.2127.4	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik													
IKSK.3.2127.4.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.3.2127.4.2	Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1	%	77,50	78,00	80,00	81,00	82,00	85,00						
SK.3.2127.5	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan													
IKSK.3.2127.5.1	Persentase guru pendidikan agama Islam pada Sekolah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	%	90,00	92,00	93,00	94,00	95,00	97,00						
SK.3.2127.6	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan													
IKSK.3.2127.6.1	Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	%	NA	40,00	47,00	49,00	50,00	52,00						
IKSK.3.2127.6.2	Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	%	NA	20,00	25,00	27,00	29,00	31,00						
2135-Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam									352.327.746	371.941.921	391.556.096	411.170.271	430.784.446	Pendis
SK.1.2135.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal													
IKSK.1.2135.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						Bidang PAPKIs
SK.1.2135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi													Bidang PAPKIs
IKSK.1.2135.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	60,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						Bidang PAPKIs
IKSK.1.2135.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	60,00	85,00	90,00	93,00	96,00	100,00						Bidang PAPKIs
SK.1.2135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja													
IKSK.1.2135.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	60,00	90,00	93,00	95,00	97,00	100,00						Bidang PAPKIs
IKSK.1.2135.3.2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	80,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00						Bidang PAPKIs
IKSK.1.2135.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	75,00	65,00	70,00	80,00	90,00	100,00						Bidang PAPKIs
SK.1.2135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern													
IKSK.1.2135.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	15,00	70,00	75,00	75,00	80,00	80,00						Bidang PAPKIs
IKSK.1.2135.4.2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	80,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00						Bidang PAPKIs
SK.1.2135.5	Meningkatnya ASN yang profesional													

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.1.2135.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	85,00	87,00	89,00	91,00	93,00						Bidang PAPKIs
IKSK.1.2135.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya	%	84,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						Bidang PAPKIs
025.08-PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM									99.579.079	104.558.033	109.785.935	115.275.231	121.038.993	
5620-Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama									779.055	2.545.275	2.570.728	2.581.011	2.601.917	SETJEN
SK.2.5620.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama													
IKSK.2.5620.1.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.5620.1.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	200,00						
IKSK.2.5620.1.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Lokasi	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
SK.2.5620.2	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa													
IKSK.2.5620.2.1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Lembaga	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.2.5620.2.2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00						
SK.2.5620.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)													
IKSK.2.5620.3.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	96,00	96,00	97,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.5620.4	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya													
IKSK.2.5620.4.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Kegiatan	15,00	15,00	15,00	15,00	30,00	30,00						
2104-Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah									15.051.129	15.534.848	17.865.076	20.544.837	23.626.563	BIMAS ISLAM
SK.2.2104.1	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk													
IKSK.2.2104.1.1	Jumlah KUA yang direvitalisasi	Lokasi	16,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
IKSK.2.2104.1.2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Lokasi	25,00	20,00	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.2.2104.1.3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Orang	1700,00	1000,00	1500,00	2000,00	2500,00	3000,00						
IKSK.2.2104.1.4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	30,00	2050,00	4740,00	6320,00	7900,00	9480,00						
IKSK.2.2104.1.5	Jumlah penghulu yang dibina	Orang	214,00	54,00	88,00	88,00	88,00	88,00						
IKSK.2.2104.1.6	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Dokumen	NA	140,00	140,00	140,00	140,00	140,00						
SK.2.2104.2	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga													
IKSK.2.2104.2.1	Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah	Pasangan	400,00	540,00	1800,00	2070,00	2340,00	2610,00						
2122-Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf									757.724	1.381.104	1.588.270	1.826.510	2.100.487	BIMAS ISLAM
SK.2.2122.1	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat													
IKSK.2.2122.1.1	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	%	49,00	53,94	59,27	65,14	71,56	78,72						
IKSK.2.2122.1.2	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	%	NA	1,82	2,74	4,38	4,93	6,13						
IKSK.2.2122.1.3	Persentase lembaga zakat yang dibina	%	53,19	6,38	56,54	65,43	73,51	87,77						
SK.2.2122.2	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf													
IKSK.2.2122.2.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	54,56	9,82	62,46	71,23	80,00	88,77						
IKSK.2.2122.2.2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	%	83,91	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
IKSK.2.2122.2.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	9,47	6,67	10,00	13,33	16,67	20,00						
SK.2.2122.3	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat													
IKSK.2.2122.3.1	Persentase partisipasi umat Islam dalam pangsa pasar keuangan syariah	%	6,01	8,00	12,00	16,00	20,00	20,00						
IKSK.2.2122.3.2	Persentase lembaga ekonomi umat berbasis zakat dan wakaf yang mendapat pembinaan	%	40,00	15,00	45,00	55,00	65,00	75,00						
2123-Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam									9.157.550	14.106.431	16.222.396	18.655.755	21.454.119	BIMAS ISLAM
SK.2.2123.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama													
IKSK.2.2123.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	99,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2123.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	50,09	49,90	49,90	49,90	49,90	49,90						
IKSK.2.2123.1.3	Jumlah penziar agama yang dibina kompetensi	Orang	40,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2123.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	110396,00	493,00	493,00	493,00	493,00	493,00						
SK.2.2123.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama													
IKSK.2.2123.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	6,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
IKSK.2.2123.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Lokasi	34,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.2.2123.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama													
IKSK.2.2123.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	50,09	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.2123.4	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik													
IKSK.2.2123.4.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Lokasi	10,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2123.5	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat													
IKSK.2.2123.5.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	NA	NA	NA	NA	1,00	1,00						
SK.2.2123.6	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi													
IKSK.2.2123.6.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkan kebanggaan sikap toleran (hari besar keagamaan)	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2123.7	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama													
IKSK.2.2123.7.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, dll)	Kegiatan	35,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00						
SK.2.2123.8	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan													
IKSK.2.2123.8.1	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	6,00	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00						
2124-Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah									886.521	1.508.538	1.734.819	1.995.042	2.294.298	BIMAS ISLAM
SK.2.2124.1	Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama													
IKSK.2.2124.1.1	Persentase konflik intra umat beragama yang ditindaklanjuti	%	30,00	35,00	35,00	35,00	40,00	40,00						
SK.2.2124.2	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran													
IKSK.2.2124.2.1	Persentase rumah ibadah yang ramah	%	0,10	0,11	0,30	0,31	0,33	0,35						
IKSK.2.2124.2.2	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	Orang	3640,00	121,76	135,00	151,18	165,88	180,59						
IKSK.2.2124.2.3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Orang	NA	0,00	161,76	323,53	485,29	647,06						
IKSK.2.2124.2.4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Lokasi	NA	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00						
SK.2.2124.3	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama													
IKSK.2.2124.3.1	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi, dan didigitalisasi	Dokumen	200,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00						
IKSK.2.2124.3.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Orang	80,00	2,00	4,00	9,00	18,00	18,00						
SK.2.2124.4	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan													
IKSK.2.2124.4.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	-	0,00	11,00	14,00	17,00	20,00						
IKSK.2.2124.4.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Eksemplar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00						
IKSK.2.2124.4.3	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Kegiatan	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00						
IKSK.2.2124.4.4	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Lokasi	29,00	29,00	29,00	29,00	29,00	29,00						
IKSK.2.2124.4.5	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Orang	NA	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
2129-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah									157.961.502	161.827.833	16.210.297	161.552.755	161.179.860	Pendis
SK.4.2129.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan													
IKSK.4.2129.1.1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	76,00	78,00	79,00	80,00	83,00						
IKSK.4.2129.1.2	Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	79,00	81,00	82,00	84,00	85,00						
IKSK.4.2129.1.3	Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	82,00	84,00	86,00	88,00	90,00						
IKSK.4.2129.1.4	Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	84,00	87,00	89,00	91,00	93,00						
IKSK.4.2129.1.5	Persentase madrasah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	NA	66,00	67,00	68,00	69,00	70,00						
SK.4.2129.2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat													
IKSK.4.2129.2.1	Jumlah siswa MI penerima BOS	Orang	NA	159795,00	162991,00	166251,00	167913,00	169593,00						
IKSK.4.2129.2.2	Jumlah siswa MTs penerima BOS	Orang	NA	137819,00	140575,00	143386,00	144820,00	146269,00						
IKSK.4.2129.2.3	Jumlah siswa MA penerima BOS	Orang	NA	61356,00	62583,00	63834,00	64473,00	65117,00						
IKSK.4.2129.2.4	Persentase siswa MI penerima PIP	%	NA	21,50	21,50	21,50	21,50	21,50						
IKSK.4.2129.2.5	Persentase siswa MTs penerima PIP	%	NA	24,00	24,00	24,00	24,00	24,00						
IKSK.4.2129.2.6	Persentase siswa MA penerima PIP	%	NA	20,50	20,50	20,50	20,50	20,50						
IKSK.4.2129.2.7	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi	Lembaga	NA	50,00	75,00	80,00	90,00	100,00						
SK.4.2129.3 Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah														

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET			ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA		
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022		2023	2024
IKSK.4.2129.3.1	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Orang	NA	54623,00	55169,00	55721,00	56278,00	56841,00						
SK.4.2129.4	Meningkatnya kualitas penanganan ATS													
IKSK.4.2129.4.1	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	%	NA	0,05	0,10	0,15	0,17	0,20						
2128-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam									5.585.391	16.069.235	19.665.827	20.662.163	21.867.014	Pendis
SK.4.2128.1	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama													
IKSK.4.2128.1.1	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	%	NA	3,00	3,50	4,00	4,50	5,00						
SK.4.2128.2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan													
IKSK.4.2128.2.1	Persentase Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	25,00	30,00	35,00	40,00	45,00						
IKSK.4.2128.2.2	Persentase Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00						
IKSK.4.2128.2.3	Persentase Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	25,00	30,00	35,00	40,00	45,00						
IKSK.4.2128.2.4	Persentase pendidikan diniyah/muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	NA	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00						
SK.4.2128.3	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat													
IKSK.4.2128.3.1	Jumlah siswa penerima BOS pada pendidikan diniyah/muadalah	Orang	5000,00	5816,00	7242,00	7786,00	7967,00	8148,00						
IKSK.4.2128.3.2	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	%	20,00	4,00	9,00	11,00	13,00	15,00						
IKSK.4.2128.3.3	Persentase siswa penerima PIP pada pendidikan diniyah/muadalah	%	0,50	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00						
SK.4.2128.4	Meningkatnya kualitas penanganan ATS													
IKSK.4.2128.4.1	Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pesantren	%	NA	37,00	38,00	39,00	40,00	43,00						
2125-Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam									81.688.152	83.091.710	95.555.467	109.888.787	126.372.105	BIMAS ISLAM
SK 1.2125.1	Meningkatnya penyelesaian tindakanlanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal													
IKSK 1.2125.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
SK 1.2125.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi													
IKSK 1.2125.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK 1.2125.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	85,00	85,00	90,00	93,00	96,00	100,00						
SK 1.2125.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja													
IKSK 1.2125.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	93,00	95,00	97,00	100,00						
IKSK 1.2125.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	70,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00						
IKSK 1.2125.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	65,00	65,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
SK 1.2125.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern													
IKSK 1.2125.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	70,00	70,00	75,00	75,00	80,00	80,00						
IKSK 1.2125.4.2	Persentase data bidang agama yang komprehensif, valid dan reliabel	%	70,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00						
SK 1.2125.5	Meningkatnya ASN yang profesional													
IKSK 1.2125.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	85,00	85,00	87,00	89,00	91,00	93,00						
IKSK 1.2125.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat levelingkompetensi jabatannya	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
025.09-PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN									3.589.253	3.768.716	3.957.151	4.155.009	4.362.759	
2137-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen									477.000	1.144.800	1.179.144	1.639.010	2.048.763	BIMAS KRISTEN
SK.2.2137.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Kristen													
IKSK.2.2137.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2137.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2137.1.3	Jumlah penviar agama yang dibina kompetensi	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.2.2137.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	NA	180,00	183,60	187,27	191,02	194,84						
SK.2.2137.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Kristen													
IKSK.2.2137.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Kristen	%	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2137.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Kristen yang diselengga	Lokasi	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2137.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama													

[illegible]

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET						ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
IKSK.3.4434.3.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.4	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.4434.4.1	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.4.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.4.3	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														
IKSK.3.4434.5.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.5.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.6	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														
IKSK.3.4434.6.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.6.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.7	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.4434.7.1	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengikuti PPG	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.7.2	Persentase guru pendidikan agama Kristen yang mengikuti PPG	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.7.3	Persentase Calon Pengawas dan Kepala SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerima beasiswa S2	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan														
IKSK.3.4434.8.1	Jumlah SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														
IKSK.3.4434.9.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan budaya mutu	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.9.2	Persentase siswa SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														
IKSK.3.4434.10.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.10.2	Persentase SMPTK/SMTK/SMAK yang Ramah Anak	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
SK.3.4434.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														
IKSK.3.4434.11.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
IKSK.3.4434.11.2	Jumlah gugus pramuka pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina	Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA							
2138-Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen									733.400	880.080	1.056.096	1.267.315	1.520.778	BIMAS KRISTEN	
SK.1.2138.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK.1.2138.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00							
SK.1.2138.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK.1.2138.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK.1.2138.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	NA												
SK.1.2138.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK.1.2138.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00							
IKSK.1.2138.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00							
IKSK.1.2138.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00							
SK.1.2138.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.1.2138.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	30,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00						
IKSK.1.2138.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00						
SK.1.2138.5	Meningkatnya ASN yang profesional													
IKSK.1.2138.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00						
IKSK.1.2138.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00						
5100-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen									2.244.839	2.693.806	3.232.567	3.879.080	4.654.000	BIMAS KRISTEN
SK.1.5100.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan													
IKSK.1.5100.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00						
IKSK.1.5100.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00						
IKSK.1.5100.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan	Unit	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.1.5100.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan	Dokumen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
025.10-PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK									2.672.128	2.805.734	2.946.021	3.093.322	3.247.988	
2140-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik									558.000	1.912.000	2.294.000	2.753.000	3.304.000	Bimas Katolik
SK.2.2140.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Katolik													
IKSK.2.2140.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2140.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	15,00	15,00	33,00	56,00	79,00	100,00						
IKSK.2.2140.1.3	Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	Orang	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2140.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	10,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00						
SK.2.2140.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Katolik													
IKSK.2.2140.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Katolik	%	15,00	15,00	35,00	50,00	75,00	100,00						
IKSK.2.2140.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Katolik yang diselenggarakan	Kegiatan	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00						
SK.2.2140.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama													
IKSK.2.2140.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.2140.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat sviar agama yang toleran													
IKSK.2.2140.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah	%	5,00	4,77	35,00	55,00	75,00	100,00						
IKSK.2.2140.4.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	NA	NA	35,00	55,00	75,00	100,00						
SK.2.2140.5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik													
IKSK.2.2140.5.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Lokasi	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2140.6	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama													
IKSK.2.2140.6.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	Kegiatan	NA	-	-	-	1,00	1,00						
SK.2.2140.7	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama													
IKK.2.2140.7.1	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi, dan didigitalisasi	Dokumen	NA	NA	-	-	-	1,00						
IKK.2.2140.7.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Orang	NA	NA	-	1,00	2,00	3,00						
SK.2.2140.8	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat													
IKSK.2.2140.8.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	NA	NA	-	-	-	1,00						
SK.2.2140.9	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi													
IKSK.2.2140.9.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)	Kegiatan	0,00	-	-	-	-	-						
SK.2.2140.10	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan													
IKSK.2.2140.10.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	NA	NA	NA	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2140.10.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Eksemplar	NA	50,00	30,00	30,00	30,00	30,00						
IKSK.2.2140.10.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	15,00	15,00	35,00	55,00	70,00	100,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.2.2140.11	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga													
IRSK.2.2140.11.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga bahagia	Pasangan	10,00	10,00	12,00	14,00	16,00	18,00						
SK.2.2140.12	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan katolik													
IRSK.2.2140.12.1	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan katolik yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	Lembaga	1,00	-	-	-	-	-						
4435-Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik									0	618.000	741.000	889.000	1.067.000	Bimas Katolik
SK.3.4435.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama													
IKSK.3.4435.1.1	Persentase siswa SMAK yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.1.2	Persentase guru SMAK yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.1.3	Persentase pengawas SMAK yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.1.4	Persentase guru pendidikan agama Katolik yang dibina dalam moderasi beragama	%	25,00	25,00	50,00	75,00	85,00	100,00						
IKSK.3.4435.1.5	Persentase pengawas pendidikan agama Katolik yang dibina dalam moderasi beragama	%	25,00	25,00	50,00	75,00	85,00	100,00						
IKSK.3.4435.1.6	Persentase siswa beragama Katolik di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama Katolik bermuatan moderasi beragama	%	10,00	20,00	25,00	30,00	35,00	40,00						
IKSK.3.4435.1.7	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir													
IKSK.3.4435.2.1	Persentase SMAK yang menerapkan kurikulum yang berlaku	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif													
IKSK.3.4435.3.1	Persentase SMAK yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.4	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan													
IKSK.3.4435.4.1	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran													
IKSK.3.4435.5.1	Persentase SMAK yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.5.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.6	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal													
IKSK.3.4435.6.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.6.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.7	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan													
IKSK.3.4435.7.1	Persentase guru SMAK yang mengikuti PPG	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.7.2	Persentase guru Pendidikan Agama Katolik yang mengikuti PPG	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.7.3	Persentase Calon Pengawas dan Kepala SMAK yang menerima beasiswa S2	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan													
IKSK.3.4435.8.1	Jumlah SMAK yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan													
IKSK.3.4435.9.1	Persentase SMAK yang menerapkan budaya mutu	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.9.2	Persentase siswa SMAK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.4435.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan													
IKSK.3.4435.10.1	Persentase SMAK yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.10.2	Persentase SMAK yang Ramah Anak	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.3.4435.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan													
IKSK.3.4435.11.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada SMAK yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4435.11.2	Jumlah gugus pramuka pada SMAK yang dibina	Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
2139-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik									344.000	1.107.000	1.329.000	1.595.000	1.914.000	Bimas Katolik
SK.4.2139.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan													
IKSK.4.2139.1.1	Persentase Taman Seminari yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2139.1.2	Persentase SMAK yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2139.1.3	Persentase SMAK di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.4.2139.2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat													
IKSK.4.2139.2.1	Jumlah siswa SMAK penerima BOS	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2139.2.2	Persentase siswa SMAK penerima PIP	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2139.2.3	Jumlah SMAK yang didirikan di daerah afirmasi	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.4.2139.3	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah													
IKSK.4.2139.3.1	Jumlah Taman Seminari yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
2141-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik									927.000	3.175.000	3.810.000	4.573.000	5.487.000	Bimas Katolik
SK.1.2141.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal													
IKSK.1.2141.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	70,00	71,00	72,00	73,00	74,00						
SK.1.2141.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi													
IKSK.1.2141.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2141.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.1.2141.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja													
IKSK.1.2141.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2141.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2141.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.1.2141.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern													
IKSK.1.2141.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.1.2141.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.1.2141.5	Meningkatnya ASN yang profesional													
IKSK.1.2141.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	75,00	80,00	85,00	90,00	90,00						
IKSK.1.2141.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	75,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00						
5102-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik									843.000	2.239.000	2.687.000	3.225.000	3.870.000	Bimas Katolik
SK.1.5102.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan													
IKSK.1.5102.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.1.5102.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.1.5102.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan	Unit	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00						
IKSK.1.5102.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan	Dokumen	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
025.11-PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU									1.415.475	1.486.249	1.560.561	1.638.589	1.720.519	
2143-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu									202.820	630.220	624.720	656.220	778.720	Bimas Hindu
SK.2.2143.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Hindu													
IKSK.2.2143.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	70,00	70,00	75,00	77,00	79,00	85,00						
IKSK.2.2143.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2143.1.3	Jumlah penziar agama yang dibina kompetensi	Orang	NA	4,00	5,00	5,00	6,00	6,00						
IKSK.2.2143.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	63,00	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00						
SK.2.2143.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Hindu													
IKSK.2.2143.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Hindu	%	75,00	75,00	85,00	90,00	95,00	100,00						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.2.2143.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Hindu yang diselenggarakan	Lokasi	30,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00						
SK.2.2143.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama													
IKSK.2.2143.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.2143.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran													
IKSK.2.2143.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah	%	70,00	80,00	85,00	90,00	95,00	100,00						
IKSK.2.2143.4.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	NA	0,01	1,00	10,00	20,00	50,00						
SK.2.2143.5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik													
IKSK.2.2143.5.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Lokasi	30,00	1,00	2,00	2,00	3,00	3,00						
SK.2.2143.6	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama													
IKSK.2.2143.6.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Dharmagita, dll)	Kegiatan	1,00	NA	1,00	NA	1,00	NA						
SK.2.2143.7	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama													
IKSK.2.2143.7.1	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi, dan didigitalisasi	Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.2.2143.7.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2143.8	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat													
IKSK.2.2143.8.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2143.9	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi													
IKSK.2.2143.9.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan, sekaten, dll)	Kegiatan	6,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00						
SK.2.2143.10	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan													
IKSK.2.2143.10.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	310,00	7,00	8,00	9,00	11,00	12,00						
IKSK.2.2143.10.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Eksemplar	36400,00	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.2.2143.10.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	74,00	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00						
SK.2.2143.11	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga													
IKSK.2.2143.11.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sukinah	Pasangan	2889,00	38,00	46,00	50,00	60,00	74,00						
SK.2.2143.12	Meningkatnya pemberdayaan lembaga darma dana													
IKSK.2.2143.12.1	Jumlah lembaga darma dan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
4436-Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu														
SK.3.4436.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama								60.000	170.000	170.000	170.000	170.000	BIMAS HINDU
IKSK.3.4436.1.1	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.1.2	Persentase guru Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.1.3	Persentase pengawas Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.1.4	Persentase guru pendidikan agama Hindu yang dibina dalam moderasi beragama	%	80,00	80,00	80,00	90,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4436.1.5	Persentase pengawas pendidikan agama Hindu yang dibina dalam moderasi beragama	%	80,00	80,00	80,00	90,00	90,00	100,00						
IKSK.3.4436.1.6	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.3.4436.1.7	Persentase siswa beragama Hindu di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	10,00	15,00	30,00	50,00	70,00	90,00						
SK.3.4436.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan bernikir													

[illegible]

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.4.2142.1.1	Persentase Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.1.2	Persentase Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.1.3	Persentase Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.1.4	Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.4.2142.2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat													
IKSK.4.2142.2.1	Jumlah siswa Adhi Widya Pasraman penerima BOS	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.2.2	Jumlah siswa Madyama Widya Pasraman penerima BOS	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.2.3	Jumlah siswa Utama Widya Pasraman penerima BOS	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.2.4	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman penerima PIP	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.2.5	Persentase siswa Madyama Widya Pasraman penerima PIP	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.2.6	Persentase siswa Utama Widya Pasraman penerima PIP	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.2142.2.7	Jumlah Adhi/Madyama/Utama Widya Pasraman yang didirikan di daerah afirmasi	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.4.2142.3	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah													
IKSK.4.2142.3.1	Jumlah siswa Pratama Widya Pasraman yang tingkatan mutunya melalui BOP	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
2144-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu									510.479	504.200	528.900	555.415	583.903	BIMAS HINDU
SK.1.2144.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal													
IKSK.1.2144.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	63,45	70,00	75,00	75,00	80,00	85,00						
SK.1.2144.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi													
IKSK.1.2144.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.1.2144.2.2	Persentase produk hukum yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	100,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
SK.1.2144.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja													
IKSK.1.2144.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	60,00	60,00	70,00	80,00	85,00	85,00						
IKSK.1.2144.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	85,00						
IKSK.1.2144.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	60,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
SK.1.2144.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern													
IKSK.1.2144.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	NA	NA	10,00	10,00	10,00	10,00						
IKSK.1.2144.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00						
SK.1.2144.5	Meningkatnya ASN yang profesional													
IKSK.1.2144.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	NA	70,00	75,00	80,00	85,00						
IKSK.1.2144.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	45,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00						
5103-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu									402.206	599.700	632.630	667.907	705.731	BIMAS HINDU
SK.1.5103.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan													
IKSK.1.5103.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan	Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan	Dokumen	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.1.5103.1.5	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Orang	NA	6,00	6,00	7,00	7,00	8,00						
025.12-PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA									5.279.886	5.543.880	5.821.074	6.112.128	6.417.734	
2145-Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha									502.000	2.008.000	2.208.800	2.429.680	2.672.648	Bimas Buddha
SK.2.2145.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Buddha													
IKSK.2.2415.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	70,00	75,00	76,00	77,00	78,00	79,00						
IKSK.2.2415.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2415.1.3	Jumlah penyiak agama yang dibina kompetensi	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.2.2415.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKSK.3.4437.3.1	Persentase guru pendidikan agama Buddha yang mengikuti PPG	%	NA	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00						
4012-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha									1.046.600	837.280	921.008	1.013.109	1.114.420	Bimas Buddha
SK.4.4012.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan													
IKSK.4.4012.1.1	Persentase Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.4012.1.2	Persentase Nava Dhammasekha di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.4.4012.1.3	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	NA	25,00	26,00	27,00	28,00	30,00						
SK.4.4012.2	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah													
IKSK.4.4012.2.1	Jumlah Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
2146-Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha									-	100.000	110.000	121.000	133.000	Bimas Buddha
SK.1.2146.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal													
IKSK.1.2146.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
SK.1.2146.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi													
IKSK.1.2146.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
IKSK.1.2146.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
SK.1.2146.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja													
IKSK.1.2146.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.1.2146.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	80,00	80,00	82,00	85,00	87,00	90,00						
IKSK.1.2146.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	90,00	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00						
SK.1.2146.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern													
IKSK.1.2146.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	NA	60,00	70,00	75,00	75,00	80,00						
IKSK.1.2146.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	50,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
SK.1.2146.5	Meningkatnya ASN yang profesional													
IKSK.1.2146.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00						
IKSK.1.2146.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	60,00	60,00	65,00	70,00	75,00	80,00						
5105-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha									3.731.286	4.104.415	4.309.635	4.525.117	4.751.373	Bimas Buddha
SK.1.5105.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan													
IKSK.1.5105.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00						
IKSK.1.5105.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit												
IKSK.1.5105.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan	Unit												
IKSK.1.5105.1.4	Jumlah produk hukum yang dihasilkan	Dokumen												
025.13-PROGRAM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA														
2130-Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu														SETJEN
SK.2.2130.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Khonghucu													
IKSK.2.2130.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	NA	70,00	72,00	73,00	74,00	75,00						
IKSK.2.2130.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
IKSK.2.2130.1.3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	Orang	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00						
IKSK.2.2130.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2130.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Khonghucu													
IKSK.2.2130.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Khonghucu	%	20,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00						
IKSK.2.2130.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Khonghucu yang diselenggarakan	Kegiatan	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00						
SK.2.2130.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama													
IKSK.2.2130.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						
SK.2.2130.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat sviar agama yang toleran													
IKSK.2.2130.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah	%	80,00	9,50	9,50	9,50	9,50	9,50						
IKSK.2.2130.4.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET					ALOKASI (dalam ribu rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.2.2130.5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik													
IKSK.2.2130.5.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Lokasi	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2130.6	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat													
IKSK.2.2130.6.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2130.7	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi													
IKSK.2.2130.7.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan, sekaten, dll)	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2130.8	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan													
IKSK.2.2130.8.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.2.2130.8.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Eksemplar	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
IKSK.2.2130.8.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.2.2130.9	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana kebajikan													
IKSK.2.2130.9.1	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	Lembaga	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
5621-Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu														SETJEN
SK.3.5621.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama													
IKSK.3.5621.1.1	Persentase guru pendidikan agama Khonghucu di sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						
SK.3.5621.2	Meningkatnya kompetensi guru pendidikan agama Khonghucu													
IKSK.3.5621.2.1	Persentase guru pendidikan agama Khonghucu yang mengikuti pembinaan kompetensi	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA						

Lampiran III

Tim Penyusun Rencana Strategis

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Muhamad | 16. M. Mujahid Almuhtahram |
| 2. Julan | 17. Dedi Irama Silalahi |
| 3. Setiyono | 18. M. Syahriadi |
| 4. Thoif | 19. Aries Sepda |
| 5. Zeifni Ishaq | 20. Arpani |
| 6. Abd. Rahman | 21. Zulpauzi |
| 7. Zoztafia | 22. Hardiyanto |
| 8. A. Rahman Sayuti | 23. Puspa Riza |
| 9. Abdullah Saman | 24. Hesti Desmira |
| 10. Saroli Waruwu | 25. Muhammad Bafadhal |
| 11. Gunawan | 26. Andini Rizki Amalia |
| 12. I Putu Suratman | 27. Reyli Johansyah |
| 13. Suratman | 28. Agustinus Ferianto |
| 14. M. Yazid | 29. Darmawati |
| 15. Wahyudi Abdul Wahab | 30. Khairun Nisak |



**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAMBI**

Jl.A.Yani 13 Telanaipura Jambi Telp. 60849-668676 Fax. (0741)60808
Email : kanwiljambi@kemenag.go.id. website: <http://jambi.kemenag.go.id>